Ref. No.: 001/CS-BA/IV/2025 Jakarta, 8 April 2025

Kepada / To:
OTORITAS JASA KEUANGAN
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2 – 4
Jakarta 10710

U.p./Attn.: DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN

Kepada / To:
PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p./Attn.: DIREKTUR PENILAIAN PERUSAHAAN

Perihal: **Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk.**
Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk.

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 29 Juli 2016, perkenankan kami PT Sarimelati Kencana Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2024

Demikian Surat Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk ini, dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Dear Sir,

Pursuant to the provision of of Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04 /2016 regarding Annual Report of Public Listed Company dated 29 July 2016, please allow us PT Sarimelati Kencana Tbk, to submit the 2024 Annual Report.

Thus, this Letter of Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk., and thank you fot your kind attention.

Hormat Kami / Yours Sincerely,
PT Sarimelati Kencana Tbk.

Andromeda Hermawan Tristanto
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 1.000 Jakarta 12870 Indonesia
T.(62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

Mengatasi Tantangan untuk

Pertumbuhan Berkelanjutan

Overcoming Challenges for Sustainable Growth



2024

Laporan Tahunan

PT Sarimelati Kencana Tbk

Mengatasi Tantangan untuk *Pertumbuhan Berkelanjutan*

Overcoming Challenges for Sustainable Growth



Tahun 2024 menjadi masa yang penuh tantangan bagi PT Sarimelati Kencana Tbk., di mana dampak perubahan ekonomi global dan penurunan daya beli masyarakat memberikan tekanan signifikan pada kinerja keuangan.

The year 2024 has been a challenging period for PT Sarimelati Kencana Tbk., where the impact of global economic changes and a decline in consumer purchasing power put significant pressure on financial performance.



Meski telah terjadi perbaikan secara kuartalan, penurunan penjualan bersih dan catatan kerugian menjadi tantangan utama yang harus dihadapi.

Despite quarterly improvements, the decline in net sales and recorded losses remain the main challenges to address.

Untuk merespons situasi ini, Pizza Hut mengandalkan strategi adaptif melalui prioritas inovasi produk dan layanan serta penguatan platform pesan antar guna mempertahankan pangsa pasar serta perkembangan gaya hidup generasi muda.

In response to this situation, Pizza Hut relies on an adaptive strategy through prioritizing product and service innovation, as well as strengthening the delivery platform to maintain market share and cater to the lifestyle development of the younger generation.

Perseroan terus berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dengan pemberdayaan 100% tenaga kerja lokal dan pelibatan UMKM dalam rantai pasok bahan baku sebagai salah satu fondasi utama. Komitmen terhadap keberlanjutan ini akan terus dijalankan.

The company continues to make positive contributions to society and the environment by empowering 100% local workforce and involving small and medium-sized enterprises (SMEs) in the supply chain of raw materials as one of its key foundations. This commitment to sustainability will continue to be upheld.

Meskipun kondisi saat ini tidak mudah, Perseroan percaya bahwa dengan adaptasi yang tepat, inovasi berkelanjutan, serta dukungan pemerintah dan masyarakat, kinerja keuangan dapat dipulihkan. Bersama, kita dapat melewati tantangan ini dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Although the current situation is not easy, the company believes that with the right adaptation, continuous innovation, and support from the government and society, financial performance can be recovered. Together, we can overcome these challenges and achieve sustainable growth in the future.

Daftar Isi

Table of Content



01 Ikhtisar Data Keuangan 2024
2024 Financial Data Overview

8 Laporan Keuangan
Financial Report

8 Rasio Keuangan
Financial Ratios

9 Informasi Saham
Stock Information

9 Grafik Saham
Stock Charts



02 Laporan Manajemen
Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

29 Sekilas Perusahaan
Company Overview

32 Tonggak Sejarah
Milestones

34 Kegiatan Usaha
Business Activities

38 Struktur Organisasi
Organizational Structure

39 Visi dan Misi
Vision and Mission

40 Nilai dan Etos Kerja Perusahaan
Company Values and Work Ethic

42 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Profile

44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

48 Profil Direksi
Board of Directors Profile

53 Sumber Daya Manusia
Human Resources

58 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

59 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders

59 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

59 Informasi Akuntan Publik
Information of Public Accountant

60 Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions



04 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

64 Tinjauan Umum
General Overview

65 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

65 Kinerja Keuangan
Financial Performaces

69 Laporan Arus Kas
Cash Flow

70 Kemampuan Membayar Utang
Ability to pay debt

71 Struktur Modal
Capital Strucure

72 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

72 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization for Capital Goods Investment

73 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

74 Prospek Usaha
Business Prospect

75 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

76 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

78 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

79 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Funds from Public Offering

80 Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan
Changes to Regulations and Legislation

80 Informasi Transaksi Afiliasi
Information of Affiliate Transaction

80 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

84 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

85 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

92 Direksi
Board of Directors

96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

100 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

102 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

105 Komite Audit
Audit Committee

111 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

113 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

118 Unit Audit internal
Internal Audit Unit

122 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

126 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

127 Perkara Penting
Important Matters

128 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Dalam Bentuk Kepemilikan Saham
Performance-Based Long-Term Compensation Policy in the Form of Stock Ownership

139 Kode Etik Perseroan
Company Code of Ethics

132 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

136 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

137 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

150 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

151 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

151 Penjelasan Direksi
Directors' Explanation

154 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

154 Profil Perusahaan
Company profile

156 Visi dan Misi
Vision and Mission



157 Produk dan Layanan
Products and Services

158 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

158 Perubahan Signifikan
Significant Changes

158 Tata kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

162 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

165 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

168 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

170 Kinerja Sosial
Social Performance

174 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

182 Verifikasi Tertulis Pihak Independen
Independent Party Verification
Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

182 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

185 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year Sustainability Report Feedback

Ikhtisar Data Keuangan 2024

2024 Financial Data Overview





01

Laporan Keuangan
Financial Report

	2024	2023	2022	
Penjualan Neto	**2.798,98**	3.543,98	3.612,32	*Net Sales*
Laba Bruto	**1.933,37**	2.359,89	2.428,88	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	**(72,84)**	(96,22)	(23,46)	*Net Income (Loss) for the Year*
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**(57,69)**	(96,65)	8,15	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba (Rugi) per Saham Dasar	**(24.23)**	(32,02)	(7,80)	*Basic Earnings (Loss) per Share*
Jumlah Aset	**2.135,67**	2.347,49	2.509,60	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	**1.117,09**	1.271,22	1.336,68	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	**1.018,58**	1.076,28	1.172,92	*Total Equity*

Rasio Keuangan
Financial Ratios

	2024	2023	2022	
Rasio Profitabilitas (%)				*Profitability Ratio (%)*
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	**(2,602)**	(2,715)	(0,649)	*Income for the Year / Net Sales*
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	**(3,410)**	(4,099)	(0,935)	*Income for the Year / Total Assets*
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	**(7,151)**	(8,940)	(2,000)	*Income for the Year / Total Equity*
Rasio Likuiditas (x)				*Liquidity Ratio (x)*
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	**0,557**	0,610	0,612	*Current Assets / Current Liabilities*
Rasio Solvabilitas (x)				*Solvency Ratio (x)*
Utang Berbunga / Jumlah Ekuitas	**1,10**	1,10	1,14	*Interest-bearing Debts / Total Equity*
Utang Berbunga / Jumlah Aset	**0,52**	0,52	0,53	*Interest-bearing Debts / Total Assets*

Informasi Saham
Stock Information

	Total Shares	High	Low	Closed	Volume	Capitalization
2024						
I	3.021.875.000	390	286	292	13.141.000	883.593.750.000
II	3.021.875.000	298	218	240	6.378.100	726.000.000.000
III	3.021.875.000	262	216	218	8.665.700	659.781.250.000
IV	3.021.875.000	232	112	113	139.065.100	341.471.875.000
2023						
I	3.021.875.000	575	494	532	10.708.100	1.606.027.343.750
II	3.021.875.000	500	382	433	34.122.300	1.308.750.000.000
III	3.021.875.000	458	398	424	14.910.200	1.280.468.750.000
IV	3.021.875.000	450	364	402	13.028.300	1.214.843.750.000

Grafik Saham
Stock Charts

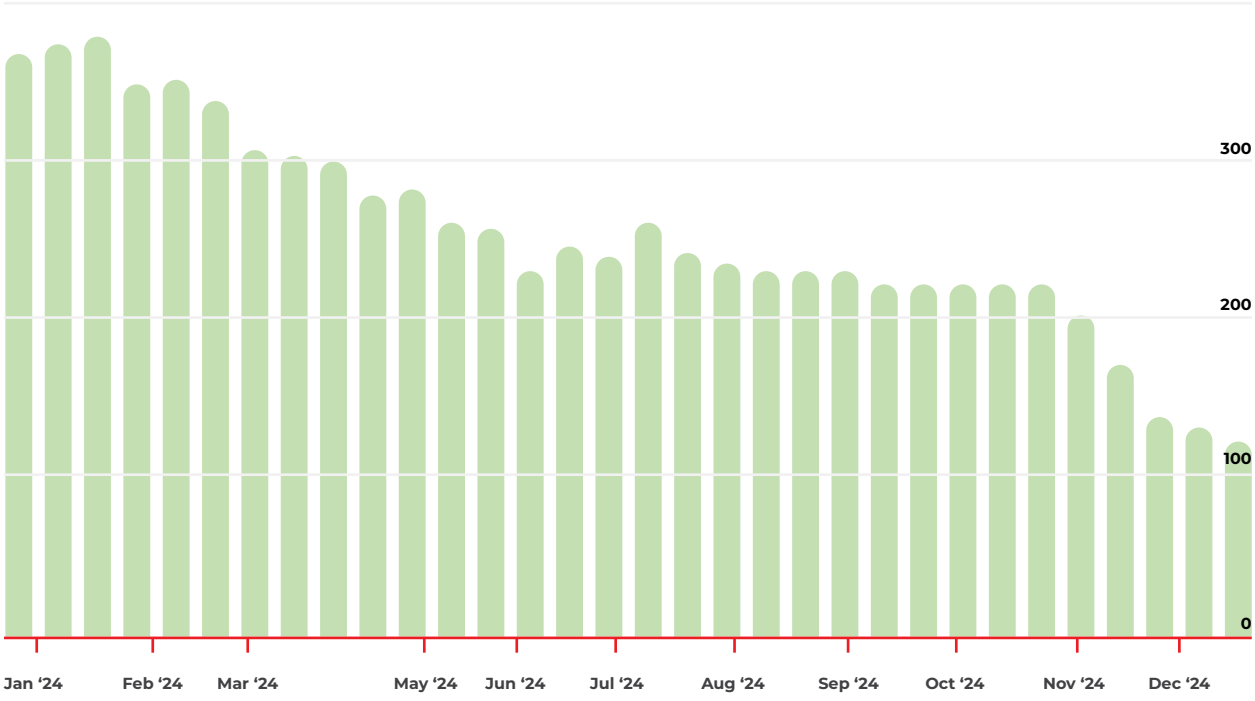

Laporan Manajemen

Management Report





02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

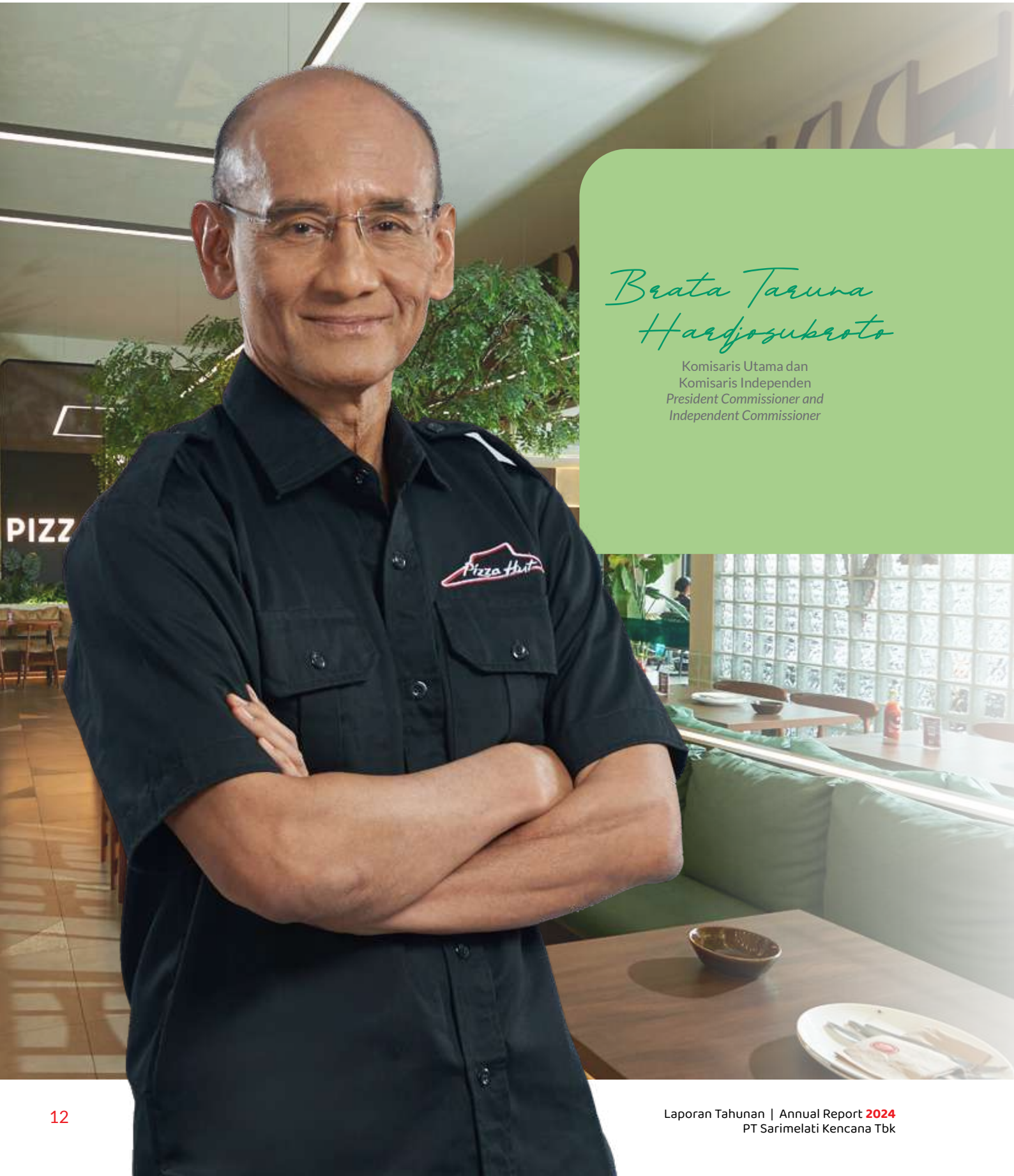

Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Perseroan menghadapi berbagai tantangan akibat dari kondisi ekonomi dan industri makanan yang kompleks antara politik dan bisnis. Dalam menanggapi tantangan tersebut, Perseroan meningkatkan kemampuan beradaptasi serta kerap berinovasi agar tetap relevan bagi konsumen dan mempertahankan pangsa pasar Perseroan.

The company faces various challenges due to the complex economic and food industry conditions, which are influenced by both politics and business. In response to these challenges, the company has enhanced its adaptability and frequently innovates to remain relevant to consumers and maintain its market share.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada saat yang baik ini, Dewan Komisaris PT Sarimelati Kencana Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan laporan pengawasan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan dan pencapaian Perseroan selama tahun 2024.

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk konflik di Timur Tengah. Konflik ini telah berdampak secara tak langsung terhadap beberapa produk yang terafiliasi pada negara-negara barat. Perseroan yang bergerak dalam industri makanan juga merasakan dampaknya.

Kondisi ekonomi dan industri makanan saat ini mencerminkan keterkaitan yang

Dear Stakeholders,

At this auspicious time, the Board of Commissioners of PT Sarimelati Kencana Tbk ("Company") submits the Company's supervisory report throughout 2024. This report is prepared to provide an overview of the Company's development and achievements during 2024.

The current global economic conditions face various challenges, including the conflict in the Middle East. This conflict has indirectly affected several products affiliated with western countries. Companies engaged in the food industry also feel the impact.

The current economic and food industry conditions reflect the complex

kompleks antara politik dan bisnis. Dampak dari konflik di Timur Tengah menunjukkan betapa kuatnya pengaruh opini publik terhadap keputusan konsumen. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk tetap relevan dan mempertahankan pangsa pasar mereka.

interconnectedness of politics and business. The impact of the conflict in the Middle East shows how powerful the influence of public opinion is on consumer decisions. In facing these challenges, the Company must be able to adapt and innovate to stay relevant and maintain their market share.

Untuk bertahan dan berkembang, Perseroan semakin gencar berinovasi dengan menawarkan menu baru yang lebih sesuai dengan selera lokal atau menciptakan kampanye pemasaran yang lebih sensitif terhadap isu-isu sosial dan politik, termasuk penggunaan bahan baku lokal dan penyesuaian harga agar tetap kompetitif.

In order to survive and grow, the Company is increasingly innovating by offering new menus that are more in line with local tastes or creating marketing campaigns that are more sensitive to social and political issues, including the use of local raw materials and price adjustments to remain competitive.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian target keuangan, pengelolaan operasional, serta inovasi dan pengembangan produk. Direksi menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan operasional. Sistem pengendalian kualitas yang diterapkan secara konsisten, dan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kecepatan layanan.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has conducted an evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Company during 2024. This assessment covers various aspects, including the achievement of financial targets, operational management, and product innovation and development. The Board of Directors has demonstrated good performance in operational management. A quality control system that is consistently implemented, and several initiatives to improve operational efficiency and increase service speed.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal pada tahun 2024. Direksi berhasil menjaga stabilitas keuangan dan dapat menunjukan kinerja di tengah penurunan tingkat konsumsi masyarakat serta persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan membukukan penjualan bersih Rp2.798,98 miliar pada tahun buku 2024, turun 21,02% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp3.543,98 miliar.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made optimal efforts in 2024. The Board of Directors has succeeded in maintaining financial stability and has been able to demonstrate performance amidst declining levels of public consumption and increasingly competitive business competition. The Company posted net sales of IDR2,798.98 billion in the 2024 financial year, down 21.02% compared to the same period last year of IDR3,543.98 billion.

Selain itu, Direksi juga telah mampu mengembangkan variasi produk baru yang disesuaikan dengan preferensi konsumen. Inovasi dalam menu dan konsep restoran

In addition, the Board of Directors has also been able to develop new product variations that are tailored to consumer preferences. Innovation in menus and restaurant concepts

telah meningkatkan daya tarik produk di pasar yang semakin kompetitif. Dari pertanggungjawaban sosial perusahaan, Direksi telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dengan program-program yang mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat, seperti penggunaan bahan baku lokal dan bahan baku kemasan yang ramah lingkungan serta kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat.

is able to escalate the appeal of products in an increasingly competitive market. From coIDRorate social responsibility, the Board of Directors has demonstrated a good commitment to coIDRorate social responsibility, with programs that support sustainability and community welfare, such as the use of local raw materials and environmentally friendly packaging materials and social activities involving the community.

Perseroan sangat menghargai pencapaian ini, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan kepada Direksi melalui penyampaian pandangan, saran dan nasihat untuk tujuan kinerja Perseroan yang terus bertumbuh dan berkelanjutan.

The Company greatly appreciates this achievement, the Board of Commissioners will continue to provide support to the Board of Directors by conveying views, suggestions and advice for the puIDRose of the Company's performance which continues to grow and is sustainable.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha makanan di tengah tantangan dan dinamika ekonomi saat ini cukup menjanjikan, dengan kita tetap mampu beradaptasi dan berinovasi. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti peningkatan kesadaran konsumen dan permintaan akan produk lokal, industri ini dapat tumbuh dan berkembang meskipun dalam situasi yang menantang. Keberhasilan di masa depan akan sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendengarkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan komunitas.

Views on Business Prospects

The prospects for the food business amidst the current economic challenges and dynamics are quite promising, as long as we are able to adapt and innovate. By taking advantage of existing opportunities, such as increasing consumer awareness and demand for local products, this industry can grow and develop even in challenging situations. Future success will depend largely on the Company's ability to listen to and meet the needs of the community and contribute positively to the environment and community.

Perseroan terus mempertajam keunggulan kompetitifnya dibandingkan kompetitor agar tetap dapat menjadi *preferred choice* bagi gen-z. Dewan Komisaris sangat mendukung pengembangan strategi diversifikasi produk agar dapat bertindak cepat memanfaatkan peluang usaha dari situasi terkini. Tren perkembangan layanan digital, dan seleksi makanan inovatif bagi konsumen merupakan peluang pertumbuhan industri makanan.

The Company continues to sharpen its competitive advantage over competitors in order to remain the preferred choice for Gen-Z. The Board of Commissioners strongly supports the development of product diversification strategies in order to act quickly to take advantage of business opportunities from the current situation. The trend of digital service development, and innovative food selection for consumers are growth opportunities for the food industry.



Dewan Komisaris percaya bahwa target kinerja di tahun 2025 yang disusun oleh Direksi, telah memperhitungkan tantangan di depan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus memanfaatkan peluang, selain tetap waspada dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari situasi tak terduga akibat ancaman krisis ekonomi global ataupun situasi lainnya.

The Board of Commissioners believes that the performance targets in 2025 prepared by the Board of Directors have taken into account the challenges ahead. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue to take advantage of opportunities, in addition to remaining vigilant and prudent in decision making, and anticipating risks that may arise from unexpected situations due to the threat of a global economic crisis or other situations.

Dewan Komisaris optimis melihat peluang pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang. Strategi usaha fokus pada tiga hal utama, yaitu kepuasan konsumen, pengelolaan organisasi yang handal, dan inovasi produk yang relevan dengan situasi usaha terkinidengan harapan dapat membawa hasil yang maksimal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners is optimistic about business growth opportunities in the coming years. The business strategy focuses on three core matters, namely consumer satisfaction, reliable organizational management, and product innovation are still very relevant to the current business situation, and are expected to bring maximum results for the Company.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi semakin penting untuk mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam menghadapi tantangan dinamika politik global dan persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance principles is becoming increasingly important to support the Company's sustainable performance. The Board of Commissioners views that the Company consistently strives to improve the quality of the implementation of good corporate governance principles, especially in facing the challenges of global political dynamics and increasingly competitive business competition.

Dewan Komisaris mengapresiasi Perseroan yang semakin bersemangat dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan masih akan terus ditingkatkan guna mendukung bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the Company's increasing enthusiasm in improving the quality of the implementation of good corporate governance principles. The Board of Commissioners sees that the implementation of corporate governance principles will continue to be improved to support sustainable business.

Penutup

Dengan pencapaian dan perkembangan yang penuh harapan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan berkontribusi positif terhadap masyarakat serta lingkungan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung inisiatif yang fokus pada keberlanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal.

Closing

With the achievement and development full of hope, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to grow and contribute positively to society and the environment. The Board of Commissioners is committed to supporting initiatives that focus on sustainability and empowering local communities.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Hadian Iswara

Direktur Utama
President Director

Daya beli masyarakat sempat terkontraksi negatif di masa pandemi Covid-19. Salah satu penyebabnya adalah pembatasan mobilitas yang mengganggu hampir seluruh aktivitas ekonomi.

People's purchasing power had contracted negatively during the Covid-19 pandemic. One of the causes was mobility restrictions that disrupted almost all economic activities.

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya PT Sarimelati Kencana Tbk dapat melalui tantangan dan dapat bertahan. Melalui laporan ini, Perseroan akan menyampaikan pokok-pokok upaya dan capaian Perseroan sepanjang tahun 2024.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi terkini Perseroan, yang mengelola jaringan Pizza Hut Restoran (PHR) dan Pizza Hut Delivery (PHD), dampak tak langsung yang dihadapi akibat konflik di Timur Tengah serta dampak yang signifikan dari dinamika perekonomian yang fluktuatif.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for His grace that PT Sarimelati Kencana Tbk can go through challenges and survive. Through this report, the Company will convey the main points of the Company's efforts and achievements throughout 2024.

This report is prepared to provide a comprehensive overview of the current condition of the Company, which manages the Pizza Hut Restaurant (PHR) and PHD (Pizza Hut Delivery) restaurant chains, as well as the indirect impacts faced due to the conflict in the Middle East as well as the significant impact of the fluctuating economic dynamics.

Kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan secara tidak langsung terdampak oleh gejolak sosial dan politik yang terjadi akibat dari konflik Timur Tengah, baik terhadap aspek operasional, keuangan, maupun reputasi. Industri yang terpengaruh langsung oleh dinamika politik di kawasan tersebut menghadapi sejumlah tantangan strategis. Perseroan perlu menganalisis risiko geopolitik, finansial, dan reputasi. Ketidakstabilan dinamika sosial dan politik dapat mempengaruhi seluruh aspek operasional dan strategis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan perlu memiliki strategi mitigasi risiko yang solid, diversifikasi pasar, dan perhatian terhadap regulasi dan sensitivitas politik untuk memastikan kelangsungan usaha dan meminimalkan dampak negatif dari fenomena tersebut.

Company Performance

The Company's performance is indirectly impacted by the social and political turmoil that occur as a result of Middle East conflict, both in terms of operations, finances, and reputation. Industries that are directly affected by political dynamics in the region face a number of strategic challenges. The Company needs to analyze geopolitical, financial, and reputational risks. The instability caused by the social and political dynamics can affect all operational and strategic aspects of the Company. Therefore, the Company needs to have a solid risk mitigation strategy, market diversification, and attention to regulations and political sensitivities to ensure business continuity and minimize the negative impact of the phenomenon.

Perseroan mencatat kerugian yang terus berlanjut selama hampir lima tahun berturut-turut. Pada 2020 Perseroan mencatat kerugian mencapai Rp93,52 miliar selanjutnya di 2021 rugi hingga Rp60,77 miliar, sempat menurun pada 2022 yang mencatat kerugian Rp23,46 miliar akibat wabah Covid-19 kemudian kembali naik signifikan kerugiannya hingga mencapai Rp96,22 miliar di 2023.

The Company recorded losses that continued for almost five consecutive years. In 2020, the Company recorded a loss of IDR93.52 billion, then in 2021 it lost IDR60.77 billion, decreased in 2022 which recorded a loss of IDR23.46 billion caused by Covid 19, then increased significantly to IDR96.22 billion in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan bersih Rp2.798,98 miliar pada tahun buku 2024, turun 21,02% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp3.543,98 miliar. Namun demikian, rugi bersih turun sebesar 24,31% dari Rp96,22 miliar di tahun 2023 menjadi Rp72,84 miliar di tahun 2024.

In 2024, the Company recorded net sales of IDR2,798.98 billion in the 2024 financial year, down 21.02% compared to the same period last year of IDR3,543.98 billion. However, the net loss to 24.31% from IDR96.22 billion in 2023 to IDR 72.83 billion in 2024.

Meski turun secara tahunan, beban pokok penjualan tahun ini juga bisa ditekan 26,90% dari Rp1.184,09 miliar menjadi Rp865,61 miliar. Beban usaha juga turun dari Rp2.400,07 miliar menjadi Rp1.977,78 miliar.

Despite the annual decline, the cost of goods sold this year could be reduced by 26.90% from IDR1,184.09 billion to IDR865.61 billion. Operating expenses also fell from IDR2,400 billion to IDR1,977.78 billion.

Tantangan Baru

Daya beli berkaitan langsung dengan konsumsi masyarakat. Apabila daya beli tinggi, konsumsi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, kekuatan

New challenges

Purchasing power is directly related to public consumption. If purchasing power is high, consumption will increase and vice versa. Thus, the strength of purchasing power has

daya beli sangat signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tingkat konsumsi masyarakat atau rumah tangga adalah komponen penting yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

a very significant influence on economic growth. Therefore, the level of public or household consumption is an important component that supports Indonesia's economic growth.

Konsumsi rumah tangga berkontribusi lebih dari setengah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut pengeluaran. Mengingat pentingnya faktor daya beli terhadap pertumbuhan ekonomi, menjaga kemampuan daya beli masyarakat menjadi faktor utama bagi Perseroan untuk mempertahannya. Daya beli yang tinggi bisa meningkatkan permintaan di masyarakat. Daya beli yang besar bisa mendorong peningkatan produksi dan berpotensi menambahkan tenaga kerja baru.

Household consumption contributes more than half to Gross Domestic Product (GDP) growth by expenditure. Given the importance of purchasing power to economic growth, maintaining people's purchasing power is a key factor for the Company to maintain. High purchasing power can increase demand in the community. Large purchasing power can encourage increased production and potentially add new workers.

Sebaliknya, daya beli yang melemah bisa berdampak buruk pada perekonomian negara. Selain menyebabkan turunnya permintaan, pengurangan tenaga kerja bisa meningkat akibat pemutusan hubungan kerja dari pelemahan produksi.

On the other hand, weakening purchasing power can have a negative impact on the country's economy. In addition to causing a decrease in demand, workforce reductions can increase due to layoffs from weakening production.

Komitmen Perseroan

Perseroan yang sangat bergantung dan mengandalkan 100% tenaga kerja lokal dalam operasionalnya, memungkinkan manajemen untuk lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen dan karyawan.

Company Commitment

The Company is highly dependent and relies on 100% local workforce in its operations, enabling management to be more responsive to consumer and employee needs.

Dengan melibatkan tenaga kerja lokal, Perseroan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan karyawan dan komunitas di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Atas kepeduliannya terhadap masyarakat lokal, Perseroan menerima penghargaan dalam kategori Best Restaurant in Empowering Local Communities pada Road to CNBC Awards 2024 Best Consumer. Ini menunjukkan pengakuan atas kontribusi Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal.

By involving local workers, the Company shows a high level of concern for the needs of employees and the communities in which the Company operates. For its concern for local communities, the Company received an award in the Best Restaurant in Empowering Local Communities category at the Road to CNBC Awards 2024 Best Consumer. This shows recognition of the Company's contribution in empowering local communities.

Tak hanya itu, Pizza Hut Ristorante yang terletak di Jalan Sudirman, Kota Yogyakarta,

Not only that, Pizza Hut Ristorante located on Jalan Sudirman, Yogyakarta City, has

berhasil memperoleh penghargaan kelestarian dan keterawatan bangunan warisan cagar budaya dari pemerintah Kota Yogyakarta yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pelestarian budaya dan lingkungan.

successfully received an award that reflects the Company's commitment to preserving culture and the environment.

Penerapan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memegang peranan kunci dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan strategis Perseroan. Proses penyusunan kebijakan ini dilakukan secara holistik dan terintegrasi dengan perencanaan anggaran tahunan Perseroan, yang disesuaikan dengan berbagai faktor eksternal dan internal. Kebijakan strategis tersebut disusun dengan mengacu pada analisis mendalam mengenai permintaan pasar dan tren konsumsi masyarakat yang berkembang, serta memperhatikan berbagai faktor makro-ekonomi yang mempengaruhi kondisi pasar secara umum. Selain itu, Direksi juga aktif mengakomodasi masukan dan pandangan dari Dewan Komisaris, yang memberikan perspektif dan nasihat strategis untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Implementation of Corporate Strategic Policies

The Board of Directors plays a key role in formulating and implementing the Company's strategic policies. The process of formulating these policies is carried out holistically and integrated with the Company's annual budget planning, which is adjusted to various external and internal factors. These strategic policies are formulated by referring to in-depth analysis of market demand and developing public consumption trends, as well as taking into account various macro-economic factors that affect market conditions in general. In addition, the Board of Directors also actively accommodates input and views from the Board of Commissioners, which provides strategic perspectives and advice to maintain a balance between the Company's short-term and long-term interests.

Untuk memastikan kebijakan strategis tetap relevan dan efektif, Direksi melakukan penyesuaian secara periodik berdasarkan dinamika industri, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang berlaku. Ini termasuk melakukan evaluasi terhadap perubahan kebutuhan pasar dan perkembangan tren yang dapat mempengaruhi arah kebijakan. Penyesuaian ini penting agar Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul akibat perubahan yang tidak terduga di pasar.

To ensure that strategic policies remain relevant and effective, the Board of Directors makes periodic adjustments based on industry dynamics, changes in consumer preferences, and applicable regulations. This includes evaluating changes in market needs and developments in trends that may affect policy direction. These adjustments are important so that the Company remains on track to achieve its stated goals, as well as to mitigate risks that may arise due to unexpected changes in the market.

Secara aktif, Direksi memantau dan mengevaluasi penerapan strategi melalui tinjauan berkala terhadap kinerja operasional dan pencapaian indikator kunci yang telah ditetapkan. Selama proses pemantauan ini, Direksi memberikan tanggapan terhadap

The Board of Directors actively monitors and evaluates the implementation of the strategy through periodic reviews of operational performance and achievement of established key indicators. During this monitoring process, the Board of Directors

tantangan yang dihadapi dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk melakukan koreksi atau penguatan strategi. Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk merespons perubahan secara proaktif dan efisien.

responds to the challenges faced and makes decisions necessary to correct or strengthen the strategy. With this approach, the Board of Directors ensures that the Company has the flexibility to respond to changes proactively and efficiently.

Pelaksanaan kebijakan strategis juga terus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, baik dari sisi regulasi yang mengatur operasional maupun prinsip tata kelola yang baik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan tidak hanya mendukung tujuan bisnis, tetapi juga sesuai dengan tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

The implementation of strategic policies is also continuously adjusted to the applicable provisions, both in terms of regulations governing operations and principles of good governance. This aims to ensure that every step taken by the Company not only supports business objectives, but also complies with social responsibility and compliance with applicable laws.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diterapkan mampu memberikan dampak positif bagi Perseroan, menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan, Direksi berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam kebijakan strategis, untuk mengoptimalkan daya saing dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

With this comprehensive approach, the Board of Directors ensures that every strategic policy implemented is able to provide a positive impact on the Company, maintain sustainable growth, and create added value for all stakeholders. As part of the ongoing process, the Board of Directors is committed to continuing to innovate and improve strategic policies, to optimize competitiveness and face increasingly competitive market challenges.

Tata Kelola dan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Governance and Environment

Dalam pengambilan keputusan bisnis selama menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menghadapi beragam risiko yang berdampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, aspek lingkungan dan sosial menjadi semakin berperan penting. Perbaikan praktik tata kelola secara konsisten akan meningkatkan kontribusi positif terhadap keberkelanjutan bisnis Perusahaan.

In making business decisions during daily operational activities, the Company faces various risks that impact economic, environmental and social aspects. Therefore, environmental and social aspects are becoming increasingly important. Consistent improvement of governance practices will increase positive contributions to the sustainability of the Company's business.

Inisiatif keberlanjutan Perseroan berfokus pada 4 aspek utama yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan dan produk

The Company's sustainability initiatives focus on 4 main aspects, namely the environment, employment, occupational safety & health, social community and products or services,

atau layanan, yang seluruhnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan diharapkan dapat memberikan dampak usaha yang berkelanjutan.

all of which are aimed at maximizing value for all stakeholders, contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs), and are expected to provide sustainable business impacts.

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan pengelolaan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen korporat yang baik, Perseroan mengacu pada pedoman Tata Kelola OJK dan Pedoman Umum Manajemen Korporat yang berlaku di Indonesia.

The implementation of good corporate governance practices will support the implementation of sustainability strategies and management of their impacts on economic, environmental and social aspects. In implementing the principles of good corporate governance, the Company refers to the FSA Governance guidelines and the General Guidelines for Corporate Governance applicable in Indonesia.

Penutup

Meskipun menghadapi tantangan yang signifikan dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, Perseroan tetap berkomitmen untuk beradaptasi dan berinovasi. Dengan dukungan dari tenaga kerja lokal dan pengakuan terhadap kontribusi sosial, Perseroan berharap dapat memulihkan kinerja keuangan dan memperkuat posisinya di pasar. Perseroan berharap pemerintah dan masyarakat dapat lebih memahami situasi ini dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk keberlanjutan usaha.

Closing

Despite significant challenges and unstable economic conditions, the Company remains committed to adapting and innovating. With the support of the local workforce and recognition of social contributions, the Company hopes to recover its financial performance and strengthen its position in the market. The Company hopes that the government and the community can better understand this situation and provide the necessary support for business sustainability.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024 PT SARIMELATI KENCANA TBK.

STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2024 OF PT SARIMELATI KENCANA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We the undersigned declare all information on the Annual & Sustainability report 2024 of PT Sarimelati Kencana Tbk has been presented completely and we take full responsibility for the correctness of the Annual & Sustainability Report 2024 of PT Sarimelati Kencana Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Emireza Mohammad Arifin
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director

Jeo Sasanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Budi Setiawan
Direktur Pengembangan
Director of Development

Boy Ardhitya Lukito ST
Direktur Operasional
Director of Operations

Profil Perusahaan

Company Profile





03

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perseroan / *Name of the Company*	PT Sarimelati Kencana Tbk
Domisili / *Domicile*	DKI Jakarta
Tanggal Didirikan / *Date of Establishment*	16 Desember 1987/ December 16, 1987
Kode Saham / *Ticker Code*	PZZA
Bidang Usaha / *Line of Business*	Bergerak dalam bisnis restoran, katering, pergudangan, distribusi, dan industri makanan dan pengolahan bahan makanan (termasuk roti dan kue)
	Kantor Pusat / *Head Office*
Alamat / *Address*	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870 Republik Indonesia
Telepon / *Phone*	(+62 21) 5096 6789
Situs / *Website*	www.sarimelatikencana.co.id
Email	corsec@sarimelatikencana.co.id

Sekilas Perusahaan

Company Overview



Pada tahun 1958, sebuah restoran pizza sederhana bernama Pizza Hut dibuka di kota kecil di Wichita, Kansas, Amerika Serikat. Pizza Hut kemudian berkembang dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Sejak tahun 1987, Pizza Hut di Indonesia dikelola oleh Perseroan berdasarkan kerja sama waralaba dengan Yum! Asia Franchise.

In 1958, a simple pizza restaurant called Pizza Hut was opened in a small town in Wichita, Kansas, United States. Pizza Hut then grew and spread to various countries, including Indonesia. Since 1987, Pizza Hut in Indonesia has been managed by the Company based on a franchise cooperation with Yum! Asia Franchise.

Pizza Hut di Indonesia awalnya hanya memiliki satu merek, yakni Pizza Hut dengan konsep restoran pada umumnya. Namun, pada tahun 2004 Perseroan semakin mengepakkan sayapnya setelah diakuisisi oleh PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group. Selain itu, pada tahun 2007, Perseroan juga menambah merek dagang, yakni PHD (Pizza Hut Delivery). Selain penambahan merek, Perseroan juga mengoperasikan beberapa

Pizza Hut in Indonesia initially only had one brand, namely Pizza Hut with a general restaurant concept. However, in 2004 Perseroan spread its wings even further after being acquired by PT Sriboga Raturaya from Sriboga Group. In addition, in 2007, the Company also added a trademark, namely PHD (Pizza Hut Delivery). In addition to adding brands, the Company also operates several factories and commissaries throughout

pabrik dan commissary di seluruh Indonesia: antara lain, di Jakarta, dan Jawa Barat, serta Jawa Timur,

Indonesia: among others, Jakarta, West Java, and East Java.

Pada Desember 2024, Perseroan telah berkembang pesat dengan total 591 gerai yang tersebar di 36 provinsi di Indonesia. Perseroan juga berinovasi mengembangkan menu yang disesuaikan dengan selera lokal. Hal ini terlihat melalui inovasi menu-menu unik nan menarik, seperti Pizza Melts, dan L1MO Pizza. Tidak berhenti berinovasi, Perseroan turut membuat konsep baru untuk restorannya, yakni Pasta Hut. Ada pula Pizza and More dengan konsep yang lebih modern dan sajian menu yang lebih bervariatif dan premium, seperti steak dan fish n chips.

By December 2024, the Company had grown rapidly with a total of 591 outlets spread across 36 provinces in Indonesia. The Company also innovates by developing menus tailored to local tastes. This can be seen through the innovation of unique and interesting menus, such as Pizza Melts, and L1MO Pizza. Not stopping to innovate, the Company also created a new concept for its restaurants, namely Pasta Hut. There is also Pizza and More with a more modern concept and a more varied and premium menu offering, such as steak and fish n chips.

Berbagai inovasi dari waktu ke waktu, membawa Perseroan meraih berbagai penghargaan, salah satunya “Asia Franchisee of The Year” oleh YUM! secara berturut-turut dari tahun 2007 hingga 2009, 2011, 2013, dan 2017. Tak hanya itu, Perseroan juga meraih penghargaan “Building Speed and Taste Culture Award 2021”.

Various innovations from time to time have brought the Company to win various awards, one of which is "Asia Franchisee of The Year" by YUM! consecutively from 2007 to 2009, 2011, 2013, and 2017. Not only that, the Company also won the "Building Speed and Taste Culture Award 2021".

Perseroan juga selalu beradaptasi dengan tren dan perubahan permintaan pasar yaitu dengan terus berinovasi dalam melancarkan strategi bisnis. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, Perseroan pun mengembangkan bisnis melalui sistem digital, di antaranya situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Android dan iOS: Pizza Hut Indonesia, dan berasosiasi dengan sejumlah aplikasi agregator kuliner yang membantu pelayanan pesan antar menu-menu Pizza Hut. Di samping itu, Perseroan juga melakukan sejumlah kolaborasi dengan berbagai pihak yang membantu menjaring pasar generasi muda, baik dengan pihak yang berada di dalam dan luar negeri.

The Company also always adapts to trends and changes in market demand, namely by continuing to innovate in launching business strategies. In line with increasingly sophisticated technological developments, the Company also develops its business through digital systems, including the website www.pizzahut.co.id, Android and iOS applications: Pizza Hut Indonesia, and associates with a number of culinary aggregator applications that help with the delivery service of Pizza Hut menus. In addition, the Company also collaborates with various parties that help capture the younger generation market, both with parties at home and abroad.



Perseroan akan terus berinovasi ciptakan produk baru, menambah gerai serta menjalin kerja sama dengan mitra. Hingga kini, Perseroan telah menyelesaikan target pembukaan 30 gerai Pizza Hut Ristorante. Perseroan juga luncurkan varian produk terbaru yakni Tender Beef Triumph Pizza. Perseroan akan selalu berkomitmen untuk menambah gerai dan produk baru di tiap kuartal.

The company will continue to innovate to create new products, add outlets and collaborate with partners. Until now, the Company has completed the target of opening 30 Pizza Hut Ristorante outlets. The company also launched the latest product variant, namely Tender Beef Triumph Pizza. The company will always be committed to adding new outlets and products every quarter.

Tonggak Sejarah
Milestones

2003
Inovasi pinggiran pizza keju atau sosis ayam, Stuffed Crust Pizza, diluncurkan pertama kalinya di menu Pizza Hut.

Cheese or chicken sausage crust innovation, Stuffed Crust Pizza, was launched for the first time on Pizza Hut menu.



1997
Perseroan memperoleh sertifikat halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia).

The Company received Halal certificate from LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia).

1987
Pizza Hut Restaurant mengawali perjalanannya di Indonesia dalam naungan PT Sarimelati Kencana.

Pizza Hut Restaurant began its journey in Indonesia under the management of PT Sarimelati Kencana.



2007
Peluncuran Pizza Hut Delivery (PHD) pertama di Indonesia yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

The launching of the first Pizza Hut Delivery (PHD) in Indonesia, located in Kelapa Gading, North Jakarta.

2005
Pizza Hut Restaurant mencapai 100 gerai yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Pizza Hut Restaurant reached 100 outlets that expanded to various cities in Indonesia.



2004
PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group melakukan akuisisi untuk memperluas lebih banyak segmen pasar di Indonesia.

PT Sriboga Raturaya of the Sriboga Group acquired the Company to expand more market segment in Indonesia.

2012
Pizza Hut Restaurant menembus jumlah total 200 gerai di Indonesia.

Pizza Hut Restaurant rocketed to 200 outlets in Indonesia.

2016

Peluncuran gerai Pizza Hut yang ke-300, membuktikan komitmen Perseroan sebagai jaringan waralaba terbesar di Indonesia.

The launching of the 300th outlet of Pizza Hut positioned the Company's commitment to be the largest pizza chain in Indonesia.

2017

Perseroan meraih penghargaan Partner of the Year 2017 di Orlando International Franchise Conventions.

The Company was rewarded 2017 Partner of the Year in Orlando International Franchise Conventions.

2018

Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ticker PZZA.

The Company proceeding with trade flooring in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code PZZA.

2019

Pizza Hut sukses menambah jumlah gerai dengan total 516.

Pizza Hut has succeeded to open 516 outlets in total.



2021

Total gerai yang dikelola Perseroan mencapai 540.

The total outlets managed by the Company extended to 540.



2022

Pizza Hut meluncurkan gerai Pizza Hut Restaurant ke-600 di Makassar, Sulawesi Selatan.

Pizza Hut launches the 600th outlet of Pizza Hut Restaurant in Makassar, South Sulawesi.



2023

Pizza Hut meraih Penghargaan LPPOM MUI Halal Award Tahun 2023 untuk kategori Favourite Halal Brand Food Services.

Pizza Hut receive the LPPOM MUI Halal Awards for the Favourite Halal Brand Food Services category.



2024

Pizza Hut mendapatkan penghargaan CNBC Indonesia Awards 2024 sebagai "Best Restaurant in Empowering Local Communities".

Pizza Hut receives the CNBC Indonesia Awards 2024 as "Best Restaurant in Empowering Local Communities".

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang (antara lain) restoran, katering, pergudangan, distribusi dan industri makanan dan pengolahan bahan makanan (termasuk roti dan kue).

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in the fields of (among others) restaurants, catering, warehousing, distribution and the food industry and food processing (including bread and cakes).

Restoran/Layanan Makanan dan Minuman
Kegiatan usaha utama Perseroan dalam lingkup restoran atau layanan makanan dan minuman ialah penyediaan dan penyajian makanan dan minuman berkonsep hidangan ala Italia-Amerika. Layanan tersebut juga mencakup makan di tempat, pesanan bawa pulang, pesan antar. Ada pula katering sebagai kegiatan usaha tambahan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam skala yang lebih besar.

Restaurant/Food and Beverage Service
The Company's main business activities in the scope of restaurants or food and beverage services are the provision and serving of food and beverages with the concept of Italian-American cuisine. The service also includes dine-in, take-out orders, delivery. There is also catering as an additional business activity to meet customer needs on a larger scale.

Perdagangan
Guna memaksimalkan potensi bisnis, Perseroan melakukan kegiatan perdagangan bahan-bahan makanan, makanan dan minuman jadi yang berkaitan dengan jenis usaha Perseroan.
Produksi Makanan dan Pengolahan Makanan Terdapat tiga kategori kegiatan bisnis ini yakni:

Trading
In order to maximize business potential, the Company carries out trading activities in food ingredients, prepared food and beverages related to the Company's type of business.
Food Production and Food Processing
There are three categories of business activities, namely:

- Makanan siap saji yang berupa makanan olahan, bahan makanan yang telah dibumbui, dimasak dan diawetkan serta makanan beku dalam kemasan yang berlabel. Produk ini termasuk pizza beku, lasagna daging sapi, cannelloni, daging, ikan, unggas, sayuran, hidangan rebus kalengan, makanan dalam wadah kedap udara dan hidangan siap saji lainnya;
- Pengasapan dan pembekuan merupakan bagian dari upaya pengawetan dan pengolahan daging dan unggas serta produk-produk sejenis lainnya; dan

- *Ready-to-eat foods in the form of processed foods, seasoned, cooked and preserved foods and frozen foods in labeled packaging. These products include frozen pizza, beef lasagna, cannelloni, meat, fish, poultry, vegetables, canned stews, foods in airtight containers and other ready-to-eat dishes;*
- *Canning, smoking, salting, freezing and preserving are part of the preservation and processing of meat and poultry and other similar products; and*

- Makanan dan kue beku, dan roti termasuk produksi adonan, puff pastries, croissants dan produk-produk serupa lainnya.

- *Frozen foods and pastries, and bread including the production of dough, puff pastries, croissants and other similar products.*

Dalam rangka mendorong laju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menambah kegiatan usaha di luar kegiatan usaha utama. Langkah ini diambil untuk kemudian dapat melancarkan jalur distribusi pasokan ke tiap lini bisnis (Pizza Hut Restoran dan PHD). Ada pula aktivitas impor bahan baku seperti keju.

In order to drive sustainable business growth, the Company has added business activities outside of its core business activities. This step was taken to then smooth the supply distribution channels to each business line (Pizza Hut Restaurant and PHD). There is also the activity of importing raw materials for cheese.

Produk dan Jasa

Perseroan bergerak di bidang jasa penyedia makanan terutama pizza dan pasta di Indonesia melalui waralaba bernama Pizza Hut. Perseroan mengembangkan dan mengoperasikan restoran Pizza Hut di seluruh Indonesia berdasarkan International Franchise Agreement (IFA) dengan Yum! Franchise Asia. Perseroan dikenal dengan menu original pan pizza dan menu cheesy bites yang ikonik. Perseroan telah mengembangkan dua konsep yang berbeda yaitu PHR dan PHD.

Products and Services

The Company is engaged in the field of food service providers, especially pizza and pasta in Indonesia through a franchise called Pizza Hut. The Company develops and operates Pizza Hut restaurants throughout Indonesia based on the International Franchise Agreement (IFA) with Yum! Franchise Asia. The Company is known for its original pan pizza menu and iconic cheesy bites menu. The Company has developed two different concepts, namely PHR and PHD.

Pizza Hut Restaurant

Sejak hadir di tahun 1987, perkembangan Pizza Hut Restaurant di tanah air terbilang pesat. Mengusung konsep "Berbagi Bersama", segmen pasar Pizza Hut Restaurant ialah keluarga. Oleh karena itu, Pizza Hut Restaurant mengedepankan kenyamanan dan kebersamaan lewat pemilihan lokasi yang strategis dan mudah diakses.

Pizza Hut Restaurant

Since its presence in 1987, the development of Pizza Hut Restaurant in the country has been quite rapid. Carrying the concept of "Sharing Together", the market segment of Pizza Hut Restaurant is the family. Therefore, Pizza Hut Restaurant prioritizes comfort and togetherness through the selection of strategic and easily accessible locations.

Selain di mall, Pizza Hut Restaurant banyak dijumpai di ruko dan bangunan *free-standing*. Pizza Hut Restaurant berusaha memberikan kemudahan akses untuk pelanggan yang datang ke restoran tanpa harus berjalan jauh, akses yang rumit dan masalah parkir. Pizza Hut Restaurant bisa diakses pelanggan yang ingin makan di tempat, dibawa pulang atau layanan antar – khusus di beberapa gerai Pizza Hut Restaurant. Selain itu, pelanggan juga dapat memesan makanan dan minuman di

In addition to malls, Pizza Hut Restaurants are often found in shophouses and free-standing buildings. Pizza Hut Restaurants strive to provide easy access for customers who come to the restaurant without having to walk far, complicated access and parking problems. Pizza Hut Restaurants can be accessed by customers who want to eat in (dine-in), take-away or delivery services - specifically at several Pizza Hut Restaurant outlets. In addition, customers can also order

Pizza Hut Restaurant melalui jasa layanan makanan online aggregator.

food and drinks at Pizza Hut Restaurants through online food aggregator services.

Pizza Hut Delivery

Pizza Hut Delivery (PHD) pertama kali dibuka pada tahun 2007 sebagai konsep restoran yang fokus pada pesan layanan antar ("*delivery*") pertama di Indonesia. Pizza Hut Delivery didirikan untuk memenuhi kebutuhan layanan pengiriman makanan cepat, seiring dengan meningkatnya kemacetan lalu lintas dan lonjakan Sumber Daya Manusia (SDM) produktif yang memasuki angkatan kerja. Selain itu, Pizza Hut Delivery juga merupakan langkah defensif yang dibuat oleh Perseroan untuk menciptakan hambatan masuk bagi pesaing lain yang berfokus pada delivery dan menangkap pasar yang belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh restoran dine-in.

Pizza Hut Delivery

Pizza Hut Delivery (PHD) was first opened in 2007 as the first delivery-focused restaurant concept in Indonesia. Pizza Hut Delivery was established to meet the need for fast food delivery services, along with increasing traffic congestion and a surge in productive human resources entering the workforce. In addition, Pizza Hut Delivery is also a defensive move made by the Company to create barriers to entry for other competitors who focus on delivery and capture the market that has not been optimally utilized by dine-in restaurants.

Kehadiran Pizza Hut Delivery ditujukan untuk mendapatkan segmentasi pasar baru yaitu kelompok usia 18 hingga 40 tahun yang berada dalam golongan sosial ekonomi A ke C+ dan memiliki perilaku dengan mobilitas tinggi.

The presence of Pizza Hut Delivery is aimed at gaining new market segmentation, namely the 18 to 40 year old age group who are in the socio-economic class A to C+ and have high mobility behavior.

Awalnya, Pizza Hut Delivery hanya menerima pesanan lewat nomor telepon hotline. Namun seiring berkembangnya inovasi dan teknologi, pelanggan juga dapat memesan menu Pizza Hut Delivery dengan mengakses situs Pizza Hut Delivery lewat situs daring www.pizzahut.co.id atau juga melalui aplikasi di perangkat Android dan/atau iOS, ataupun aplikasi aggregator kuliner.

Initially, Pizza Hut Delivery only accepted orders via hotline telephone number. However, along with the development of innovation and technology, customers can order Pizza Hut Delivery through website www.pizzahut.co.id or via Android and/or iOS devices application, as well as through the culinary aggregator application.

Pizza Hut Delivery menjamin semua pesanan diantarkan dalam 30 menit, agar pesanan yang diterima pelanggan masih hangat. Hal demikian untuk menjamin kepuasan pelanggaran dengan menerapkan sistem SISO (*Speed Inside Safety Outside*).

Pizza Hut Delivery guarantees that all orders are delivered within 30 minutes, so that the orders received by customers are still warm. This is done to ensure customer satisfaction by implementing the SISO system (Speed Inside Safety Outside).


Pizza Hut
RISTORANTE
THE BIGGEST SLICE IN TOWN
PIZZA
Cooking Class
15%
GOURMET
DESSERT

Struktur Organisasi

Organizational Structure

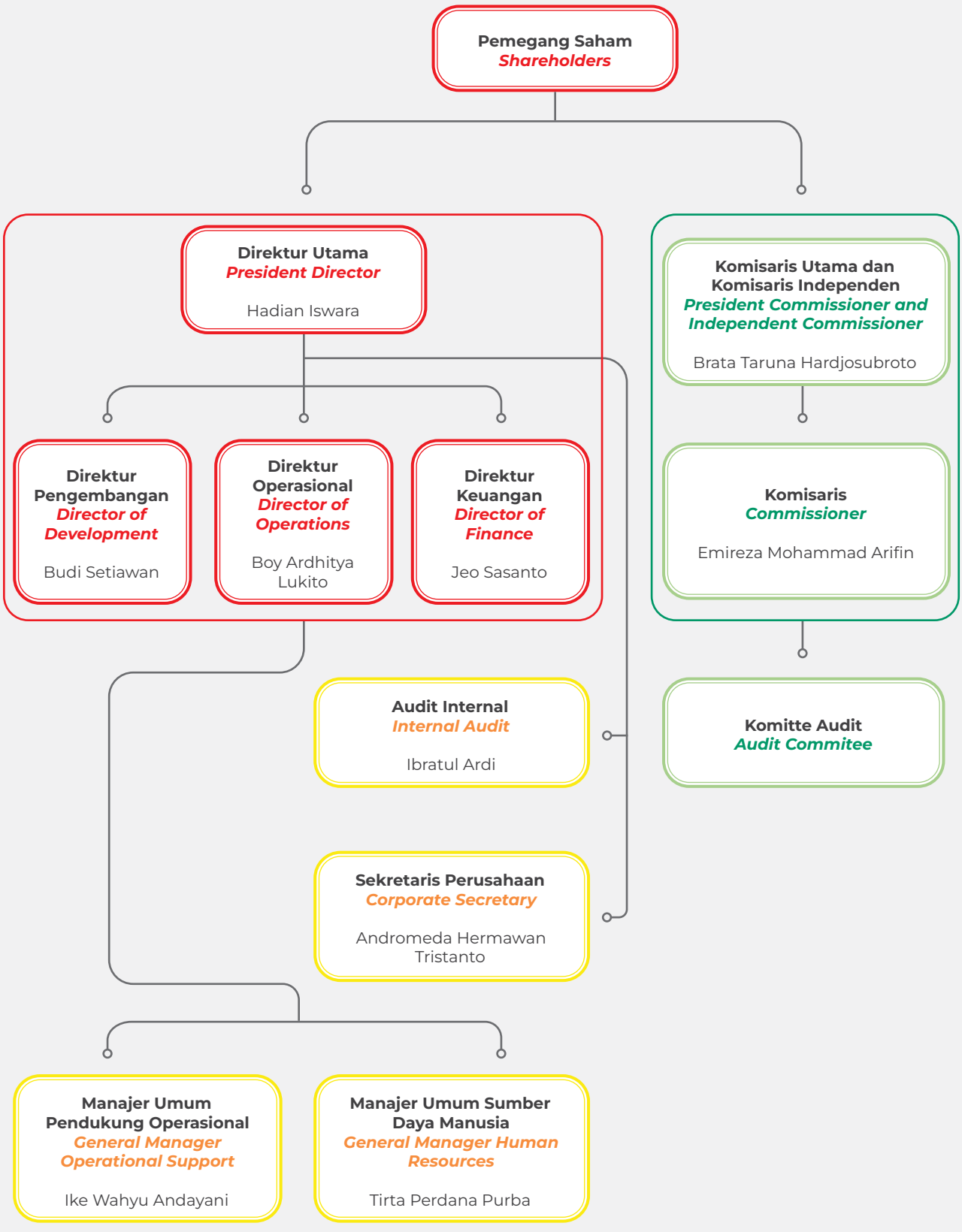

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi
Vision

"Menjadi restoran pelopor kelas menengah kasual di Indonesia yang yang menyajikan hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika berkualitas serta pelayanan terbaik di segala aspek termasuk menciptakan atmosfer yang memprioritaskan kenyamanan dan kebersamaan keluarga dan teman."

"To be a pioneer of casual middle-class restaurants in Indonesia that serve quality Italian-American pizza and pasta dishes and the best service in all aspects including creating an atmosphere that prioritizes the comfort and togetherness of family and friends."

Misi
Mission

- Memprioritaskan kepuasan pelanggan di setiap titik sentuh, baik dalam ruang digital maupun non-digital.
- Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

- *Prioritize customer satisfaction at every touch point, both in digital and non-digital spaces.*
- *Creating innovation and technology to provide customers with an extraordinary experience in enjoying our dishes and services.*

Nilai dan Etos Kerja Perusahaan

Company Values and Work Ethic

ɹna menjaga integritas dalam menjalankan setiap aktivitas ʂnis, Perseroan menerapkan sejumlah nilai luhur. Nilai tegritas, Keunggulan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan snis menjadi acuan Perseroan dalam mencapai kesuksesan ʂi dan misi.

ɔrder to maintain integrity in carrying out every business activity, the Company applies a nber of noble values. The values of Integrity, Excellence, Profitability, and Business Growth are Company's references in achieving the success of its vision and mission.

Integritas
Perseroan meyakini bahwa menjaga kejujuran dan konsistensi di setiap aktivitas bisnis sama dengan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan dan masyarakat luas. Terlebih lagi, nilai integritas membentuk identitas perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai integritas menjadi pedoman utama dalam setiap keputusan yang dibuat.

Integrity
The Company believes that maintaining honesty and consistency in every business activity is the same as maintaining the trust of stakeholders, including customers and the wider community. Moreover, integrity values shape the company's identity. Therefore, integrity values become the main guideline in every decision made.

Keunggulan
Nilai keunggulan menjadi pilar penting dalam memastikan kepuasan pelanggan. Dengan mengimplementasikan nilai keunggulan melalui standardisasi mutu produk dan layanan, Perseroan dapat mencapai visi dan misi untuk menjadi perusahaan yang unggul.

Excellence
The value of excellence is an important pillar in ensuring customer satisfaction. By implementing the value of excellence through standardization of product and service quality, the Company can achieve its vision and mission to become a superior company.

Profitabilitas
Nilai profitabilitas dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan seluruh lapisan karyawan dan manajemen, sehingga Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis. Tidak hanya itu, kehadiran nilai profitabilitas

Profitability
Profitability value is needed to achieve the welfare of all levels of employees and management, so that the Company can maintain business continuity. Not only that, the presence of profitability value in running



dalam menjalankan operasi bisnis mendorong produktivitas di setiap organ Perseroan untuk dapat menjaga efektivitas dan efisiensi bisnis.

business operations encourages productivity in every organ of the Company to be able to maintain business effectiveness and efficiency.

Pertumbuhan Bisnis

Menanamkan nilai bertumbuh di dalam perusahaan melengkapi nilai integritas, keunggulan serta profitabilitas agar tidak pernah berhenti mencapai tujuan menjadi restoran santap kasual terbaik di Indonesia. Pertumbuhan bisnis berdasar pada ekspansi bisnis yang berkelanjutan, konsistensi mutu, inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi penjualan dan pemasaran, serta eksplorasi peluang bisnis baru.

Business Growth

Instilling growth values within the company complements the values of integrity, excellence and profitability so as to never stop achieving the goal of becoming the best casual dining restaurant in Indonesia. Business growth is based on sustainable business expansion, quality consistency, product innovation, human resource development, increasing sales and marketing competencies, and exploring new business opportunities.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Profile

1
Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2
Emireza Mohammad Arifin
Komisaris
Commissioner

3
Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director



4 Boy Ardhitya Lukito
Direktur Operasional
Director of Operations

5 Jeo Sasanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

6 Budi Setiawan
Direktur Pengembangan
Director of Development



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Brata Taruna Hardjosubroto

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Saat ini, Brata Taruna Hardjosubroto menjabat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 12 pada tanggal 16 Mei 2024. Dalam kapasitas ini, beliau membawa wawasan dan pengalaman strategis untuk mendukung pengelolaan Perseroan secara transparan dan berkelanjutan.

Currently, Brata Taruna Hardjosubroto serves as President Commissioner & Independent Commissioner as ratified through the Deed of Statement of Resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders No. 12 on May 16, 2024. In this capacity, he brings strategic insight and experience to support the Company's management in a transparent and sustainable manner.

Brata Taruna Hardjosubroto adalah seorang profesional berpengalaman dengan latar belakang pendidikan di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dengan usia 68 tahun, beliau telah menorehkan karier yang cemerlang di berbagai sektor industri, khususnya dalam bidang teknologi dan telekomunikasi.

Brata Taruna Hardjosubroto is an experienced professional with an educational background in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB). At 68 years old, he has carved out a brilliant career in various industrial sectors, especially in technology and telecommunications.

Karier Awal dan Pengalaman Profesional

Brata Taruna Hardjosubroto memulai kariernya sebagai *Field Engineer* di *Schlumberger Wire Line* yang beroperasi di *North Sea* dan India pada tahun 1982. Pengalaman internasional ini memberi fondasi yang kuat dalam karier profesionalnya. Pada tahun 1983, beliau bergabung dengan IBM Indonesia sebagai Manajer, di mana beliau mengembangkan keterampilan manajerial di perusahaan teknologi global. Kariernya kemudian

Early Career and Professional Experience

Brata Taruna Hardjosubroto started his career as a Field Engineer at Schlumberger Wire Line operating in the North Sea and India in 1982. This international experience provided a strong foundation in his professional career. In 1983, he joined IBM Indonesia as a Manager, where he developed his managerial skills in a global technology company. His career then

berkembang pesat, dan pada tahun 1993, beliau dipercaya sebagai General Manager di layanan VSAT PT CSM.

developed rapidly, and in 1993, he was trusted as General Manager at PT CSM VSAT services.

Brata Taruna Hardjosubroto kemudian melanjutkan karier di industri telekomunikasi, salah satunya dengan bergabung di PT Indosat. Di sana, beliau menjabat sebagai General Manager Marketing & Sales & Hubungan Internasional pada periode 1997 hingga 2001. Kepemimpinan beliau berlanjut dengan peran sebagai Direktur Utama di PT Indosat M2 dari tahun 2001 hingga 2006, dan Wakil Senior President di PT Indosat Tbk pada tahun 2006 hingga 2007. Dalam berbagai posisi ini, beliau berperan dalam mendorong ekspansi dan pengembangan bisnis perusahaan telekomunikasi besar tersebut.

Brata Taruna Hardjosubroto then continued his career in the telecommunications industry, one of which was by joining PT Indosat. There, he served as General Manager of Marketing & Sales & International Relations in the period 1997 to 2001. His leadership continued with the role of President Director at PT IndosatM2 from 2001 to 2006, and Senior Vice President at PT Indosat Tbk in 2006 to 2007. In these various positions, he played a role in driving the expansion and development of the large telecommunications company's business.

Di dunia usaha, beliau juga memiliki banyak pengalaman sebagai Komisaris di beberapa perusahaan ternama, antara lain PT Lintasarta (2000-2001), PT Sriboga Flour Mill (2014), PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), dan PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019) serta PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). Pengalaman beliau di berbagai posisi manajerial dan strategis memberi kontribusi besar dalam pengembangan bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan-perusahaan yang dipimpinnya.

In the business world, he also has extensive experience as a Commissioner in several well-known companies, including PT Lintasarta (2000-2001), PT Sriboga Flour Mill (2014), PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), and PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019) and PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). His experience in various managerial and strategic positions has contributed greatly to business development and created added value for the companies he leads.

Brata Taruna Hardjosubroto tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Brata Taruna Hardjosubroto has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Emireza Mohammad Arifin

Komisaris
Commissioner

Saat ini, Emireza Mohammad Arifin menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, yang telah disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 12 pada tanggal 16 Mei 2024. Dalam kapasitas ini, beliau memberikan pengawasan strategis dan nasihat yang berharga untuk mendukung kesuksesan dan pertumbuhan Perseroan, sambil memastikan bahwa kebijakan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Currently, Emireza Mohammad Arifin serves as a Commissioner at the Company, which has been ratified through the Deed of Statement of Resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders No. 12 on May 16, 2024. In this capacity, he provides strategic oversight and valuable advice to support the success and growth of the Company, while ensuring that the Company's policies are carried out in accordance with the principles of good governance.

Emireza Mohammad Arifin adalah seorang profesional muda yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang keuangan dan perbankan. Dengan usia 37 tahun, beliau telah berhasil membangun karier yang cemerlang, berfokus pada pengembangan strategi bisnis dan manajemen keuangan di berbagai sektor. Pendidikan terakhirnya adalah Sarjana Ilmu Keuangan dan Investasi dari Johnson and Wales University, yang memberikan dasar kuat dalam analisis dan keputusan keuangan yang berorientasi pada hasil.

Emireza Mohammad Arifin is a young professional with more than 10 years of experience in finance and banking. At 37 years old, he has successfully built a brilliant career, focusing on business strategy development and financial management in various sectors. His latest education is a Bachelor of Science in Finance and Investment from Johnson and Wales University, which provides a strong foundation in result-oriented financial analysis and decisions.

Karier Profesional dan Pengalaman Kerja

Karier Emireza Mohammad Arifin dimulai sebagai *Junior Equity Trader* di salah satu perusahaan pialang terbesar di Asia, di mana beliau memperoleh pengalaman praktis dalam dunia perdagangan saham dan instrumen keuangan. Selanjutnya, beliau melanjutkan perjalanan kariernya dengan menjabat sebagai Management

Professional Career and Work Experience

Emireza Mohammad Arifin's career began as a Junior Equity Trader at one of the largest brokerage firms in Asia, where he gained practical experience in the world of stock trading and financial instruments. He then continued his career journey by serving as a Management Trainee in the Corporate Banking Development program, which

Trainee dalam program Corporate Banking Development, yang memberikan wawasan mendalam tentang operasional perbankan korporasi.

provided in-depth insight into corporate banking operations.

Emireza Mohammad Arifin kemudian mengembangkan keterampilan relasi dan analisis kreditnya dengan menjabat sebagai Relationship Manager di Lending Division, Corporate Banking Group. Di posisi ini, beliau berperan dalam pengelolaan hubungan dengan klien korporat dan pemberian pembiayaan yang optimal bagi perusahaan-perusahaan besar. Puncak kariernya di sektor perbankan datang saat beliau menjabat sebagai AVP Credit Reviewer di Corporate Banking Group pada tahun 2017, di mana beliau bertanggung jawab untuk menilai risiko kredit dan membuat keputusan strategis terkait pembiayaan.

Emireza Mohammad Arifin then developed his relationship and credit analysis skills by serving as Relationship Manager in the Lending Division, Corporate Banking Group. In this position, he played a role in managing relationships with corporate clients and providing optimal financing for large companies. The peak of his career in the banking sector came when he served as AVP Credit Reviewer in the Corporate Banking Group in 2017, where he was responsible for assessing credit risk and making strategic decisions related to financing.

Selain pengalaman di dunia perbankan, Emireza Mohammad Arifin juga berpengalaman dalam pengembangan bisnis. Sebagai Head of Business Development di PT Dani Prisma Mitra, beliau memainkan peran kunci dalam merancang dan melaksanakan strategi pertumbuhan perusahaan. Pada saat yang sama, beliau juga mengemban tanggung jawab sebagai Komisaris di PT Tribandhawa Binasarana.

In addition to his experience in banking, Emireza Mohammad Arifin is also experienced in business development. As Head of Business Development at PT Dani Prisma Mitra, he plays a key role in designing and implementing the company's growth strategy. At the same time, he also holds the responsibility as Commissioner at PT Tribandhawa Binasarana.

Emireza Mohammad Arifin juga menjabat sebagai Direktur di PT Yummy Food Utama dan PT Dani Prisma Mitra, yang memperkaya pengalamannya dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Pengalaman manajerial ini memberi beliau keterampilan yang kuat dalam pengawasan perusahaan dan pengembangan usaha jangka panjang.

Emireza Mohammad Arifin also served as Director at PT Yummy Food Utama and PT Dani Prisma Mitra, which enriched his experience in management and strategic decision making. This managerial experience gives him strong skills in corporate supervision and long-term business development.

Emireza Mohammad Arifin tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Emireza Mohammad Arifin has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director

Hadian Iswara menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Januari 2022. beliau berusia 61 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Hadian Iswara ditunjuk sebagai Direktur utama melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 12 pada 16 Mei 2024.

Hadian Iswara has served as President Director of The Company since January 2022. He is 61 years old and has a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University, Bandung. Hadian Iswara was appointed as President Director through the Deed of Statement of Resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders No. 12 on May 16, 2024.

Karier Profesional dan Pengalaman Kerja
Karir Hadian Iswara dimulai sebagai Auditor Senior di Prasetyo, Utomo & Partners pada tahun 1987. Seiring berjalannya waktu, ia terus mengembangkan karirnya dengan menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai Asisten Manajer di PT Price Waterhouse pada 1992 dan Senior Manager di PT Astra International Tbk dari 1994 hingga 1998. Hadian Iswara juga pernah menjadi Senior Manager di Ernst & Young Advisory Services pada tahun 1998.

Professional Career and Work Experience
Hadian Iswara's career began as a Senior Auditor at Prasetyo, Utomo & Partners in 1987. Over time, he continued to develop his career by holding various important positions, including as Assistant Manager at PT Price Waterhouse in 1992 and Senior Manager at PT Astra International Tbk from 1994 to 1998. Hadian Iswara was also a Senior Manager at Ernst & Young Advisory Services in 1998.

Hadian Iswara kemudian dipercaya sebagai Direktur Keuangan di PT Bisma Dharma Kencana pada tahun 2006, kemudian menjadi Senior Manager pada tahun yang sama dan diangkat Direktur di PT Sriboga Raturaya pada 2014. Pengalaman kepemimpinan Hadian Iswara berlanjut hingga dipercaya sebagai Komisaris di PT Sriboga Marugame

Hadian Iswara was then trusted as Finance Director at PT Bisma Dharma Kencana in 2006, then became Senior Manager in the same year and was appointed Director at PT Sriboga Raturaya in 2014. Hadian Iswara's leadership experience continued until he was trusted as Commissioner at PT Sriboga

Indonesia (2013), Komisaris Utama di PT IPMI International Indonesia (2015), dan Komisaris di PT Sriboga Boat Noodle (2016).

Marugame Indonesia (2013), President Commissioner at PT IPMI International Indonesia (2015), and Commissioner at PT Sriboga Boat Noodle (2016).

Hadian Iswara juga pernah menjabat Komisaris Utama di PT Sarimelati Kencana Tbk sejak 2018, sebelum akhirnya dipilih sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2022.

Hadian Iswara also served as President Commissioner at The Company since 2018, before finally being selected as the company's President Director in 2022

Hadian Iswara tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Hadian Iswara has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Jeo Sasanto adalah seorang profesional berpengalaman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan, posisi yang telah dipegang sejak Januari 2022, disahkan kembali melalui Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024. Beliau berusia 56 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sains dari Universitas Tarumanagara.

Jeo Sasanto is an experienced professional who currently serves as Director of the Company, a position he has held since January 2022, re-approved through Deed No. 12 dated May 16, 2024. He is 56 years old and has a Bachelor of Science education background from Tarumanagara University.

Karier Profesional dan Pengalaman Kerja

Karir Jeo Sasanto dimulai pada tahun 1989 sebagai Auditor Internal di ADR Group of Company. Kemudian, beliau bergabung dengan Sriboga Group pada 1993 sebagai Kepala Akuntan, yang menandai awal perjalanan panjangnya di dunia akuntansi dan keuangan. Jeo Sasanto terus berkembang di Sriboga Group dan dipercaya menjadi Direktur Keuangan pada tahun 2012, serta Direktur di PT Sriboga Marugame Indonesia pada tahun yang sama.

Professional Career and Work Experience

Jeo Sasanto's career began in 1989 as an Internal Auditor at ADR Group of Company. Then, he joined Sriboga Group in 1993 as Chief Accountant, which marked the beginning of his long journey in the world of accounting and finance. Jeo Sasanto continued to grow at Sriboga Group and was trusted to become Finance Director in 2012, as well as Director at PT Sriboga Marugame Indonesia in the same year.

Pada tahun 2016, Jeo Sasanto mengambil peran baru sebagai General Manager di Perseroan, memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Setelah itu, pada 2022, Jeo Sasanto menjabat sebagai Direktur Keuangan, posisi yang ia duduki hingga sekarang. Selain itu, pada 2024, beliau juga ditunjuk sebagai Komisaris Utama di PT Sriboga Marugame Indonesia, memperluas jangkauannya dalam pengelolaan perusahaan.

In 2016, Jeo Sasanto took on a new role as General Manager at at the Company, making significant contributions to the company's financial management. After that, in 2022, Jeo Sasanto is promoted as Finance Director, a position he holds to this day. In addition, in 2024, he was also appointed as President Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia, expanding his reach in the company's management.

Jeo Sasanto tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

Jeo Sasanto has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Budi Setiawan

Direktur Pengembangan
Director of Development

Budi Setiawan adalah Direktur Pengembangan Perseroan sejak Januari 2022. Ia diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024. Beliau berusia 60 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan Bachelor of Science di bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat, yang ia selesaikan pada tahun 1988.

Budi Setiawan has been the Director of Development of the Company since January 2022. He was reappointed as Director based on Deed No. 12 dated May 16, 2024. He is 60 years old and has a Bachelor of Science educational background in Architectural Design from Arizona State University, United States, which he completed in 1988.

Karier Profesional dan Pengalaman Kerja
Karir Budi Setiawan dimulai pada tahun 1990 dengan bergabung di PT Bimantara Eka Sentosa, kemudian di PT Pakuwon Subentra Anggreini antara tahun 1990 hingga 1993, serta di PT Lippoland dari 1993 hingga 1996. Pada periode 1996 hingga 1999, Budi bekerja di PT DTZ Debenindo, memperluas keahlian dan

Professional Career and Work Experience
Budi Setiawan's career began in 1990 by joining PT Bimantara Eka Sentosa, then at PT Pakuwon Subentra Anggreini between 1990 and 1993, and at PT Lippoland from 1993 to 1996. In the period 1996 to 1999, Budi worked at PT DTZ Debenindo, expanding his expertise

pengalaman dalam bidang pengembangan dan manajemen properti.

Pada tahun 1999, Budi Setiawan dipercaya untuk menjabat sebagai Chief Development Officer di Sriboga Group, tempat di mana ia memperkuat kepemimpinan dalam pengembangan bisnis dan properti. Kemudian menjadi Komisaris di Sriboga Group pada periode 2004 hingga 2008.

Sejak 2022, Budi Setiawan menjabat sebagai Direktur Pengembangan pada Perseroan yang fokus pada pengembangan dan inovasi, memanfaatkan pengalaman luas yang dimilikinya di bidang properti dan pengembangan bisnis.

Budi Setiawan tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya.

and experience in the field of property development and management.

In 1999, Budi Setiawan was trusted to serve as Chief Development Officer at Sriboga Group, where he strengthened his leadership in business and property development. Then became Commissioner at Sriboga Group in the period 2004 to 2008.

Since 2022, Budi Setiawan has served as Development Director of The Company, focusing on development and innovation, utilizing his extensive experience in property and business development.

Budi Setiawan has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Boy Ardhitya Lukito adalah Direktur Operasional Perseroan yang menjabat sejak Mei 2023 dan ditetapkan kembali melalui Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024. Berusia 45 tahun, Boy Ardhitya Lukito memiliki pendidikan Master di bidang Business Administration dari Swinburne University of Technology, Australia (2003), serta Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Indonesia (2001).
Karir Boy Ardhitya Lukito dimulai di Procter &

Boy Ardhitya Lukito is the Director of Operations of The Company who has served since May 2023 and was re-appointed through Deed No. 12 dated May 16, 2024. Aged 45 years, Boy Ardhitya Lukito has Master degree in Business Administration from Swinburne University of Technology, Australia (2003), and Bachelor of Engineering from Trisakti University, Indonesia (2001).
Boy Ardhitya Lukito's career began at Procter

Gamble (P&G), di mana ia menghabiskan lebih dari satu dekade untuk mengembangkan berbagai keahlian di sektor penjualan dan strategi pasar. Kariernya yang cemerlang dimulai dengan posisi sebagai Key Account Manager untuk Distributor Operation & Modern Retail Channel di P&G Home Products antara 2004 hingga 2010. Boy Ardhitya Lukito kemudian melangkah lebih jauh dalam peran regional sebagai Regional Sales Manager untuk kategori Hair Care di P&G Trading Thailand (2010–2011) dan Sales Director untuk Head of Modern Retail – Hyper/Supermarket Channel di P&G Home Products (2011–2014).

& Gamble (P&G), where he spent over a decade developing a wide range of expertise in sales and market strategy. His illustrious career began with a position as Key Account Manager for Distributor Operation & Modern Retail Channel at P&G Home Products between 2004 and 2010. Boy Ardhitya Lukito then stepped up in regional roles as Regional Sales Manager for Hair Care category at P&G Trading Thailand (2010–2011) and Sales Director for Head of Modern Retail – Hyper/Supermarket Channel at P&G Home Products (2011–2014).

Boy Ardhitya Lukito kemudian menjabat sebagai Sales Director untuk kategori Hair Care di P&G Home Products Indonesia (2014–2017), dan Regional Sales Director untuk Gillette – Asia-Pacific di Procter & Gamble International Operations (2017–2019). Pada periode 2019–2022, Boy Ardhitya Lukito menduduki posisi Senior Commercial Director untuk sektor Health & Grooming di P&G Home Products Indonesia. Ia juga pernah menjadi Distributor Operation Team Leader di perusahaan yang sama pada tahun 2021 hingga 2022, sebelum akhirnya menjabat sebagai Senior Sales Director untuk Market Strategy & Planning – Asia-Pacific, Middle East & Africa di Procter & Gamble International Operations SA, Singapura pada tahun 2022 hingga 2023.

Boy Ardhitya Lukito then served as Sales Director for the Hair Care category at P&G Home Products Indonesia (2014–2017), and Regional Sales Director for Gillette – Asia-Pacific at Procter & Gamble International Operations (2017–2019). In the period 2019–2022, Boy Ardhitya Lukito held the position of Senior Commercial Director for the Health & Grooming sector at P&G Home Products Indonesia. He was also a Distributor Operation Team Leader at the same company from 2021 to 2022, before finally serving as Senior Sales Director for Market Strategy & Planning – Asia-Pacific, Middle East & Africa at Procter & Gamble International Operations SA, Singapore from 2022 to 2023.

Bergabung dengan Perseroan pada 2023 sebagai Direktur Operasional, Boy membawa pengalaman luasnya dalam manajemen operasional dan strategi bisnis internasional.

Joining The Company in 2023 as Operations Director, Boy brings extensive experience in operations management and international business strategy.

Boy Ardhitya Lukito tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Boy Ardhitya Lukito has no affiliation or relationship with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga dalam perkembangan dan kemajuan Perseroan. Sumber daya manusia yang andal memainkan peran kunci dalam menggerakkan usaha dan membangun kesinambungan usaha. Dalam konteks ini, Perseroan telah berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan potensi sumber daya manusia lokal.

Human resources are the most valuable asset in the development and progress of the Company. Reliable human resources play a key role in driving business and building business sustainability. In this context, the Company has contributed significantly in creating jobs and developing the potential of local human resources.

Dengan mempekerjakan tenaga kerja lokal, Perseroan tidak hanya menyediakan kesempatan kerja tetapi juga:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan dan kompetensi.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
4. Membangun citra positif dengan peduli terhadap masyarakat.

By employing local workers, the Company not only provides employment opportunities but also:

1. *Improving community welfare.*
2. *Develop skills and competencies.*
3. *Promote local economic growth.*
4. *Building a positive image by caring about the community.*

Kontribusi Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan contoh nyata dari komitmen perusahaan untuk mendukung kemajuan masyarakat dan perekonomian Indonesia.

The Company's contribution to human resource development is a real example of the company's commitment to supporting the progress of Indonesian society and economy.



Komposisi Pekerja
Composition of Employment

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
Composition of Company Employees Based on Position

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2024	2023	2022	2021	2020
Expatriate	1	1	2	2	1
Karyawan Tetap / *Permanent Employee*	4.465	5.021	5.360	5.506	5.840
Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employee*	1.034	1.274	1.752	1.006	1.196
TOTAL	5.500	6.296	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
Composition of Company Employees Based on Position

Jabatan / *Position*	2024	2023	2022	2021	2020
GM & Division Head	8	9	10	10	9
Manajer / *Manager*	40	41	43	39	38
Manajer Operasional / *Operation Manager*	571	659	626	590	673
Penyelia / *Supervisor*	184	189	198	210	168
Staf / *Staff*	4697	5.398	6.237	5.665	5.963
TOTAL	5.500	6.296	7.114	0	186

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Company Employees Based on Education

Jenjang Pendidikan / *Education Level*	2024	2023	2022	2021	2020
S2 / *Post Graduate*	23	21	18	18	8
S1 / *Undergraduate Degree*	346	386	407	443	270
Diploma	122	148	201	167	88
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat / *High School*	5.009	5.741	6.488	5886	6671
TOTAL	5.500	6.296	7.114	6514	7037

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
Composition of Company Employees Based on Age

Jenjang Usia / *Age*	2024	2023	2022	2021	2020
> 50	130	133	119	115	123
41 - 50 tahun / *years of age*	834	834	772	707	692
31 - 40 tahun / *years of age*	2.665	2.711	2.554	2.277	2.189
21 - 30 tahun / *years of age*	1.814	2.557	3.527	3.347	3.901
< 21	57	61	142	68	132
TOTAL	5.500	6.296	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Company Employees Based on Main Activities

	2024	2023	2022	2021	2020
Call Center	45	46	49	53	56
Factory	81	96	111	99	89
Kantor Pusat	251	254	275	271	276
Restoran	5.123	5.900	6.679	6.091	6.616
TOTAL	5.500	6.296	7.114	6.514	7.037

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi Pekerjaan
Composition of Company Employees Based on Employment Location

	2024	2023	2022	2021	2020
Jakarta	2.680	3.013	2.892	3.049	3.357
Jawa - Bali	1.497	1.621	2.217	1.712	1.863
Sumatera	637	784	930	902	958
Sulawesi	283	393	484	416	415
Kalimantan	260	327	421	323	335
Wilayah Timur	143	158	170	112	109
TOTAL	5.500	6.296	7.114	6.514	7.037

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Composition of Employees by Gender

1.358
Karyawan wanita /
Female employees



4.142
Karyawan laki-laki /
Male employees

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan adanya dominasi karyawan laki-laki, dimana total karyawan laki-laki sebanyak 4.142 orang, sementara jumlah karyawan wanita tercatat sebanyak 1.358 orang. Dengan demikian, rasio karyawan laki-laki terhadap wanita adalah sekitar 3 banding 1.

The composition of employees by gender shows a dominance of male employees, with a total of 4,142 male employees, while the number of female employees is recorded at 1,358. Therefore, the male-to-female employee ratio is approximately 3:1.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pengembangan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam industri kuliner yang kompetitif. Perseroan, sebagai salah satu merek restoran terkemuka di dunia, memahami pentingnya pengembangan potensi karyawannya.

Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas, tetapi juga memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan.

Perseroan secara konsisten dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang komprehensif bagi karyawan di seluruh jenjang organisasi. Dalam upaya untuk memperkuat kompetensi karyawan, Perseroan telah mengikutkan mereka dalam berbagai pelatihan yang mencakup keterampilan teknis dan non-teknis, yang meliputi *soft skill dan hard skill*.

Human Resources Competency Development

Developing Human Resources (HR) skills is a strategic key to achieving competitive advantage in the competitive culinary industry. The Company, as one of the world's leading restaurant brands, understands the importance of developing its employees' potential.

The Company has demonstrated its commitment to HR development through various training and development programs. This approach not only improves service quality and productivity, but also strengthens the Company's competitive advantage.

The Company consistently improves the quality of human resources through comprehensive training for employees at all levels of the organization. In an effort to strengthen employee competency, the Company has included them in various trainings covering technical and non-technical skills, including

Pelatihan ini difokuskan pada pengembangan kemampuan penting, seperti komunikasi yang efektif, kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat, serta pemecahan masalah yang kreatif. Selain itu, pelatihan juga berfokus pada kerja sama tim yang solid dan kepemimpinan yang menginspirasi, guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif. Dengan investasi pada pengembangan keterampilan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa karyawannya siap menghadapi tantangan industri dan berkontribusi secara maksimal terhadap keberhasilan Perseroan.

soft skills and hard skills. This training focuses on developing important skills, such as effective communication, the ability to adapt to rapid change, and creative problem solving. In addition, the training also focuses on solid teamwork and inspiring leadership, in order to create a productive and collaborative work environment. By investing in the development of these skills, the Company seeks to ensure that its employees are ready to face industry challenges and contribute maximally to the Company's success.



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership Based on Classification

Jenis Pemilik / *Owner Category*	Jumlah Pemegang Saham / *Number of Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares (Nominal)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*
Pemodal Nasional / *Domestic Investors*			
Perorangan Indonesia / *Indonesian Individuals*	4.222	175.823.200	5,83
Badan Usaha Nasional / *Domestic Business Entities*	19	2.008.791.769	66,47
Subtotal	4.241	2.184.614.969	71,45
Pemodal Asing / *Foreign Investors*			
Perorangan Asing / *Foreign Individuals*	13	3.084.700	0,10
Badan Usaha Asing / *Foreign Business Entities*	29	834.175.331	27,60
Subtotal	42	837.260.031	27,68
TOTAL	4.283	3.021.875.000	100

Kepemilikan Saham >5%
Share Ownership >5%

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase / *Percentage*
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,00%
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	210.000.000	6,95%
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,56%

Kepemiliksan Saham Dewan Komisaris & Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners & Directors

Pemegang Saham /*Shareholders*	Kepemilikan / *Ownership*
Dewan Komisaris / *Board Of Commissioner*	
Brata Taruna Hardjosubroto	-
Emireza Mohammad Arifin	-
Direksi / *Board Of Directors*	
Hadian iswara	-
Boy Ardhitya Lukito	-
Budi Setiawan	-
Jeo Sasanto	0,05%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Sriboga Raturaya dengan kepemilikan **64,79%** saham Perseroan.

*The Company's main shareholder is PT Sriboga Raturaya with ownership of **64.79%** of the Company's shares.*

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Tanggal / ***Date***	23 Mei 2018 / May 23, 2018
Aksi Korporasi / ***Corporate Action***	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering (IPO)
Jumlah Saham Yang Ditawarkan / ***Total Shares in Offering***	604.375.000
Jumlah Saham Seluruhnya / ***Total Shares***	9.000.000.000
Nilai Nominal Saham / ***Nominal Value of Share***	Rp100
Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi / ***Share Price Before Corporate Action***	-
Harga Saham Setelah Aksi Korporasi / ***Share Price After Corporate Action***	Rp1.100 (harga penawaran) / (offering price)

Informasi Akuntan Publik

Information of Public Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor independent untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan. Adapun Perseroan memberikan biaya jasa Rp510.000.000,- untuk jasa audit dan tidak memberikan jasa non audit lainnya.

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as an independent auditor to conduct an audit of the Company's annual financial statements. The Company provides a service fee of IDR510,000,000 for audit services and does not provide other non-audit services.

Period	Jasa yang Diberikan / *Service Rendered*	Auditor / *Auditee*	Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*
2024	**Audit Tahunan** / ***Annual Audit***	Rudi Hartono Purba	Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2023	**Audit Tahunan** / ***Annual Audit***	Rudi Hartono Purba	Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2022	**Audit Tahunan** / ***Annual Audit***	Darmenta Pinem SE, CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Biro Administrasi Efek / ***Securities Administration Agencies*** **PT Datindo Entrycom** **Keanggotaan Asosiasi: Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)** **Association Membership: Member of the Association of Indonesian Securities Administration Bureaus (ABI)**	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Tel : +62 21 350 8077 Fax: +62 21 350 8078
Kantor Akuntan Publik / ***Auditor External*** **Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**	RSM Indonesia Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav.59, Jakarta 12190 T: +6221 5140 1340 F: +6221 5140 1350
Notaris / ***Notary*** **Aryanti Artisari SH., M.Kn**	MENARA SUDIRMAN Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp: 5204778 (hunting), Fax : 5204779 - 5204780 E-mail: aryanti.artisari@ataa.id
Penjamin Efek / ***Securities Underwriter***	
PT. CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	The Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta 12190, Indonesia Email: jk.cso@cgsi.com Telp: 150330 Fax: +62 21 515 4266
PT. CLSA Sekuritas Indonesia,	Sequis Tower Building Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 71 5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
PT. Mandiri Sekuritas	Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55, Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 526 3445 Fax. (62-21) 526 3521



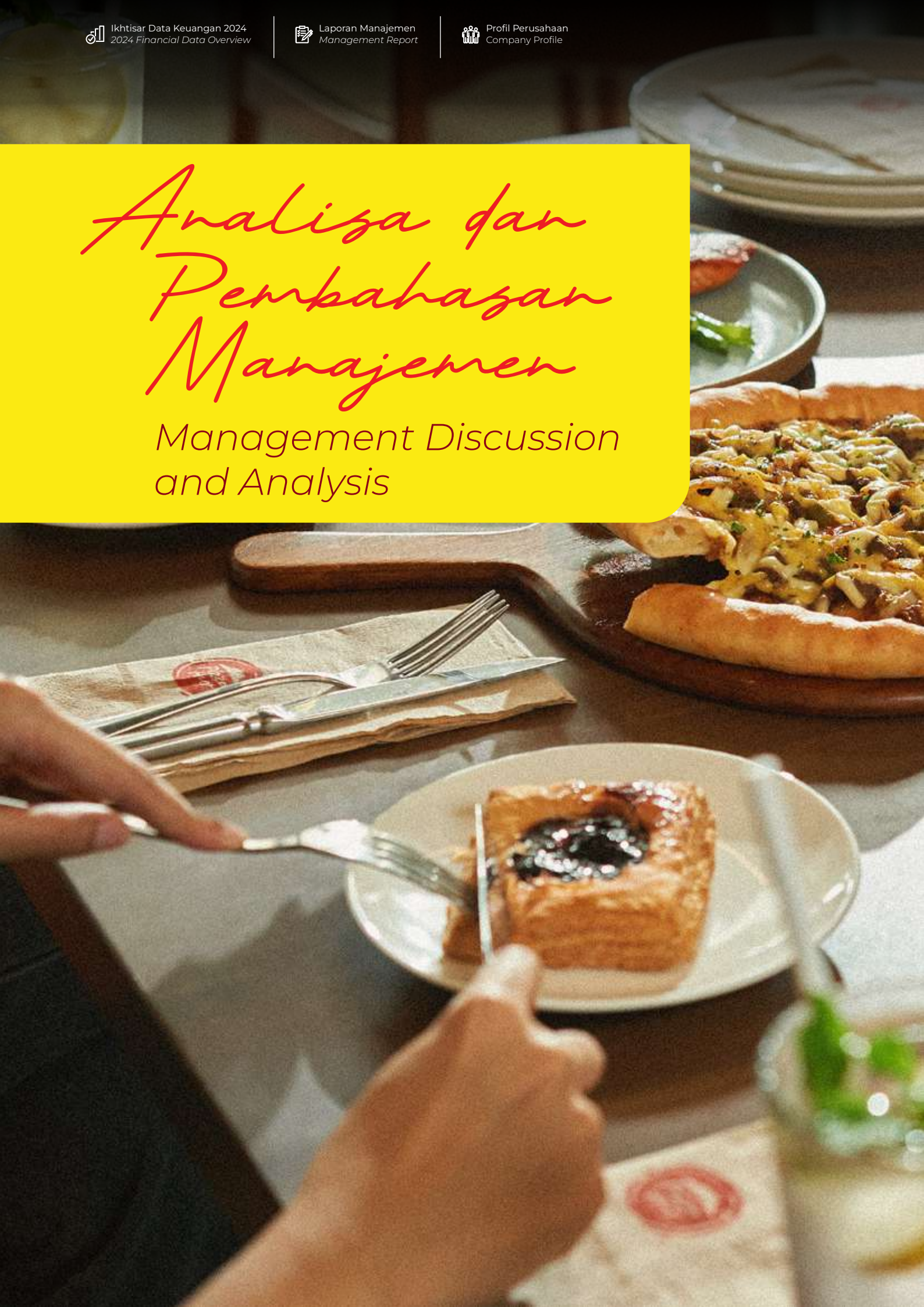

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

Tinjauan Umum
General Overview

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik di tengah dinamika global yang penuh tantangan. Dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi yang didorong oleh konsumsi domestik, investasi, serta ekspor yang tetap positif.

Throughout 2024, Indonesia's economy demonstrated strong resilience amid global economic challenges. With a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, the country successfully maintained economic stability, driven by domestic consumption, investment, and positive export performance.

Daya beli masyarakat menjadi faktor utama dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berhasil menjaga inflasi tetap terkendali pada level 1,57% (yoy) di akhir tahun 2024, lebih rendah dibandingkan 2,61% pada tahun sebelumnya. Stabilitas harga ini berdampak positif terhadap konsumsi rumah tangga, meskipun pertumbuhan konsumsi sebesar 4,94% masih dianggap belum optimal dalam mendukung akselerasi ekonomi secara keseluruhan.

Household purchasing power remained a key factor in supporting economic growth. The government effectively controlled inflation, keeping it at 1.57% (yoy) by the end of 2024, lower than the 2.61% recorded the previous year. This price stability had a positive impact on household consumption, although the 4.94% growth in consumption was still considered suboptimal in accelerating overall economic progress.

Sektor industri manufaktur juga tetap berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan sumbangan 18,98% terhadap PDB pada triwulan IV-2024 dan pertumbuhan tahunan sebesar 4,43%. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap produk kebutuhan dasar, termasuk makanan dan minuman, masih menjadi pendorong utama ekonomi, meskipun ada tren penurunan konsumsi pada beberapa sektor, seperti perikanan.

The manufacturing sector continued to contribute significantly to economic growth, accounting for 18.98% of GDP in the fourth quarter of 2024, with an annual growth rate of 4.43%. Meanwhile, consumer spending on essential goods, including food and beverages, remained a key driver of the economy, despite a declining trend in certain sectors, such as fisheries.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi Indonesia tetap positif dengan dukungan kebijakan pemerintah yang menjaga stabilitas harga, memperkuat daya beli, serta mendorong investasi dan ekspansi industri. Namun, optimalisasi konsumsi nasional masih menjadi tantangan utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

Overall, Indonesia's economic outlook remains positive, supported by government policies aimed at maintaining price stability, strengthening purchasing power, and encouraging investment and industrial expansion. However, optimizing national consumption remains a key challenge in achieving higher economic growth in the coming years.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha utama Perseroan dalam lingkup restoran atau layanan makanan dan minuman berkonsep hidangan ala Italia-Amerika. Layanan tersebut juga mencakup makan di tempat, pesanan bawa pulang, pesan antar. Perseroan telah mengembangkan dua konsep yang berbeda dalam bentuk restoran yakni PHR dan dalam bentuk layanan pesan antar, yakni PHD.

The Company's main business activities are in the scope of restaurants or food and beverage services with the concept of Italian-American cuisine. The service also includes dine-in, take-out orders, delivery. The Company has developed two different concepts in the form of restaurants, namely PHR and in the form of delivery services, namely PHD.

Perseroan melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman. Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The Company reports segments based on food and beverage sales. The following table presents sales and profit information, in relation to the Company's operating segments:

Penjualan per segmen usaha
Sales per business segment

Rp Miliar/ *IDR Billion*

Segmen Usaha / *Business Segment*	**2024**	**2023**	**2022**
Makanan / *Food*	**2.631**	3.300	3.390
Minuman / *Drinks*	**177**	256	231
TOTAL	**2.808**	3.556	3.621

Kinerja Keuangan

Financial Performaces

Laporan keuangan Perseroan di tahun buku 2024 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

The Company's financial statements for the 2024 financial year are presented with reference to the financial statements audited by the Public Accounting Firm Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partner.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia ("PSAK") for the year ended December 31, 2024. The financial statements have been audited by a Public Accounting Firm Amir Abdi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partner and received a fair opinion in all material respects.

Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement

Rp Miliar/ *IDR Billion*

Deskripsi / *Description*	2024	2023	Selisih / *Different*	%
Penjualan / *Sales*	**2.798,98**	3.543,98	(744,99)	-21,02%
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	**(865,61)**	(1.184,09)	(318,48)	-26,90%
Laba (Rugi) Kotor / *Gross Profit (Loss)*	**1.933,37**	2.359,89	(426,52)	-18,07%
Laba (Rugi) Operasi / *Operating Income (Loss)*	**(44,41)**	(40,18)	4,23	10,52%
Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss)*	**(72,84)**	(96,22)	(23,39)	-24,31%
Laba (Rugi) Komprehensif / *Comprehensive Income (Loss)*	**(57,69)**	(96,64)	(38,95)	-40,30%

Penjualan

Total penjualan yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp2.798,98 miliar, mengalami penurunan 21,02% atau sebesar Rp744,99 miliar dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.543,98 miliar. Penurunan penjualan disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat.

Sales

The total sales recorded by the Company in 2024 amounted to IDR2,798.98 billion, experiencing a decrease 21.02% or IDR744.99 billion compared to sales in the previous year of IDR3,543.98 billion. The decrease in sales was due to decline in purchasing of people.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp865,61 miliar, mengalami penurunan 26,90% atau sebesar Rp318,48 miliar dibandingkan beban pokok penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.184,09 miliar. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh penurunan pembelian.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold recorded by the Company in 2024 was IDR866.61 billion, decrease 26.90% or IDR318.48 billion compared to the cost of goods sold in the previous year, which was IDR1,184.09 billion. The increase in cost of goods sold was due to decrease of purchases.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp1.933,37 miliar, mengalami penurunan 18,07% atau sebesar Rp426,52 miliar dibandingkan laba kotor Perseroan yang dibukukan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.359,89 miliar. Penurunan laba kotor disebabkan oleh menurunnya penjualan.

Gross Profit (Loss)

The gross profit recorded by the Company in 2024 amounted to IDR1,933.37 billion, a decrease 18.07% or IDR426.52 billion compared to the Company's gross profit recorded in the previous year, which was IDR2,359.89 billion. The increase in gross profit was due to decrease of sales.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp72,84 miliar, turun 24,31% atau sebesar Rp23,39 miliar dibandingkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp96,22 miliar.

Rugi bersih tersebut secara utama sebagai akibat dari retur penjualan dan rugi kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2024.

Net Profit (Loss)

The Company's net loss in 2024 was IDR72.84 billion, decrease 24.31% or IDR23.39 billion compared to the 2023 net profit of IDR96.22 billion.

The net loss was primarily due to sales returns and gross losses recorded by the Company in 2024.

Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp57,92 miliar, turun 40,30% atau sebesar Rp38,95 miliar dibandingkan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp96,64 miliar. Rugi komprehensif tersebut terutama sebagai akibat dari beban pajak penghasilan.

Comprehensive Profit (Loss)

The Company's comprehensive loss in 2024 was IDR57.92 billion, decrease 40.30% or IDR38.95 billion compared to the comprehensive loss in 2023 of IDR96.64 billion. The comprehensive loss was mainly due to income tax expenses.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position

Rp Miliar/ *IDR Billion*

Deskripsi / *Description*	2024	2023	Selisih / *Different*	%
Aset Lancar / ***Current Assets***	**349,67**	391,14	(41,46)	-10,06%
Aset Tidak Lancar / ***Noncurrent Assets***	**1.786**	1.956,35	(170,35)	-8,7%
TOTAL ASET / ***Total Assets***	**2.135,67**	2.347,49	(211,82)	-9,02%
Liabilitas Jangka Pendek / ***Current Liabilities***	**627,24**	638,34	(11,09)	-1,74%
Liabilitas Jangka Panjang / ***Noncurrent Liabilities***	**489,84**	632,87	(143,03)	-22,60%
TOTAL LIABILITAS / ***Total Liabilities***	**1.117,09**	1.271,22	(154,13)	-12,12%
EKUITAS / ***Equities***	**1.018,58**	1.076,28	(57,69)	-5,36%
LIABILITAS DAN EKUITAS/ ***Liabilities and Equities***	**2.135,67**	2.347,49	(211,82)	-9,02%

Aset
Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp2.135,67 miliar. Lebih rendah 9,02% atau sebesar Rp211,82 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.347,49 miliar.

Asset
The total assets owned by the Company in 2024 amounted to IDR2,135.67 billion. Lower by 9.02% or IDR211.82 billion from 2023 which was recorded at IDR2,347.49 billion.

Aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp349,67 miliar. Lebih rendah 10,60% atau sebesar Rp41,47 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp391,14 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan persediaan.

Current assets owned by the Company in 2024 amounted to IDR349.67 billion. Lower by 10.60% or IDR41.47 billion from 2023 which was recorded at IDR391.14 billion. This decrease occurred because decrease of goods inventories.

Aset tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp1.786 miliar. Lebih rendah 8,7% atau sebesar Rp170,35 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.956,35 miliar. Penyebab penurunan ini utamanya dari penurunan aset tetap.

The Company's non-current assets in 2024 amounted to IDR1,786 billion. Lower by 8.7% or IDR170.35 billion from 2023 which was recorded at IDR1,956.35 billion. The main cause of this decline was decrease of fixed assets.

Liabilitas
Total liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp1.117,09 miliar. Lebih rendah 12,12% atau sebesar Rp154,13 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.271,22 miliar.

Liabilities
The total liabilities owned by the Company in 2024 amounted to IDR1,117.09 billion. Lower by 12.12% or IDR154.13 billion from 2023 which was recorded at IDR1,271.22 billion.

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp627,24 miliar, turun 1,74% atau sebesar Rp11,09 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp638,34 miliar.

The Company's short-term liabilities in 2024 amount to IDR627.24 billion, down 1.74% or IDR11.09 billion from 2023 which was recorded at IDR638.34 billion.

Sementara liabilitas jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp489,84 miliar. Lebih rendah 22,60% atau sebesar Rp143,03 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp632,87 miliar.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities in 2024 amounted to IDR489.84 billion. Lower by 22.60% or IDR143.03 billion from 2023 which was recorded at IDR632.87 billion.

Perubahan struktur liabilitas ini utamanya disebabkan dari reklasifikasi hutang bank, sebagai akibat dari restrukturisasi hutang, dimana dilakukan reklasifikasi hutang bank menjadi hutang berjangka.

This change in the liability structure was mainly caused by the reclassification of bank debt, as a result of debt restructuring, where bank debt was reclassified into term debt.

Ekuitas
Total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp1.018,58 miliar.

Equity
The total equity owned by the Company in 2024 is IDR1,018.58 billion. Lower by 5.36% or

Lebih rendah 5,36% atau sebesar Rp57,69 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.076.28 miliar.

IDR57.69 billion from 2023 which was recorded at IDR1,076.28 billion.

Penurunan ekuitas ini sebagai dampak dari penurunan penjualan selama tahun berjalan.

This decrease in equity is the impact of a decrease of sales during the current year.

Laporan Arus Kas

Cash Flow

Rp Miliar / *IDR Billion*

Uraian / *Description*	2024	2023	Selisih / *Different*	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	484,43	359,81	124,61	34,63%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	111,89	232,06	(120,17)	-51,78%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used in Financing Activities*	360,51	131,39	229,12	174,39%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Bank *Net Increase (Decrease) in Cash and Bank*	12,02	(3,63)	15,66	430,83%
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	51,02	54,70	(3,68)	-6,7%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at Year End*	63,21	51,02	12,19	23,90%

Kas dan Bank

Posisi kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp63,21 miliar. Mengalami kenaikan sebesar 23,90% atau sebesar Rp12,19 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp51,02 miliar.

Cash and Bank

The cash and bank position as of December 31, 2024 was IDR63.21 billion. An increase of 23.90% or IDR12.19 billion compared to the position at the end of the previous year, which was IDR51.02 billion.

Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan bersih kas dan bank.

This increase was largely due to net increase in cash on hand and in bank.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp484,43

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, cash flow obtained from operating activities amounted to IDR484.43 billion,

miliar, mengalami peningkatan 34,63% atau sebesar Rp124,61 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp359,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari aktivitas operasi lainnya.

increase 34.63% or IDR124.61 billion compared to the previous year's position which was recorded at IDR359.81 billion. This increase was due receipts from other operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp111,89 miliar, mengalami penurunan 51,78% atau sebesar Rp120,17 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp232,06 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pembelian aset.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, cash flow used for investing activities is IDR111.89 billion, decrease 51.78% or IDR120.17 billion compared to the previous year's position which was recorded at IDR232.06 billion. This decrease was due to reduce of purchasing assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024 Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp360,51 miliar, naik 174,39% atau sebesar Rp229,12 miliar dari posisi akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp131,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang sewa di tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the Company recorded cash flow for financing activities of IDR360.51 billion, increase 174.39% or IDR229.12 billion from the previous year-end position of IDR131.39 billion. The increase was due to the purchase of lease liabilities in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to pay debt

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dinalisa dengan 2 (dua) indikator, yaitu rasio likuiditas dan rasio liabilitas terhadap aset.

The Company's ability to pay debts can be analyzed using 2 (two) indicators, namely the liquidity ratio and the liabilities to assets ratio.

Uraian / *Description*	2024	2023
Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratio*	0,557	0,610
Rasio Liabilitas terhadap Aset / *Debt to Assets Ratio*	0,52	0,52

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada akhir tahun 2024 sebanyak 0,557 Kali turun dibandingkan tahun lalu sebanyak 0,610 kali. Penurunan ini secara dominan disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio at the end of 2024 was 0.557 Times up compared to last year by 0.610 times. This increase was predominantly due to a decrease in current assets.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada akhir tahun 2024 rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 0,52 kali. Pencapaian

Liabilities to Assets Ratio

At the end of 2024, the Company's liabilities to assets ratio was 0.52 times. This achievement

ini mengindikasikan Perseroan memiliki aset yang cukup untuk melindungi liabilitas nya. Dengan demikian Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban nya.

indicates that the Company has sufficient assets to protect its liabilities. Thus, the Company has the ability to pay its obligations.

Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2024 selama 3,2 hari, sama dengan rata-rata tahun 2023 yang sebesar 3,2 hari.

Receivables Collectibility

Collectability describes the Company's ability to collect receivables (collection period). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio, The Company's average receivables collection period in 2024 was 3.2 days, amount as compared to the 2023 average of 3.2 days.

Struktur Modal

Capital Strucure

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri/ekuitas dan utang/liabilitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the amount of capital obtained from equity and debt/liabilities. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the value of the Company.

	2024	Kontribusi / *Contribution*	2023	Kontribusi / *Contribution*
TOTAL LIABILITAS / *Total Liabilities*	1.117,09	52%	1.271,22	54%
EKUITAS / *Equities*	1.018,58	48%	1.076,28	46%
LIABILITAS DAN EKUITAS/ *Liabilities and Equities*	2.135,67	100%	2.347,49	100%

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, liabilitas menyumbang kontribusi sebesar 52% terhadap modal Perseroan. Sementara ekuitas memberikan kontribusi sebesar 48%.

Capital structure is a combination of long-term funding sources used by the Company. In 2024, liabilities contributed 52% to the Company's capital. While equity contributed 48%.

Kenaikan kontribusi liabilitas di tahun 2024 dibandingkan dengan liabilitas di tahun sebelumnya sebagai akibat dari menurun nya ekuitas Perseroan di tahun 2024.

The increase in liability contribution in 2024 compared to liabilities in the previous year as a result of the decrease in the Company's equity in 2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Struktur modal yang optimal yang digunakan untuk membiayai aset tidak lancar Perseroan akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal dan inovasi baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal dan hutang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu.

Management Policy on Capital Structure
The optimal capital structure used to finance the Company's non-current assets will minimize the cost of capital, maximize shareholder value, and generate a good credit rating. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high return on equity ratio. Capital expenditures and new innovations will be prioritized to be financed by internal cash and long-term debt. The Company also has certain ratio limitations.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investments, so this information cannot be presented in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization for Capital Goods Investment

Realisasi barang modal berupa bangunan, renovasi, perabot dan perlengkapan restoran, peralatan kantor, dan kendaraan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional telah diungkapkan dalam laporan keuangan audited catatan no. 32 tentang Informasi Segmen.

The realization of fixed assets in the form of buildings, renovations, restaurant furniture and equipment, office equipment, and vehicles used to support operational activities has been disclosed in the audited financial statements, note No. 32 about Segment Information.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukkannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

In making purchases of capital goods, the Company has planned the purchase of capital goods according to their designation. Until now, the Company has not had any significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan. Informasi fakta material yang dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan apabila jumlahnya material.

The company did not have any material facts and information subsequent to accountant statement date. Material information has been disclosed in financial report when amounted was material.



Prospek Usaha

Business Prospect

Kondisi ekonomi dan dinamika industri makanan saat ini menunjukkan hubungan yang erat antara opini publik, situasi politik, dan preferensi konsumen. Dalam konteks produk-produk yang terafiliasi dengan negara-negara barat, perubahan perilaku konsumen menjadi tantangan besar sekaligus peluang yang harus dimanfaatkan secara strategis.

The current economic conditions and dynamics of the food industry show a close relationship between public opinion, political situations, and consumer preferences. In the context of products affiliated with western countries, changes in consumer behaviour are a major challenge as well as an opportunity that must be utilized strategically.

Perseroan menanggapi dinamika ini dengan langkah-langkah adaptif dan inovatif. Perseroan terus memperluas portofolio menu dengan menciptakan variasi rasa yang lebih sesuai dengan selera lokal, menggunakan bahan baku yang dihasilkan secara lokal, serta menawarkan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, kampanye pemasaran yang lebih inklusif dan sensitif terhadap isu-isu sosial juga menjadi bagian penting dari strategi perusahaan dalam menjaga relevansi di pasar yang dinamis ini.

The Company responds to these dynamics with adaptive and innovative steps. The Company continues to expand its menu portfolio by creating flavour variations that are more in line with local tastes, using locally sourced ingredients, and offering more competitive prices. In addition, marketing campaigns that are more inclusive and sensitive to social issues are also an important part of the company's strategy in maintaining relevance in this dynamic market.

Meski tantangan ekonomi global dan isu politik domestik menekan beberapa sektor, prospek usaha makanan tetap menjanjikan. Permintaan konsumen terhadap makanan lokal yang terjangkau dan tren layanan digital yang semakin berkembang menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan. Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menjaga hubungan yang positif dengan komunitas lokal, Perseroan memiliki potensi besar untuk terus berkembang.

Although global economic challenges and domestic political issues are pressuring several sectors, the outlook for the food business remains promising. Consumer demand for affordable local food and the growing trend of digital services create significant growth opportunities. By understanding and meeting the needs of the community, and maintaining positive relationships with local communities, the Company has great potential to continue to grow.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah strategis Perseroan, termasuk diversifikasi produk yang inovatif dan responsif terhadap perubahan tren pasar. Peningkatan layanan digital, mulai dari pemesanan hingga pengantaran, juga menjadi faktor kunci untuk menarik konsumen, khususnya generasi muda seperti Gen-Z, yang semakin mencari kemudahan dan pengalaman yang unik.

The Board of Commissioners provides full support for the company's strategic steps, including innovative product diversification and responsiveness to changing market trends. Improving digital services, from ordering to delivery, is also a key factor in attracting consumers, especially the younger generation such as Gen-Z, who are increasingly looking for convenience and unique experiences.

Keberhasilan di masa depan akan sangat ditentukan oleh ketepatan strategi yang diambil oleh Direksi. Dengan memperhatikan tantangan global, termasuk ancaman krisis ekonomi, dan mengantisipasi risiko yang muncul, Perseroan diharapkan dapat mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Fokus pada tiga pilar utama kepuasan konsumen, pengelolaan organisasi yang handal, dan inovasi produk menjadi landasan kokoh bagi pertumbuhan perusahaan di tengah situasi yang penuh tantangan.

Future success will be largely determined by the accuracy of the strategy taken by the Board of Directors. By considering global challenges, including the threat of economic crisis, and anticipating emerging risks, the Company is expected to achieve the targets set for 2025. Focusing on three main pillars consumer satisfaction, reliable organizational management, and product innovation is a solid foundation for the company's growth amidst challenging situations.

Optimisme ini didukung oleh keyakinan bahwa Perseroan mampu bertindak cepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjaga kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Dengan strategi yang tepat, Perseroan tidak hanya akan tetap relevan, tetapi juga mampu memperkuat posisinya sebagai pilihan utama konsumen di industri makanan.

This optimism is supported by the belief that the Company is able to act quickly in taking advantage of opportunities while maintaining caution in decision making. With the right strategy, the company will not only remain relevant, but will also be able to strengthen its position as the main choice for consumers in the food industry.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Untuk menghadapi tantangan dan peluang di industri makanan , berikut adalah aspek pemasaran strategis yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan adalah dengan menentukan segmentasi pasar dan target konsumen yaitu generasi muda yang berfokus pada pengalaman unik, layanan digital, dan tren makanan inovatif. Selain itu, penyedaian porsi yang sesuai untuk keluarga serta penyediaan menu berbasis rasa tradisional yang disesuaikan dengan selera lokal untuk meningkatkan daya tarik di tengah tren permintaan produk lokal juga bisa menjadi alternatif yang baik bagi aspek pemasaran Perseroan.

To face the challenges and opportunities in the food industry, the following are strategic marketing aspects that can support the Company's growth, namely by determining market segmentation and consumer targets, namely the younger generation who focus on unique experiences, digital services, and innovative food trends. In addition, providing portions that are suitable for families and providing a menu based on traditional flavours that are tailored to local tastes to increase appeal amidst the trend of demand for local products can also be a good alternative for the Company's marketing aspects.

Kampanye Dukungan Isu Sosial juga menjadi salah satu aspek strategis bagi pemasaran yang sensitif terhadap nilai-nilai lokal,

The Social Issue Support Campaign is also a strategic aspect for marketing that is sensitive to local values, such as supporting local raw

seperti mendukung usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bahan baku lokal atau mendonasikan sebagian hasil penjualan untuk program-program kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan program yang berkelanjutan, aspek pemasaran Perseroan dapat membangun citra yang mendukung keberlanjutan dan masyarakat.

material Micro Small and Medium Enterprise (MSME) businesses or donating part of the sales proceeds to community programs. With the implementation of sustainable programs, the Company's marketing aspect can build an image that supports sustainability and the community.

Dengan strategi pemasaran yang menyeluruh dan adaptif, Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar, meningkatkan daya tarik konsumen, serta memperkuat posisinya di industri makanan , baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

With a comprehensive and adaptive marketing strategy, the Company can maintain market share, increase consumer appeal, and strengthen its position in the food industry, both in the short and long term.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki gerai restoran kedua terbesar di Indonesia. Pizza Hut melalui Perseroan telah hadir di 36 provinsi di Indonesia dengan 591 gerai.

Market share

The Company has the second largest restaurant outlets in Indonesia. Pizza Hut through the Company has been present in 36 provinces in Indonesia with 591 outlets.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company's net profit may be distributed to Shareholders as dividends after the provision of mandatory reserve funds required by law. The distribution of dividends must be approved by Shareholders through a resolution of the Annual GMS based on the Company's recommendation.

Manajemen Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen dengan dasar bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang. Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi

The Company's Management plans a dividend distribution policy based on the Company's plan to provide proportional benefits to Shareholders while still considering the Company's growth in the future. The Company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided in the GMS. The Company's Board of Directors will pay dividends, with the approval of shareholders in the GMS. Dividend



Perseroan akan membayarkan dividen, dengan persetujuan pada pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

distribution will be carried out by considering the financial condition and health level of the Company.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

New shareholders from this Initial Public Offering will receive the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham karena telah disetujui untuk dikesampingkan oleh pihak-pihak tersebut

There is no negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders because it has been agreed to be set aside by these parties.

Pada 2024 dan 2023, Perseroan tidak membagikan dividen.

In 2024 and 2023, the Company will not distribute dividends.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan menetapkan kebijakan kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan melalui program Employee Stock Ownership Program (ESOP), yang dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan serta meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi kerja. Program ini terdiri dari dua skema utama: Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-1 dan MESOP-2).

The Company has established a stock ownership policy for management and employees through the Employee Stock Ownership Program (ESOP), which is designed to provide rewards to employees and increase their sense of ownership and work motivation. The program consists of two main schemes: Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-1 and MESOP-2).

Program yang Ditawarkan

1. Alokasi Saham Karyawan (ESA);
   Program ESA terdiri dari dua sub-skema:

   Saham Alokasi Gratis:
   - Saham diberikan tanpa biaya kepada peserta sebagai bentuk penghargaan langsung dari perusahaan.

   Saham Jatah Tetap:
   - Karyawan dapat memesan saham berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
   - Alokasi dan jumlah saham bergantung pada posisi serta tingkat jabatan peserta.

2. Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Rencana MESOP melibatkan opsi pembelian saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Programs Offered

1. *Employee Stock Allocation (ESA);*
   The ESA programme consists of two sub-schemes:

   Free Allocation Shares:
   - *Shares are given at no cost to participants as a form of direct appreciation from the company.*

   Fixed Allocation Shares:
   - *Employees can order shares based on the Company's internal policies;*
   - *The allocation and number of shares depend on the position and level of the participant.*

2. *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).*

The MESOP plan involves new share purchase options issued by the Company, with the following details:

MESOP-1:

- Saham baru yang diterbitkan sebesar 1% dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana;
- Pelaksanaan dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yaitu 23 Mei 2018.

MESOP-2:

- Saham baru yang diterbitkan sebesar 0,822% dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana;
- Pelaksanaan dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu 24 April 2019.

Penjelasan lebih rinci mengenai berbagai jenis saham, kelayakan, prosedur pembelian, hak, serta syarat dan ketentuan lainnya, akan tercantum pada bagian laporan keuangan di Laporan Tahunan ini.

MESOP-1:

- *New shares issued amounting to 1% of the Issued Capital and Paid-up Capital after the Initial Public Offering;*
- *The implementation will be carried out within a period of 3 years from the date of listing of shares on the Indonesia Stock Exchange, namely May 23, 2018.*

MESOP-2:

- *New shares issued amounting to 0.822% of the Issued Capital and Paid-up Capital after the Initial Public Offering;*
- *The implementation will be carried out within a period of 3 years from the date of the Annual General Meeting of Shareholders, namely April 24, 2019.*

A more detailed explanation of the various types of shares, eligibility, purchase procedures, rights, and other terms and conditions will be included in the financial statements section of this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana (”IPO”) sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (”BEI”) berdasarkan Surat No. S03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

Pada 2024, Perseroan telah menggunakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018.

On May 15, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“FSA”) with its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct an initial public offering (“IPO”) of 604,375,000 common shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company’s shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) based on Letter No. S03054/IDX.PP1/05-2018 concerning Securities Listing Approval dated May 21, 2018.

In 2024, the Company already used the stock premium originating from the initial public offering of shares in 2018.

Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Changes to Regulations and Legislation

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Informasi Transaksi Afiliasi

Information of Affiliate Transaction

Transaksi afiliasi atau transaksi dengan pihak berelasi telah diungkap dalam laporan keuangan audited dengan berpedoman pada PSAK. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Affiliate transactions or transactions with related parties have been disclosed in the audited financial statements based on PSAK. All transactions with related parties, whether or not performed in accordance with terms and conditions as transactions with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan No. 27, tentang Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi.

A more complete description can be found in the Consolidated Financial Statements, note No. 27, on Balance and Nature of Transactions with Related Parties.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan"

The Company's financial reports are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) as well as Market regulator regulations Applicable capital includes BAPEPAM-LK regulation No. VII.G.7 concerning "Guidelines

berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

for Presenting Financial Reports" based on Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial reports of issuers or public companies.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Perseroan telah mengungkapkannya dalam catatan 2 di laporan keuangan audited.

In the process of applying the Company's accounting policies, The company has disclosed in note 2 in the audited financial statements.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

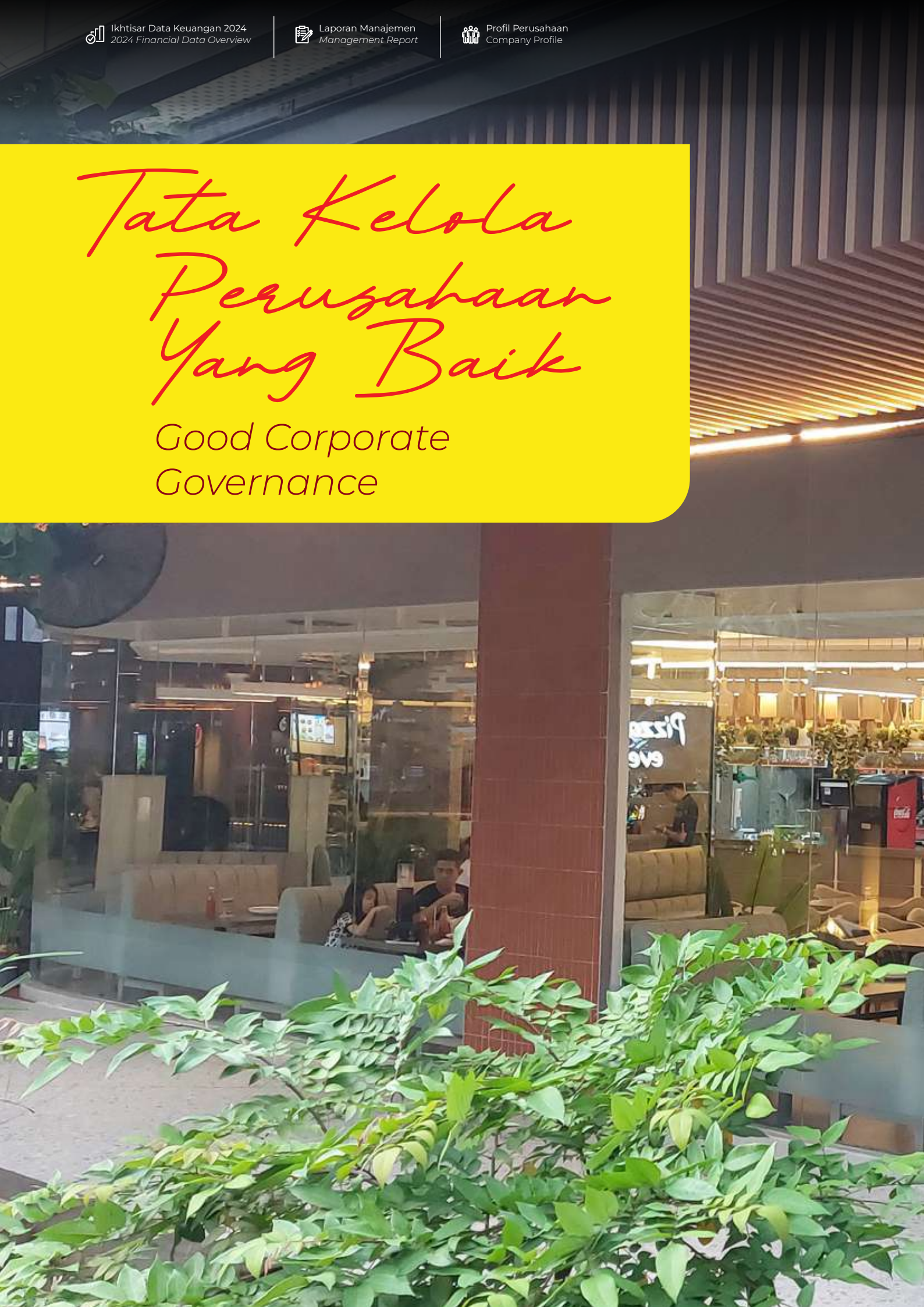



05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan elemen penting Perseroan. GCG mengarahkan, mengendalikan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan keberlanjutan Perseroan. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

Good Corporate Governance (GCG) is an important element of the Company. GCG directs, controls and provides added value to all stakeholders. GCG is a standard tool that aims to improve the image, efficiency, effectiveness and sustainability of the Company. The implementation of the Company's GCG refers to:

Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance principles adopts generally applicable standards, namely:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;*
3. *FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Public Company Governance.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip GCG mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau Bad Corporate Governance dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG principles can have a positive impact on the continuity of the Company's business. In addition, GCG principles can also prevent the Company from all forms of detrimental actions or Bad Corporate Governance and encourage the Company to act professionally.

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola diaktualisasikan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Company's commitment to cultivating Governance practices is actualized by implementing governance principles. The principles of Corporate Governance contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules on management, and supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Good Corporate Governance Structure
As a business entity in the form of a Limited Liability Company subject to the applicable regulations in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in the implementation of GCG both in terms of function, duties and responsibilities.

Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung.

In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main governance organs which is a medium of communication between company management and shareholders to agree on matters relating to performance reports and company policies in the coming year.

RUPS mempunyai wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve changes to the Company's Articles of Association, approve financial reports, and determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan

The General Meeting of Shareholders is held electronically in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

Pada 2024, RUPS Perseroan melibatkan Notaris Aryanti Artisari SH., M.Kn, untuk menerbitkan surat pengantar perihal resume RUPST dan RUPSLB.

In 2024, the Company's GMS involved Notary Aryanti Artisari SH., M.Kn, to issue a cover letter regarding the resume of the AGMS and EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

2024 Annual General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Mei 2024. Rapat dipimpin oleh Bapak Brata Taruna Hardjosubroto selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 16, 2024. The meeting was chaired by Mr. Brata Taruna Hardjosubroto as President Commissioner and Independent Commissioner, attended by members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.594.008.892 saham yang mewakili 86,3089975% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies total 2,594,008,892 shares representing 86.3089975% of the votes from the total of 3,005,490,700 shares issued and placed by the Company.

Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

The results of the AGMS Decision are as follows:

I. Menerima Laporan Tahunan Perseroan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

I. Accepting the Company's Annual Report by the Board of Directors including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on December 31, 2023, and providing full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the financial year ending on December 31, 2023.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.593.965.892	40.000	3.000
99,9983423%	0,0015420%	0,0001157%

II. Menyetujui dan menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ditahun 2027, dengan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

II. Approve and re-appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, without prejudice to the rights and authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.228.549.400	40.000	365.419.492
85,9114017%	0,0015420%	14,0870563%

III. Menyetujui dan memberikan delegasi dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

III. Approve and grant delegation and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2024.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.382.415.392	40.000	211.553.500
91,8429925%	0,0015420%	8,1554655%

IV. Menyetujui dan memberikan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan

IV. Approve and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an examination and audit of the historical financial statements for the financial year

keuangan historis tahunbuku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium terhadap Akuntan Publik tersebut.

ending on December 31, 2024, as well as delegate authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accountant.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.552.965.892	40.000	41.003.000
98,4177772%	0,0015420%	1,5806808%

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Mei 2024. Rapat dipimpin oleh Bapak Brata Taruna Hardjosubroto selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 16, 2024. The meeting was chaired by Mr. Brata Taruna Hardjosubroto as President Commissioner and Independent Commissioner, attended by members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.594.008.892 saham yang mewakili 86,3089975% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies totaling 2,594,008,892 shares representing 86.3089975% of the votes from the total of 3,005,490,700 shares issued and placed by the Company.

Adapun hasil Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of the EGMS Decision are as follows:

I. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 24 April 2019.

I. Granting authority to the Board of Commissioners to implement Capital Increase Without Pre-emptive Rights in the framework of the Management and Employee Share Ownership Program as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.269.481.500	30.000	324.557.492
87,4873223%	0,0011565%	12,5115212%

Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024 telah direalisasikan.

Realization of AGMS and EGMS 2024

All decisions of the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Pada 11 Mei 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat dipimpin oleh Bapak Brata Taruna Hardjosubroto selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.803.031.792 saham yang mewakili 93,2636987% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

I. Penerimaan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Keuangan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab penuh (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan tahun 2022.

2023 Annual General Meeting of Shareholders

On May 11, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders. The meeting was chaired by Mr. Brata Taruna Hardjosubroto as President Commissioner and Independent Commissioner, attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies totaling 2,803,031,792 shares representing 93.2636987% of the votes from the total of 3,005,490,700 shares issued and placed by the Company.

The results of the AGMS Decision are as follows:

I. Acceptance and Approval of the Annual and Financial Reports for the 2022 Financial Year and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the 2022 financial year.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.798.477.292	4.554.500	0
99,8375152%	0,1624848%	0%

II. Penunjukan Kembali Dewan Komisaris dan Komposisi Direksi yang baru.

II. Reappointment of the Board of Commissioners and new composition of the Board of Directors.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.614.935.900	4.554.600	183.541.292
93,2895555%	0,1624883%	6,5479561%

III. Penetapan Remunerasi dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023 dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, bonus, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023.

III. Determination of Remuneration and Allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 financial year by granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, bonuses, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 financial year.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.630.334.692	4.554.600	168.142.500
93,8389175%	0,1624883%	5,9985941%

IV. Penunjukan Akuntan Publik untuk Audit 2023 dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik guna melakukan audit laporan keuangan tahun 2023.

IV. Appointment of Public Accountant for 2023 Audit by delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an audit of the 2023 financial statements.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.757.477.192	4.554.600	0,1624883%
98,3748097%	41.000.000	1,4627019%

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Mei 2023. Rapat dipimpin oleh Bapak Brata Taruna Hardjosubroto selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya sejumlah 2.803.027.192 saham yang mewakili 93,2635457% suara dari total 3.005.490.700 saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

Adapun hasil Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

In 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 11, 2023. The meeting was chaired by Mr. Brata Taruna Hardjosubroto as President Commissioner and Independent Commissioner, attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies totaling 2,803,027,192 shares representing 93.2635457% of the votes from the total of 3,005,490,700 shares issued and placed by the Company.

The results of the EGMS Decision are as follows:

I. Menyetujui rencana penegasan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 24 April 2019.

I. Approved the plan to affirm the authority to the Board of Commissioners to implement the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights in the framework of the Management and Employee Share Ownership Program as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.655.931.200	4.545.600	142.550.392
94,7522453%	0,1621675%	5,0855872%

II. Menyetujui rencana penegasan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menjaminkan, mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan, baik terhadap sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan kepada kreditur Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada (i) hak tanggungan atas properti milik Perseroan; (ii) fidusia atas inventaris / persediaan, rekening bank, klaim asuransi Perseroan; (iii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain, baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan, baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 November 2020.

II. Approved the plan to affirm the authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to guarantee, pledge or burden with material security rights, either against most or all of the Company's assets/assets to the Company's creditors, including but not limited to (i) mortgage rights on the Company's property; (ii) fiduciary rights on inventory/supplies, bank accounts, insurance claims of the Company; (iii) guarantees or collateral or other material security rights on other assets, both movable and immovable, owned by the Company, which are carried out in the context of financing or obtaining loans or debts from third parties given to or obtained by the Company, either now or in the future, as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 19, 2020.

Suara Setuju / *Agree*	Suara Abstain / *Abstain*	Tidak Setuju / *Disagree*
2.655.940.200	4.545.600	142.541.392
94,7525664%	0,1621675%	5,0852661%

Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023 telah direalisasikan.

Realization of AGMS and EGMS 2023

All decisions of the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuannya. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga memiliki otoritas untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar kasus pengadilan.

The Board of Directors is a corporate governance organ that is fully responsible for managing the Company in accordance with its interests and objectives. The Board of Directors is responsible to the GMS to carry out accountability for the management of the Company in accordance with GCG principles. The Board of Directors also has the authority to represent the company both inside and outside of court cases.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company's Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 5 (five) years and may be reappointed after the term of office ends without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang. Susunan Direksi Perseroan periode 2024 ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 16 Mei 2024 adalah:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) people. The composition of the Company's Board of Directors for the 2024 period was re-determined on the Decision of the Company's General Meeting of Shareholders No. 12 dated May 16, 2024, namely:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Periode / *Period*
Hadian Iswara	Direktur Utama *President Director*	**2024-2027**
Budi Setiawan	Direktur Pengembangan *Director of Development*	**2024-2027**
Jeo Sasanto	Direktur Keuangan *Director of Finance*	**2024-2027**
Boy Ardhitya Lukito ST	Direktur Operasional *Director of Operations*	**2024-2027**

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dijelaskan secara rinci dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, akuntabilitas penuh, dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Membentuk komite yang mendukung tugas manajemennya, dan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pengecualian kasus-kasus yang secara langsung melibatkan anggota dewan tertentu atau jika terjadi benturan kepentingan; dan
- Menunjuk satu atau lebih perwakilan untuk bertindak atas nama Direksi setelah menerbitkan surat kuasa yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are explained in detail in the General Meeting of Shareholders as follows:

- *Carry out all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability, and in a wise manner in accordance with the Company's intent and objectives;*
- *Holding the Annual General Meeting of Shareholders and other meetings as regulated by the Company's regulations and Articles of Association;*
- *Establish committees that support its management duties, and assess the performance of these committees at the end of each fiscal year;*
- *Representing the Company in and out of court, with the exception of cases that directly involve certain board members or in the event of a conflict of interest; and*
- *Appoint one or more representatives to act on behalf of the Board of Directors after issuing the necessary power of attorney.*

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja mengungkapkan cara sistematis dan transparan dalam membantu anggota direksi memahami peran dan tanggung jawab sehingga dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

Pelaksanaan tugas Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang berisi petunjuk atau tata cara kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman Kerja menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Board of Directors Work Guidelines

The Work Guidelines reveal a systematic and transparent way to help board members understand their roles and responsibilities so they can contribute maximally to the success of the Company.

The implementation of the Board of Directors' duties refers to the Board of Directors' Work Guidelines which contain instructions or work procedures for the Board of Directors and explanations regarding systematic activity stages that can be carried out consistently. The Work Guidelines serve as a reference for the Board of Directors in carrying out

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi;
- Tugas dan Kewajiban Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Etika Jabatan;
- Evaluasi Kinerja.

the duties of each Director to achieve the Company's vision and mission. The Board of Directors' Work Guidelines and Rules specifically cover:

- *Explanation of the Functions of the Board of Directors;*
- *Duties and Obligations of the Board of Directors;*
- *Rights and Authorities of the Board of Directors;*
- *Job Ethics;*
- *Performance Evaluation.*

Rapat Direksi

Board of Director's Meeting

Dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan, kebijakan rapat Direksi diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

In order to support the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors' meeting policy is regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

Ini berarti minimal 12 kali dalam setahun, meskipun perusahaan dapat mengadakan rapat lebih sering sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategisnya.

This means a minimum of 12 times a year, although companies may hold meetings more frequently according to their operational and strategic needs.

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Presence*	%
Hadian Iswara	12 (dua belas / *twelve*)	12 (dua belas / *twelve*)	**100%**
Budi Setiawan	12 (dua belas / *twelve*)	12 (dua belas / *twelve*)	**100%**
Jeo Sasanto	12 (dua belas / *twelve*)	12 (dua belas / *twelve*)	**100%**
Boy Ardhitya Lukito ST	12 (dua belas / *twelve*)	12 (dua belas / *twelve*)	**100%**

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan tinjauan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2024;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023;
3. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko dengan dibantu Audit Internal;
4. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Pelatihan bagi Direksi sangat penting untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan kompleks. Pelatihan mendukung pemahaman Direksi terhadap peraturan terkini, seperti kebijakan OJK, BEI, dan standar internasional. Direksi dapat memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan regulasi dan menghindari potensi pelanggaran hukum.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan terkait pengembangan keterampilan teknis maupun non-teknis. Meskipun demikian, Perseroan terus memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pengambilan

Implementation of Directors' Duties

During 2024, the Board of Directors has carried out strategic tasks, including the following:

1. *Prepare and review the Company's 2024 Work Plan and Budget;*
2. *Holding the Annual GMS for the 2023 Financial Year;*
3. *Identifying the Company's risks and developing risk control strategies with the assistance of Internal Audit;*
4. *Prepare Annual Reports, Financial Statements and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders.*

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting bodies, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Board of Directors Training Policy

Training for the Board of Directors is essential to ensure the effectiveness of the company's leadership and management, especially in facing dynamic and complex business challenges. Training supports the Board of Directors' understanding of the latest regulations, such as FSA policies, IDX, and international standards. The Board of Directors can ensure that the Company operates in accordance with regulations and avoids potential violations of the law.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors did not participate in training related to technical or non-technical skills development. Nevertheless, the company continues to ensure that all members of the Board of Directors have access to the resources needed to support effective strategic

keputusan strategis dan operasional yang efektif. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja dan kemampuan manajerial, meskipun pelatihan formal tidak dilakukan pada tahun tersebut. Perseroan tetap berfokus pada penguatan peran Direksi dalam memimpin dan mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan jangka panjang.

and operational decision-making. This demonstrates the Company's commitment to optimizing performance and managerial capabilities, although formal training was not conducted during the year. The Company remains focused on strengthening the role of the Board of Directors in leading and directing the company towards achieving long-term goals.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan usaha sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the corporate governance organs that has the function of supervising the management of the business in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukkannya.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a Member of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. A Member of the Board of Commissioners' term of office will end at the close of the 5th (fifth) GMS after the date of his/her appointment.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, namely 1 (one) Independent Commissioner who also serves as the Main Commissioner and 1 (one) Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

The composition of the Company's Board of Commissioners for the 2024 period was determined based on the Decision of the

Perseroan No. 12 tanggal 16 Mei 2024 adalah:

Company's General Meeting of Shareholders No. 12 dated May 16, 2024, namely:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Periode / *Period*
Brata Taruna Hardjosubroto	Komisaris Utama / Independen *President Commissioner / Independent*	**2024-2027**
Emireza Mohammad Arifin	Komisaris / *Commissioner*	**2024-2027**

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 30% dari jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komisaris Independen turut mendukung terlaksananya mekanisme *check* and *balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Penyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership and/or relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with shareholders or other relationship with the Company that could affect his/her independence.

Composition of Independent Commissioners

The Company has complied with the provisions of the law by having a composition of Independent Commissioners of 30% of the total number of Members of the Company's Board of Commissioners. Independent Commissioners also support the implementation of the check and balances mechanism by fulfilling the standard number of Independent Commissioners.

During 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner in the Company's Board of Commissioners. This composition allows for objective, accurate decision-making and avoids any conflict of interest.

Independent Commissioner Independence Statement

In line with the implementation of good GCG practices, the Board of Commissioners is committed to avoiding transactions that contain conflicts of interest. Independent Commissioners act independently and are free from intervention from any party.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Melaporkan kemajuan Perseroan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bersama Direksi menandatanganinya untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- *Carry out supervision over the Board of Directors in running the Company, as well as carrying out other work as determined from time to time by the GMS;*
- *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;*
- *Following the development of the Company's activities;*
- *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;*
- *Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and signing it together with the Board of Directors to be submitted to the GMS to obtain approval and ratification;*
- *Submitting proposals regarding the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners meeting;*
- *Provide a report on the supervisory tasks carried out during the financial year to the GMS; and*
- *Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan menyusun Pedoman Kerja dalam rangka memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its supervisory duties and providing advice on the management of the Company, the Board of Commissioners refers to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has prepared Work Guidelines in order to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors to understand the regulations

dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja menjadi acuan praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris;
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris;
- Persyaratan Dewan Komisaris;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
- Wewenang dan hak Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Evaluasi kinerja;
- Komite-komite Dewan Komisaris; serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

related to the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Work Guidelines and Rules serve as a practical reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG in the Company which includes:

- *Explanation of the functions of the Board of Commissioners;*
- *General guidelines for supervision of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners Requirements;*
- *Membership of the Board of Commissioners;*
- *Independent Commissioner;*
- *Board of Commissioners' job ethics;*
- *Duties and obligations of the Board of Commissioners;*
- *Authority and rights of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners Meeting;*
- *Performance evaluation;*
- *The Committees of the Board of Commissioners;*
- *Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing masing anggota sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds meetings and gatherings, both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Committees. Decisions of the Board of Commissioners Meeting are taken based on deliberation and consensus. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following levels of attendance for each member:

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Presence*	%
Brata Taruna Hardjosubroto Komisaris Utama/ Independen *President Commissioner/ Independent*	6 (enam / *six*)	6 (enam / *six*)	100%
Emireza Mohammad Arifin Komisaris *Commissioner*	6 (enam / *six*)	6 (enam / *six*)	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara konsisten. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta menilai kinerja anggota Direksi secara keseluruhan.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that good corporate governance is consistently implemented. In order to carry out its supervisory duties and provide direction to the Board of Directors, the Board of Commissioners carries out a supervisory function on the performance of committees under the Board of Commissioners and assesses the performance of the Board of Directors as a whole.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/ rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment Procedures and Criteria

Assessment of the committees is carried out both individually and collegially. The results of the performance evaluation of the committees will be used as assessment material for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the term of office of each member. Assessment of the committee members in general includes attendance at meetings, ability to work together and communicate actively, commitment and integrity, ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, and the quality of advice/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

Perseroan memiliki Komite Audit yang telah di evaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja, termasuk menelaah laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit internal, dan memberikan rekomendasi terkait risiko keuangan. Komite Audit

The Company has an Audit Committee whose performance has been evaluated by the Board of Commissioners. The Audit Committee has carried out its duties in accordance with the work guidelines, including reviewing financial reports, monitoring the implementation of internal

telah membantu peningkatan efektivitas komunikasi dengan auditor eksternal untuk memastikan audit lebih terfokus pada risiko material.

audits, and providing recommendations related to financial risks. The Audit Committee has helped improve the effectiveness of communication with external auditors to ensure that audits are more focused on material risks.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target kerja, implementasi strategi bisnis, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Penilaian meliputi:

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the achievement of work targets, implementation of business strategies, and application of sustainability principles. The assessment includes:

1. **Kinerja Individu Direksi**

   Anggota Direksi secara individu telah menunjukkan kompetensi dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi masing-masing, seperti keuangan, operasional, dan pemasaran.

1. ***Individual Performance of Directors***

   The members of the Board of Directors have individually demonstrated competence and responsibility in carrying out their respective functions, such as finance, operations and marketing.

2. **Kinerja Kolektif Direksi**

   Direksi mampu menjaga stabilitas operasional di tengah tantangan eksternal, meskipun terdapat beberapa target yang belum tercapai akibat faktor eksternal, seperti penurunan daya beli masyarakat.

2. ***Collective Performance of the Board of Directors***

   The Board of Directors was able to maintain operational stability amidst external challenges, even though several targets had not been achieved due to external factors, such as a decline in people's purchasing power.

Rekomendasi Dewan Komisaris

- Peningkatan Strategi: Direksi perlu memperkuat inovasi produk dan diversifikasi layanan untuk menangkap peluang pasar yang muncul;
- Efisiensi Operasional: Perlu ditingkatkan upaya pengelolaan biaya dan efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas;
- Pengelolaan Risiko: Direksi diharapkan memperkuat pengelolaan risiko terhadap situasi eksternal yang tidak terduga.

Board of Commissioners Recommendation

- *Strategy Enhancement: The Board of Directors needs to strengthen product innovation and service diversification to capture emerging market opportunities;*
- *Operational Efficiency: Efforts to manage costs and operational efficiency need to be improved to maintain profitability;*
- *Risk Management: The Board of Directors is expected to strengthen risk management against unexpected external situations.*

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki komitmen terhadap pengembangan kompetensi Dewan Komisaris untuk memastikan mereka mampu menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas profesional mereka.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan terus berperan aktif dalam mengawasi jalannya operasional dan kebijakan strategis perusahaan. Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal selama tahun tersebut, Dewan Komisaris tetap menjaga komitmennya untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan, evaluasi, dan pemberian arahan terkait keputusan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Keberadaan Dewan Komisaris yang profesional dan berkompeten terus memperkuat fondasi pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Board of Commissioners Training Policy

The Company is committed to developing the competence of the Board of Commissioners to ensure that they are able to carry out their supervisory and advisory duties effectively, in accordance with the principles of good corporate governance. Therefore, the Company has established a training policy for the Board of Commissioners as part of its efforts to improve their professional capacity.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners continued to play an active role in overseeing the company's operations and strategic policies. Although it did not undergo formal training during the year, the Board of Commissioners maintained its commitment to ensure that every step taken by the Board of Directors was in line with the principles of good corporate governance. With its experience and expertise, the Board of Commissioners focuses on supervision, evaluation, and providing direction related to strategic decisions that can support the company's growth and sustainability. The existence of a professional and competent Board of Commissioners continues to strengthen the foundation of the Company's transparent, accountable, and responsible management.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan nominasi yang tepat dan sesuai dengan pencapaian perusahaan berdasarkan;

Nomination Procedure

The nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors involves several important stages that ensure the selection of appropriate nominees and in accordance with the company's achievements based on;

- Penilaian dan Evaluasi;
- Persetujuan Dewan Komisaris;
- Persetujuan Pemegang Saham;
- Pengumuman Resmi.

- *Assessment and Evaluation;*
- *Board of Commissioners Approval;*
- *Shareholder Approval;*
- *Official Announcement.*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja berkala terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan kontribusi yang berharga.

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct periodic performance evaluations of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors continue to provide valuable contributions.

Proses ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta memperhitungkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keterbukaan, transparansi, dan penekanan pada keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

This process has been adjusted to the policies and regulations applicable in the company and takes into account the principles of good corporate governance. Openness, transparency, and an emphasis on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Remunerasi

Remuneration Procedures

Kebijakan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengevaluasi kebijakan besaran, dan struktur remunerasi. Dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Remuneration Policy is implemented in accordance with applicable laws and regulations. The Company evaluates the policy on the amount and structure of remuneration. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 16 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan Tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

At the General Meeting of Shareholders held on May 16, 2024, the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Board of Directors. The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2023;
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan;
4. Faktor tingkat inflasi;
5. Faktor skala usaha;
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. *Realization factors for the Company's performance achievements in 2023;*
2. *Factors of the Company's financial condition and capabilities;*
3. *Complexity factors in managing the Company;*
4. *Inflation rate factor;*
5. *Business scale factor;*
6. *Other relevant factors and must not conflict with statutory regulations.*

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Uraian/Description	2024	2023
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	**Rp14.695.510.942**	Rp15.187.884.623



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk, diangkat, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diperuntukan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Audit Committee is formed, appointed, and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

Dasar Pengangkatan Komite Audit

Basis for Appointment of Audit Committee

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/XI/2021, tentang Perubahan Komite Audit Perseroan tanggal 30 November 2021.

The establishment of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/XI/2021, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee dated November 30th , 2021.

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company's Audit Committee was formed with reference to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the formation and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Guidelines

Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

The Work Implementation Guidelines are the basis for the work of the Audit Committee, which regulates in detail the vision, mission, objectives, work targets and duties of the Audit Committee, as well as the authority, code of ethics and reporting responsibilities.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. With the following composition:

Brata Taruna Hardjosubroto	**Ketua / *Chairman***
R. Eulis Sartika	**Anggota / *Member***
Djohan Wahyudhi	**Anggota / *Member***

Ketua Komite Audit, Brata Taruna Hardjosubroto, juga menjabat Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.

The Chairman of the Audit Committee, Brata Taruna Hardjosubroto, also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

R. Eulis Sartika



R. Eulis Sartika mendapatkan dua gelar sarjana di bidang hubungan internasional dan akuntansi, di Universitas Padjadjaran. Gelar masternya diperoleh tahun 1999, Universitas Khrisna Dwipayana, program Manajemen jurusan Sumber Daya Manusia.

R. Eulis Sartika earned two bachelor's degrees in international relations and accounting, at Padjadjaran University. Her master's degree was obtained in 1999, Khrisna Dwipayana University, Management program, Human Resources department.

Karier awal R. Eulis Sartika pada tahun 1987 di Drs.Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co. di tahun 1992 hingga 1995, ia mendapat kesempatan di SGV &Co, di Filipina. Di tahun 1996, ia bergabung dengan PT Reksadaya Bina Pratama dan PT Be Beautiful Utama (1998–2001), PT Galuh Rahayu (2000–2008), PT Hotel Panghegar (2008–2017); International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001–2002); Ilya Avianti & Rekan (2003–2010), dan Roebiandini & Rekan (2016 hingga saat ini).

R. Eulis Sartika's early career in 1987 at Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co. in 1992 to 1995, she got an opportunity at SGV &Co, in the Philippines. In 1996, she joined PT Reksadaya Bina Pratama and PT Be Beautiful Utama (1998–2001), PT Galuh Rahayu (2000–2008), PT Hotel Panghegar (2008–2017); International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001–2002); Ilya Avianti & Rekan (2003–2010), and Roebiandini & Rekan (2016 to present).



Djohan Wahyudhi

Djohan Wahyudhi merupakan lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Borobudur dengan gelar Sarjana Akuntansi. Djohan memiliki pengalaman akademis di beberapa program, yaitu The Professional Development Program tahun 1997, Management Audit tahun 2000, dan Certification in Audit Committee Practice (CACP) pada tahun 2019.

Djohan Wahyudhi memiliki pengalaman profesional lebih dari 20 tahun. Di tahun 1996, ia bergabung dengan PT Bank Asia Pacific, jenjang karier selanjutnya di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) tahun 1999. Di tahun 1999 hingga 2015 ia bekerja di PT Indofarma Tbk. Setelah itu, mendapatkan kesempatan bekerja di PT Sinar Alam Lestari tahun 2017. Di tahun 2018, Komite Audit untuk PT Asuransi Kredit Indonesia.

Djohan Wahyudhi is a graduate of the Bachelor of Accounting from Borobudur University with a Bachelor of Accounting degree. Djohan has academic experience in several programs, namely The Professional Development Program in 1997, Management Audit in 2000, and Certification in Audit Committee Practice (CACP) in 2019.

Djohan Wahyudhi has more than 20 years of professional experience. In 1996, he joined PT Bank Asia Pacific, the next career level at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) in 1999. From 1999 to 2015 he worked at PT Indofarma Tbk. After that, he got the opportunity to work at PT Sinar Alam Lestari in 2017. In 2018, the Audit Committee for PT Asuransi Kredit Indonesia.

Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa periode jabatan anggota Komite Audit diatur sebagai berikut:

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tetap mempertimbangkan evaluasi kinerja selama masa jabatan pertama. Perpanjangan masa jabatan anggota Komite Audit didasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kinerja Komite Audit.

Ketua Komite Audit, yang berasal dari Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan sebagai Komisaris Independen, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan atau peraturan terkait.

Term of Office of the Audit Committee

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the term of office of Audit Committee members is regulated as follows:

The term of office of Audit Committee members is a maximum of 3 (three) years and can be extended for 1 (one) subsequent period, while still considering the performance evaluation during the first term. Extension of the term of office of Audit Committee members is based on the decision of the Board of Commissioners in accordance with the needs and performance of the Audit Committee.

The term of office of the Chairman of the Audit Committee, who is an Independent Commissioner, may not exceed the term of office as an Independent Commissioner, as stipulated in the company's Articles of Association or related regulations.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit:

- Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas;
- Komite Audit tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris;

Audit Committee Independence Statement

In carrying out duties and responsibilities as the Audit Committee:

- *The Audit Committee does not have any financial, management, share ownership or family relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or major shareholders that could affect their independence in carrying out their duties;*
- *The Audit Committee does not have any personal interests that could cause a conflict of interest in providing recommendations and input to the Board of Commissioners;*

- Komite Audit menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait tata kelola, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Komite Audit menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama masa tugas serta tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak lain serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan internal Perseroan.

- *The Audit Committee upholds the principles of independence, integrity and objectivity in carrying out its supervisory and advisory functions regarding the Company's governance, internal control and financial reporting;*
- *The Audit Committee maintains the confidentiality of data and information obtained during its term of office and does not use such information for personal or other party interests and complies with the provisions of applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's internal policies.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau minimal jumlah rapat Komite Audit dalam setahun adalah 4 (empat) kali.

sed on Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months or a minimum number of Audit Committee meetings in a year is 4 (four) times.

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Presence*	%
Brata Taruna Hardjosubroto	6 (enam / *six*)	6 (enam / *six*)	**100%**
R. Eulis Sartika	6 (enam / *six*)	6 (enam / *six*)	**100%**
Djohan Wahyudhi	6 (enam / *six*)	6 (enam / *six*)	**100%**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Selama periode berjalan, pelaksanaan tugas Komite Audit meliputi beberapa aspek utama:

The Audit Committee has the primary responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's operations and performance. During the current period, the implementation of the Audit Committee's duties includes several main aspects:

I. Pengawasan terhadap Proses Pelaporan Keuangan

Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Melalui pengkajian mendalam, Komite Audit mengawasi integritas laporan keuangan, termasuk memastikan kecukupan pengungkapan informasi keuangan dan transparansi yang dapat dipertanggungjawabkan.

I. Supervision of the Financial Reporting Process

The Audit Committee ensures that the company's financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia. Through in-depth reviews, the Audit Committee oversees the integrity of the financial statements, including ensuring adequate disclosure of financial information and accountable transparency.

II. Pemeriksaan Kinerja Auditor Eksternal

Komite Audit meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang independen. Selanjutnya, Komite Audit memantau pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan ruang lingkup dan metodologi audit sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

II. External Auditor Performance Review

The Audit Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an independent Public Accountant. Furthermore, the Audit Committee monitors the implementation of external audits to ensure that the scope and methodology of the audit are in accordance with applicable professional standards.

III. Pengawasan Terhadap Pengendalian Internal

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, termasuk menilai risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Langkah ini dilakukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

III. Supervision of Internal Control

The Audit Committee evaluates the effectiveness of the company's internal control system, including assessing risks that may affect the Company's operational and financial performance. This step is taken to support business sustainability and compliance with applicable regulations.

IV. Penilaian atas Kepatuhan terhadap Peraturan dan Kebijakan

Komite Audit memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap POJK dan regulasi lain yang relevan. Evaluasi ini mencakup peninjauan kebijakan internal Perseroan untuk menjaga tata kelola yang baik.

IV. Assessment of Compliance with Regulations and Policies

The Audit Committee ensures that all Company activities comply with applicable laws and regulations, including compliance with POJK and other relevant regulations. This evaluation includes a review of the Company's internal policies to maintain good governance.

V. Pengawasan terhadap Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komite Audit mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan langkah-langkah mitigasi risiko telah dilakukan secara memadai.

V. Supervision of Risk Management

As part of its responsibilities, the Audit Committee oversees the Company's risk management policies to ensure that risk mitigation measures have been adequately implemented.

VI. Pemberian Nasihat kepada Dewan Komisaris

Komite Audit menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris secara berkala, memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan Perseroan.

VI. Providing Advice to the Board of Commissioners

The Audit Committee submits reports on the results of its supervision to the Board of Commissioners on a regular basis, providing recommendations regarding strategic steps that need to be taken to improve the Company's efficiency, effectiveness and compliance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh OJK. Salah satu aspek penting dalam GCG adalah pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemilihan dan pemberian kompensasi kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat lainnya dilakukan secara transparan, adil, dan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah diatur oleh OJK.

The Company is committed to implementing good corporate governance principles in accordance with applicable laws and regulations, including regulations issued by the FSA. One important aspect of GCG is the implementation of the nomination and remuneration function. This function aims to ensure that the selection and provision of compensation to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other officials are carried out transparently, fairly, and based on the principles set by FSA.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, therefore the implementation of the nomination and remuneration function will be carried out by the Board of Commissioners.

Menurut ketentuan dalam peraturan tersebut, pelaksana tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yaitu melalui keputusan kolektif Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris dalam hal ini antara lain:

According to the provisions of the regulation, the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners, namely through a collective decision of the Board of Commissioners. The duties of the Board of Commissioners in this case include:

Fungsi Nominasi:

- Dewan Komisaris akan melakukan seleksi dan evaluasi terhadap calon anggota Direksi dan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat atau dipilih;
- Dewan Komisaris berperan dalam mengusulkan dan memberikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait calon anggota Direksi dan Komisaris yang memenuhi kualifikasi dan integritas yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi kebutuhan atas perubahan struktur organisasi atau penggantian anggota Direksi dan Komisaris.

Nomination Function:

- *The Board of Commissioners will conduct selection and evaluation of prospective members of the Board of Directors and Commissioners proposed for appointment or election;*
- *The Board of Commissioners plays a role in proposing and providing recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding candidates for members of the Board of Directors and Commissioners who meet the qualifications and integrity required by the Company;*
- *The Board of Commissioners is also responsible for evaluating the need for changes to the organizational structure or replacement of members of the Board of Directors and Commissioners.*

Fungsi Remunerasi:

- Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris, termasuk penentuan besaran gaji, tunjangan, insentif, dan paket kompensasi lainnya yang sesuai dengan kinerja Perseroan;
- Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut adil dan proporsional, serta mencerminkan kinerja Perseroan dan kompetensi individu;
- Dewan Komisaris juga akan menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan jangka panjang Perseroan dan kebutuhan pemegang saham.

Remuneration Function:

- *The Board of Commissioners will determine the remuneration policy for members of the Board of Directors and Commissioners, including determining the amount of salary, allowances, incentives and other compensation packages in accordance with the Company's performance;*
- *The Board of Commissioners plays a role in ensuring that the remuneration policy is fair and proportional, and reflects the Company's performance and individual competencies;*
- *The Board of Commissioners will also prepare and evaluate remuneration policies that focus on balancing the Company's long-term interests and shareholder needs.*

Alasan Tidak Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi:

Perseroan menyadari pentingnya fungsi nominasi dan remunerasi untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Namun, dalam rangka efektivitas dan efisiensi kinerja maka struktur organisasi Perseroan dibuat sederhana sehingga pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut dijalankan Dewan Komisaris secara langsung. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam POJK yang memperbolehkan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang seharusnya dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Reasons for Not Forming a Nomination and Remuneration Committee:

The Company realizes the importance of the nomination and remuneration function to support good corporate governance. However, in order to ensure effectiveness and efficiency of performance, the Company's organizational structure is simplified so that the implementation of these functions is carried out directly by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of the POJK which allows the Board of Commissioners to carry out the duties and functions that should be carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu posisi penting dalam struktur GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, berikut adalah penjelasan mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corporate Secretary is one of the important positions in the GCG structure as regulated in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the following is an explanation of the roles, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary in accordance with applicable provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas dan fungsi dalam mendukung tercapainya tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

Mengelola Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan yang Berlaku:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan lainnya yang relevan.

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

The Corporate Secretary has several duties and functions in supporting the achievement of good corporate governance, including:

Managing the Company's Compliance with Applicable Regulations:

- *The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, including FSA regulations, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulations. This function includes*

Fungsi ini meliputi pemantauan terhadap perubahan peraturan yang mungkin mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan memastikan bahwa kebijakan Perseroan selalu mengikuti ketentuan yang berlaku.

monitoring changes in regulations that may affect the Company's operational activities and ensuring that the Company's policies always comply with applicable provisions.

Mendukung Pengelolaan Hubungan dengan Pemegang Saham dan Publik:

- Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham, baik itu melalui komunikasi langsung, rapat umum pemegang saham (RUPS), maupun penyampaian informasi yang diperlukan terkait perkembangan Perseroan;
- Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Perseroan memberikan informasi yang tepat waktu, jelas, dan akurat kepada publik, pemegang saham, dan otoritas pasar modal, sesuai dengan prinsip transparansi.

Supporting Management of Relations with Shareholders and the Public:

- *The Corporate Secretary plays an important role in maintaining good relations with shareholders, whether through direct communication, general meetings of shareholders (GMS), or providing necessary information regarding the Company's development;*
- *The Corporate Secretary also ensures that the Company provides timely, clear and accurate information to the public, shareholders and capital market authorities, in accordance with the principle of transparency.*

Mendukung Pelaksanaan RUPS dan Proses Pengambilan Keputusan:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menyusun risalah rapat yang mencatat keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kepentingan pemegang saham.

Supporting the Implementation of GMS and Decision Making Process:

- *The Corporate Secretary is responsible for preparing and organizing General Meetings of Shareholders, both Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings, in accordance with applicable provisions;*
- *The Corporate Secretary also plays a role in preparing meeting minutes that record the decisions taken at the GMS, as well as ensuring that the decisions taken are in accordance with applicable regulations and the interests of shareholders.*

Pelaporan kepada Otoritas dan Pemegang Saham:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan yang diperlukan kepada OJK, BEI, dan pihak lainnya yang berkepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Laporan tersebut meliputi Laporan Tahunan, laporan mengenai perubahan struktur Perseroan, laporan

Reporting to Authorities and Shareholders:

- *The Corporate Secretary is responsible for submitting the required reports to the FSA, IDX, and other interested parties, in accordance with the provisions of applicable regulations. The reports include the Annual Report, reports on changes to the Company's structure, material transaction reports, and other*

transaksi material, dan informasi lain yang relevan yang harus diinformasikan kepada publik dan pemegang saham.

relevant information that must be informed to the public and shareholders.

Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Perusahaan:

- Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengimplementasikan dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberikan edukasi atau pelatihan terkait dengan aspek tata kelola kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan dengan baik.

Improving the Quality of Corporate Governance:

- *The Corporate Secretary plays a role in implementing and improving good corporate governance practices;*
- *The Corporate Secretary is also responsible for providing education or training related to governance aspects to the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to ensure that GCG principles can be implemented properly.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Andromeda Hermawan Tristanto,

Sekretaris Perusahaan

Andromeda Hermawan Tristanto lahir di Surabaya pada 3 Agustus 1977. Saat ini, beliau berusia 47 tahun dan telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 1/SK-DIR/XI/2024 tertanggal 26 November 2024.

Andromeda Hermawan Tristanto was born in Surabaya on August 3, 1977. She is currently 47 years old and was appointed as the Corporate Secretary based on the Company's Board of Directors Decree No. 1/SK-DIR/XI/2024, dated November 26, 2024.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 2000, dan melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia, yang diselesaikan pada tahun 2013.

He completed her Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 2000 and pursued a Master's degree in Management from the University of Indonesia, which she completed in 2013.

Karier profesional Andromeda Hermawan Tristanto dimulai dengan berbagai peran di sektor keuangan dan komunikasi perusahaan. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk, beliau menjabat sebagai Head of Investor Relations and Corporate Finance di

Andromeda Hermawan Tristanto professional career began with various roles in corporate finance and communications. Prior to being appointed as Corporate Secretary at PT Sarimelati Kencana Tbk, He served as the Head of Investor Relations and Corporate

perusahaan tersebut sejak tahun 2019 hingga saat ini. Sebelumnya, Andromeda Hermawan Tristanto juga pernah menjabat sebagai Head of Investor Relations di PT GMF Aero Asia Tbk pada tahun 2018-2019.

Finance at the company from 2019 to present. Andromeda Hermawan Tristanto also held the position of Head of Investor Relations at PT GMF Aero Asia Tbk from 2018 to 2019.

Andromeda Hermawan Tristanto memiliki pengalaman yang panjang di PT Indosat Tbk, dimana beliau mengemban berbagai posisi, mulai dari Vice President – Investor Communication (2011-2018), Manager – Corporate Finance (2010-2011), Corporate Finance Supervisor (2006-2010), Corporate Finance Analyst (2002-2006), hingga Human Resource Analyst (2001-2002).

Andromeda Hermawan Tristanto has extensive experience at PT Indosat Tbk, where she held various positions, including Vice President – Investor Communication (2011-2018), Manager – Corporate Finance (2010-2011), Corporate Finance Supervisor (2006-2010), Corporate Finance Analyst (2002-2006), and Human Resource Analyst (2001-2002).

Dengan latar belakang pendidikan yang solid dan pengalaman profesional yang luas, Andromeda Hermawan Tristanto membawa keahlian dan pemahaman yang mendalam tentang hubungan investor, komunikasi perusahaan, serta keuangan, yang akan sangat mendukung peran beliau sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sarimelati Kencana Tbk.

With a solid educational background and extensive professional experience, Andromeda Hermawan Tristanto brings expertise and deep understanding in investor relations, corporate communications, and finance, which will greatly support her role as Corporate Secretary at PT Sarimelati Kencana Tbk.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang relevan, termasuk POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah rincian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki:

The implementation of the duties of the Corporate Secretary in the Company is based on the relevant Financial Services Authority Regulations, including POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary. The following are details of the implementation of the duties of the Corporate Secretary based on the functions and responsibilities held:

- Sekretaris Perusahaan secara terus-menerus memantau perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK , BEI , serta regulasi terkait lainnya.
- Sekretaris Perusahaan menyusun dan memperbarui kebijakan internal Perseroan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti kebijakan pengungkapan informasi, kebijakan konflik kepentingan,

- *The Corporate Secretary continuously monitors changes in regulations issued by the FSA (Financial Services Authority), the IDX (Indonesia Stock Exchange), and other related regulations.*
- *The Corporate Secretary prepares and updates the company's internal policies to comply with applicable regulations, such as information disclosure policies, conflict of interest policies, and other policies that*

dan kebijakan lainnya yang mendukung tata kelola yang baik.

- Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan tersebut kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti peraturan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan menyusun dan mendistribusikan informasi yang relevan kepada pemegang saham, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi material lainnya sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, termasuk persiapan agenda rapat, pengiriman undangan kepada pemegang saham, serta penyusunan materi rapat yang relevan.
- Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi kegiatan paparan publik tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham.

support good corporate governance.

- *The Corporate Secretary conducts socialization of these policies to the entire Board of Directors and employees to ensure that they understand and comply with the applicable regulations.*
- *The Corporate Secretary prepares and distributes relevant information to shareholders, such as the annual report, financial statements, and other material information in accordance with capital market regulations.*
- *The Corporate Secretary facilitates the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), including preparing the meeting agenda, sending invitations to shareholders, and preparing relevant meeting materials.*
- *The Corporate Secretary also facilitates the annual public expose activity as a form of transparency and openness of information to the public, particularly shareholders.*

Jenis Kegiatan / *Activities*	
Laporan Pencatatan Saham / ***Shares Registrar Report***	**12 (dua belas) / *Twelve***
Laporan Keuangan / ***Financial Statement Report***	**4 (empat) / *Four***
Pengungkapan Informasi Lain-Lain / ***Disclosure of Information***	**19 (Sembilan belas) / *Nineteen***
Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / ***Attendance on Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners***	**6 (enam) / *Six***

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peranannya dengan penuh tanggung jawab dalam mendukung kelancaran administrasi dan komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya. Meskipun tidak mengikuti pelatihan formal selama tahun tersebut, Sekretaris Perusahaan terus memastikan bahwa semua dokumen penting, rapat, dan keputusan perusahaan tercatat dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan memastikan transparansi dalam setiap kegiatan Perseroan. Dengan pengalaman dan keterampilan yang dimiliki, Sekretaris Perusahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelancaran operasional dan tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate Secretary Training

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his role with full responsibility in supporting smooth administration and communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, and other stakeholders. Although he did not attend formal training during the year, the Corporate Secretary continued to ensure that all important documents, meetings, and company decisions were properly recorded and in accordance with applicable regulations. In addition, the Corporate Secretary also played an active role in maintaining regulatory compliance and ensuring transparency in all activities of the Company. With his experience and skills, the Corporate Secretary made a significant contribution to smooth operations and good corporate governance.

Unit Audit internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan dengan otoritas terkait. Dengan struktur yang independen, laporan yang objektif, serta kemampuan untuk menilai dan merekomendasikan perbaikan, unit audit internal dapat membantu Perseroan mencapai tujuan dan memitigasi risiko-risiko yang ada.

The Internal Audit Unit plays an important role in maintaining the Company's sustainability and compliance with relevant authorities. With an independent structure, objective reports, and the ability to assess and recommend improvements, the internal audit unit can help the Company achieve its goals and mitigate existing risks.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan memenuhi kualifikasi dengan memiliki pengalamanyang ekstensif dalam bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam peraturan.

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Head of the Company's Internal Audit Unit meets the qualifications by having extensive experience in the field of accounting and finance as stipulated in the regulations.



Ibratul Ardi

Ibratul Ardi, lahir di Bukittinggi pada 5 Agustus 1989. Saat ini, beliau berusia 35 tahun dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/I/2021 tertanggal 22 Januari 2021.

Ibratul Ardi was born in Bukittinggi on August 5, 1989. He is currently 35 years old and was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree No. 001/SK-DIR/I/2021 dated January 22, 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010, yang menjadi dasar kuat untuk membangun karier profesionalnya di bidang audit dan keuangan.

He earned his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2010, which provided a strong foundation for building his professional career in auditing and finance.

Ibratul Ardi memulai perjalanan kariernya sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia pada tahun 2011 hingga 2014. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Erajaya Swasembada Tbk, di mana ia menempati beberapa posisi penting, mulai dari Assistant Manager Unit Audit Internal (2014-2016) hingga Manager Unit Audit Internal (2016-2021).

Ibratul Ardi, began his career as a Senior Auditor at BDO Indonesia Public Accounting Firm from 2011 to 2014. He then joined PT Erajaya Swasembada Tbk, where he held several key positions, starting as Assistant Manager of the Internal Audit Unit (2014-2016) and later as Manager of the Internal Audit Unit (2016-2021).

Sejak tahun 2021, Ibratul Ardi menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan, di mana ia bertanggung jawab atas pengawasan dan evaluasi atas seluruh sistem pengendalian internal perusahaan. Pengalaman dan pengetahuan mendalam yang dimilikinya dalam dunia audit memberikan kontribusi besar bagi efektivitas dan integritas operasional perusahaan.

Since 2021, Ibratul Ardi has served as the Head of the Internal Audit Unit at the Company, where he is responsible for overseeing and evaluating the company's internal control systems. His extensive experience and deep knowledge in auditing have greatly contributed to the effectiveness and integrity of the company's operations.

Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman profesional yang luas, Ibratul Ardi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses audit internal dan menjaga kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

With a solid educational background and wide-ranging professional experience, Ibratul Ardi plays a crucial role in ensuring the smooth execution of internal audit processes and maintaining the quality of risk management at The Company.

Kompetensi yang dimiliki oleh Ibratul Ardi juga dilengkapi dengan pengalamannya saat mengikuti pelatihan Brevet A-B dari Ikatan Akuntan Indonesia.

The competencies possessed by Ibratul Ardi are also complemented by his experience in participating in the AB Brevet training from the Indonesian Institute of Accountants.

Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki kedudukan yang independen dan berada langsung di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian kepala unit audit internal dilakukan oleh Direktur Utama.

Position of Internal Audit Unit

Internal Audit has an independent position and is directly under the President Director. The appointment and dismissal of the head of the internal audit unit is carried out by the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Memantau, menganalisis, dan melaporkan rekomendasi secara objektif untuk perbaikan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas dalam berbagai aspek seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan bisnis lainnya;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Memberikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit kepada semua tingkat manajemen;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- *Monitor, analyze, and objectively report recommendations for improvement and follow-up implementation of suggested improvements;*
- *Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in various aspects such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities;*
- *Prepare and implement annual internal audit plan;*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Provide information on audited activities, in collaboration with the Audit Committee, to all levels of management;*
- *Prepare audit report and submit the report to the President Director.*

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Piagam ini telah mendapatkan persetujuan resmi dari Dewan Komisaris dan sah melalui Keputusan No. 001/SK-DIR/I/2021, tanggal 22 Januari 2021.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit carries out functions, duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of the Company's Internal Audit Unit Charter. This charter has received official approval from the Board of Commissioners and is valid through Decree No. 001/SK-DIR/I/2021, dated January 22, 2021.

Perseroan telah memiliki dan mengimplementasikan Piagam Unit Audit Internal yang menjadi pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugas Audit Internal di Perseroan.

The Company has and implemented an Internal Audit Unit Charter which serves as a guideline in carrying out the functions and duties of Internal Audit in the Company.

Piagam Unit Audit Internal ini mengatur secara rinci tentang kedudukan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan independensi Unit Audit Internal, serta memastikan bahwa fungsi Audit Internal dijalankan secara profesional, objektif, dan efektif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk yang diatur dalam POJK.

This Internal Audit Unit Charter regulates in detail the position, duties, responsibilities, authority, and independence of the Internal Audit Unit, and ensures that the Internal Audit function is carried out professionally, objectively, and effectively, in accordance with applicable provisions, including those regulated in the POJK.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Direksi dalam memastikan bahwa proses pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif dan efisien. Unit Audit Internal di Perseroan telah menjalankan tugasnya sebagai berikut:

The Internal Audit Unit aims to assist the Board of Directors in ensuring that the Company's internal control processes run effectively and efficiently. The Internal Audit Unit in the Company has carried out its duties as follows:

- Menilai efektivitas pengendalian internal Perseroan;
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Melaporkan hasil audit dan temuan kepada Direktur Utama.

- *Assess the effectiveness of the Company's internal control;*
- *Evaluate compliance with applicable policies, procedures and laws and regulations;*
- *Identify and evaluate risks that may affect the achievement of the Company's objectives;*
- *Provide recommendations for improvements related to internal control and risk management;*
- *Reporting audit results and findings to the President Director.*

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Audit internal yang efektif akan membantu meningkatkan pengelolaan risiko, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendukung implementasi kebijakan yang lebih baik di seluruh area operasional Perseroan.

The implementation of the Internal Audit Unit's duties in the Company aims to ensure that the company can run transparently, accountably, and in accordance with established standards. Effective internal audits will help improve risk management, strengthen internal control systems, and support better policy implementation across all operational areas of the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berfungsi untuk mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, serta menjaga integritas laporan keuangan.

The internal control system plays a very important role in ensuring that the Company runs efficiently, effectively, and in accordance with applicable regulations. The Internal Control System (ICS) functions to manage risk, ensure compliance with internal policies and external regulations, and maintain the integrity of financial reports.

Sistem Pengendalian Internal yang dapat diterapkan Perseroan, mencakup aspek pengawasan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

The Internal Control System that can be implemented by the Company includes aspects of supervision, risk management, and compliance with applicable policies and regulations.

Sistem Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Financial and Operational Control System

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for all levels of management, shareholders, and stakeholders as a basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide accurate financial reports and ensure compliance with or observance of laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efekivitas dan efisiensi operasional;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

a. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
b. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
c. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai;
d. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan;

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system that complies with the generally accepted framework. The implementation of the internal control system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

- *Operational effectiveness and efficiency;*
- *Reliability of financial reporting; and*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

The components of the internal control system within the Company include:

a. The control environment includes the integrity, ethical values and competence of people and entities, management philosophy and operating style, the way management assigns authority and responsibility and organizes and develops the business in accordance with management direction;
b. Risk assessment aims to identify, analyze and manage risks related to the Company's various business activities;
c. Control activities are continuously carried out in determining policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved;
d. Information and communication that enables people or entities to obtain and exchange information needed to carry out, manage and control the Company's operations;

e. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

e. Monitoring with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is carried out through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of both.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka sistem pengendalian yang berlaku umum meliputi:

a. Lingkungan Pengendalian, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran;
b. Penilaian Risiko, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko;
c. Aktivitas Pengendalian, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh;
d. Informasi dan Komunikasi, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam kontrol internal;
e. Aktivitas Pengawasan, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen kontrol internal ada dan berfungsi.

Suitability of Internal Control System

Forms of conformity of internal control with the generally accepted control system framework include:

a. Control Environment, in the form of organizational integrity in business ethics values, independence of the Board of Commissioners regarding supervisory activities and reporting mechanisms that uphold aspects of transparency, accountability and fairness;
b. Risk Assessment, is carried out by identifying risks, mapping risks and systematic efforts in carrying out risk management;
c. Control Activities, carried out by forming a comprehensive control mechanism;
d. Information and Communication, in the form of using quality and relevant information in order to support the function of other components in internal control;
e. Monitoring Activities, conducted by selecting, developing, and implementing ongoing and/or separate evaluations to ensure that all internal control components are present and functioning.



Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

a. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja

b. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan akuntabel. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, namely:

a. Entity Level Process

Realization of the improvement of internal supervision results at the entity level. The Company's Internal Audit Unit continues to improve the quality of supervision and audit examination of performance in each department. The Company will also immediately follow up on any criticism and suggestions addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by participating in supervising and reporting dishonesty in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has implemented the principles of the code of ethics continuously at every level of workers

b. Business Level Process

The increased scope of internal controls in business level processes has had an impact on financial reporting, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately and accountably. This is clearly seen from the internal controls in the inventory process, financial reporting, sales and receivables.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2024, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the Assessment of the Company's Internal Control System in 2024, management noted that there were no material issues related to internal control and its operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole is adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Risiko utama yang timbul dari instrument keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, mata uang, kredit dan likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi pada 2024.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate, currency, credit and liquidity risks. The importance of managing these risks has increased significantly considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors reviewed and approved policies and processes to manage the risks faced in 2024.

Jenis risiko dan cara pengelolaannya serta tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko oleh Perseroan akan diungkapkan dalam laporan keuangan audit.

The types of risks and how they are managed as well as a review of the effectiveness of the Company's risk management system will be disclosed in the audited financial report.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan Perseroan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the Company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

Dalam tata kelola yang sehat, salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian internal yang baik, perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

In healthy governance, one of the principles is the responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in order to implement good internal control, it is necessary to determine the limits of each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Perseroan telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

The risk control policy guidelines have provided adequate references for the risk identification and measurement process. The Company has measured and monitored routinely by considering various risk components and has been compiled accurately and submitted on time to the Board of Directors.

Perkara Penting

Important Matters

Sepanjang 2024, Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki perkara hukum yang berdampak secara material.

Throughout 2024, the Company, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners did not have any legal cases with material impact.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Dalam Bentuk Kepemilikan Saham

Performance-Based Long-Term Compensation Policy in the Form of Stock Ownership

Melalui program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan Perseroan atau ESOP (Employee Stock Ownership Program), setiap karyawan dapat memiliki saham Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja keras dan berkontribusi kepada perusahaan. Program ini juga dirancang agar karyawan ikut merasakan rasa kepemilikan sehingga semakin termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya.

Through the Company's employee stock ownership program or ESOP (Employee Stock Ownership Program), every employee can own shares of the Company. This program aims to provide awards to employees who have worked hard and contributed to the company. This program is also designed so that employees feel a sense of ownership so that they are more motivated to improve their performance.

Departemen Sumber Daya Manusia, dalam pelaksanaannya memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan program ESOP. Perseroan mengajukan dua program dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-1 dan MESOP-2).

The Human Resources Department, in its implementation, has the responsibility to coordinate the ESOP program. The Company submitted two programs in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), namely the Employee Stock Allocation (ESA) and the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-1 and MESOP-2).

Terdapat dua sub-program berkaitan dengan program ESA, yakni saham yang dialokasikan gratis kepada peserta dan saham jatah tetap. Pada saham jatah tetap, peserta dapat melakukan pemesanan berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Besaran jumlah ESA, MESOP-1 dan MESOP-2 dapat berbeda tergantung posisi dan tingkat jabatan di dalam Perseroan.

There are two sub-programs related to the ESA program, namely shares allocated free of charge to participants and fixed allocation shares. In fixed allocation shares, participants can make orders based on the Company's internal policies. The amount of ESA, MESOP-1 and MESOP-2 may vary depending on the position and level of office within the Company.

Opsi saham yang dikirimkan pada Peserta MESOP-1 digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1%

Stock options sent to MESOP-1 Participants are used to purchase new shares of the Company issued amounting to 1% (one percent) of the

(satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Hal tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Mei 2018. Di sisi lain, saham yang didistribusikan pada peserta MESOP-2, digunakan untuk pembelian sahambaru Perseroan yang diterbitkan sebesar 0,822 % (nol koma delapan dua dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Hal tersebut dilakukan setidaknya dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2019.

Issued Capital and Paid-up Capital after the Initial Public Offering. This is done within a period of 3 (three) years after the date of the Company's share listing on the Indonesia Stock Exchange on May 23, 2018. On the other hand, shares distributed to MESOP-2 participants are used to purchase new shares of the Company issued amounting to 0.822% (zero point eight twenty two percent) of the Issued Capital and Paid-up Capital after the Initial Public Offering. This is done at least within a period of 3 (three) years after the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.

Penjelasan lebih rinci mengenai berbagai jenis saham, kelayakan, prosedur pembelian, hak, serta syarat danketentuan lainnya, akan tercantum pada bagian laporankeuangan di Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation of the various types of shares, eligibility, purchase procedures, rights, and other terms and conditions will be included in the financial statements section of this Annual Report.

Kode Etik Perseroan

Company Code of Ethics

Perseroan berkomitmen dalam implementasi penerapan GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan bagi Pemegang saham juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perseroan menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct-COEC).

The Company is committed to implementing GCG as a tool to increase value and long-term business growth sustainably for Shareholders and all Stakeholders. For this reason, the Company implements the Code of Ethics and Conduct (COEC).

Penerapan COEC menjadi tanggung jawab seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang professional, menjunjung tinggi integritas, bertanggungjawab dan berkomitmen.

The implementation of COEC is the responsibility of all employees under the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. The implementation of the Company's Ethics and Behaviour Guidelines is expected to encourage the realization of professional behaviour, upholding integrity, responsibility and commitment.

COEC Perseroan terdiri dari Pedoman Perilaku Hubungan Antara Anggota Perseroan, Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemegang Saham, Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja, Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemerintah, Pedoman Perilaku Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup dan Pedoman perilaku Perlindungan Aset Perusahaan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's COEC consists of the Code of Conduct for Relations between Company Members, the Code of Conduct for Relations with Shareholders, the Code of Conduct for Relations with Customers and Business Partners, the Code of Conduct for Relations with the Government, the Code of Conduct for Occupational Safety and the Environment and the Code of Conduct for Protection of Company Assets as part of the efforts to achieve the Company's Vision and Mission.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COEC ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perseroan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

As a dynamic policy, this COEC will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs. However, in every change, the Company will not sacrifice existing values for short-term profit alone.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perseroan

The Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Company's Organization

Kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan diterapkan secara menyeluruh tanpa kecuali pada semua anggota Perseroan, yang mencakup pihak internal, yakni pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan; serta pada seluruh interaksi yang mereka lakukan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator. Kode etik Perseroan disosialisasikan secara rutin kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sejumlah mekanisme yang mencakup pelatihan, seminar, pertemuan, penandatanganan komitmen integritas, dan sosialisasi melalui media internal.

The code of ethics applicable in the Company's environment is applied comprehensively without exception to all members of the Company, including internal parties, namely shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, all employees; as well as in all interactions they have with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, media, and regulators. The Company's code of ethics is routinely socialized to all stakeholders through a number of mechanisms including training, seminars, meetings, signing of integrity commitments, and socialization through internal media.

Kode Etik adalah aturan atau tata tertib terdasar dalam Perseroan yang harus dipatuhi segenap karyawan, termasuk jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris. Pengelolaan

The Code of Ethics is the basic rule or regulation in the Company that must be obeyed by all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Perseroan tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan main yang didasari pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku. Karena itu Kode Etik senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan, sesuai dengan kondisi perusahaan dan kondisi masyarakat.

The management of the Company cannot be separated from the rules of the game that are based on applicable legal, moral and ethical rules. Therefore, the Code of Ethics will always be refined or harmonized, in accordance with the conditions of the company and the conditions of society.

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perseroan.

The Company's code of ethics is a set of commitments consisting of the company's business ethics and employee work ethics which are compiled to form, regulate and carry out behavioral conformity in order to achieve consistent results in accordance with the Company's culture.

Isi Kode Etik Perseroan

Contents of the Company's Code of Ethics

Kode etik yang dimiliki Perseroan meliputi:

The Company's code of ethics includes:

- Pedoman Etika
- Pedoman Perilaku
- Pedoman Perilaku Hubungan
- Pedoman Perilaku Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup
- Perilaku Perlindungan Aset Perusahaan
- Pedoman Perilaku Terkait Benturan Kepentingan dan Gratifikasi
- Pengaduan Pelanggaran

- *Code of Ethics*
- *Code of Conducts*
- *Code of Conducts on Relationship*
- *Code of Conducts on Work Safety and Environment*
- *Code of Conduct on Protection of the Assets*
- *Code of Conducts Regarding Conflict of Interest and Gratification*
- *Whistleblowing System*

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Dissemination and Socialization of the Code of Ethics

Sepanjang 2024, Perseroan melakukan penyebarluasan dan sosialisasi kode etik dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh karyawan Perseroan.

Throughout 2024, the Company disseminated and socialized the code of ethics through internal communication carried out by the HR Department to all Company employees.

Monitoring Implementasi Kode Etik Perusahaan

Perseroan senantiasa melakukan monitoring terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survey kepada seluruh karyawan Perseroan. Survey ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menangani.

Monitoring the Implementation of the Company's Code of Ethics

The Company continuously monitors the enforcement of the Company's Code of Ethics through various approaches. One of the approaches applied is by conducting a survey of all Company employees. This survey is conducted so that various actions related to violations of the Code of Ethics from the lowest level employees can reach the parties who handle them.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk Perseroan termasuk para pemangku kepentingannya.

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company and its subsidiaries, a good, efficient and applicable supervisory system is required for the Company including its stakeholders.

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dan Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Whistleblowing Systems a reporting system for suspected indications of fraud committed by the Company's employees and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the reporter. The Whistleblowing System reporting mechanism is in accordance with the SOP applicable in the Company.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perseroan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions that are considered to violate the provisions that result in losses for the Company. The scope of the Whistleblowing System applies to all employees of the Company including the Board of Commissioners and Directors.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran di gunakan apabila pengaduan/ penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait).

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, meliputi sebagai berikut:

a. Penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
c. Pemerasan;
d. Perbuatan curang;
e. Benturan kepentingan;
f. Gratifikasi;
g. Pencurian;
h. Korupsi;
i. Suap.

Sarana media untuk pelaporan atas tindakan kecurangan (fraud) ataupun pelanggaran terhadap peraturan Perseroan gunakan formulir pada link https://www.sarimelatikencana.co.id/contact.php atau pilih salah satu metode alternatif komunikasi.

Layanan tersebut tersedia dari dari hari Senin hingga Jumat, pada jam operasional 08: 00-17: 00.

Mechanism for Submitting Violation Reports

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/improper actions in a confidential, anonymous and independent manner that is used to optimize the role of the Company's employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company's environment. Whistleblowing system is used when complaints/disclosures are considered ineffective to be channeled through formal channels (through direct superiors or related functions).

The scope of complaints/disclosures that will be followed up by the violation reporting system are actions that may be detrimental to the Company, including the following:

a. Deviation from applicable laws and regulations;
b. Misuse of office for interests other than the Company;
c. Extortion;
d. Fraudulent acts;
e. Conflict of interest;
f. Gratification;
g. Theft;
h. Corruption;
i. Bribery.

Media facilities for reporting fraud or violations of Company regulations, use the form on the linkhttps://www.sarimelatikencana.co.id/contact.phpor select one of the alternative methods of communication.

The service is available from Monday to Friday, during operating hours 08:00-17:00.

Setiap informasi yang disampaikan oleh pelapor akan dijaga kerahasiaannya dan segera diinvestigasi. Proses investigasi dilakukan dengan memegang asas praduga tak bersalah dan objektif disertai bukti-bukti pendukung.

Any information submitted by the reporter will be kept confidential and immediately investigated. The investigation process is carried out by holding the principle of presumption of innocence and objectively accompanied by supporting evidence.

Perlindungan Untuk Pelapor

Protection for Whistleblowers

Tim pelaksana tugas yang menangani Laporan Pelanggaran berkomitmen untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang tidak diinginkan terkait laporan pelanggaran yang disampaikan. Uraian jaminan perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap pelapor yaitu:

The task force that handles the Fraud Report is committed to protecting the reporter from unwanted things related to the violation report submitted. Description of the protection guarantee provided by the Company to the reporter, namely:

a. Perlindungan terhadap indentitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiannya oleh Perseroan;
b. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diasukan kepada pihak manapun;
c. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ penyingkapan;
d. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisame;
e. Karyawan Perseroan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

a. The Company guarantees confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted;
b. The Company guarantees protection for the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party;
c. Protection for whistleblowers also applies to parties conducting investigations and parties providing information related to complaints/disclosures;
d. In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, it is mandatory to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
e. Employees of the Company who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company.

Perlindungan kepada pelapor hanya berlaku untuk kejadian yang dilaporkannya namun apabila pelapor terlibat pada pelanggaran atau kejadian yang berbeda, maka pelapor tidak mendapat perlindungan untuk keterlibatannya dalam kejadian yang berbeda.

Protection for the reporter only applies to the incident that he/she reported, however if the reporter is involved in a different violation or incident, the reporter does not receive protection for his/her involvement in the different incident.

Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara materiil dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan, sesuai dengan kebijakan manajemen Perseroan.

Parties who have contributed to saving the Company by uncovering cases that have caused material and non-material losses are entitled to receive awards from the Company, in accordance with the Company's management policy.

Pengelola Laporan Pengaduan

Pengelola seluruh laporan dan pengaduan terkait pelanggaran kode etik atau pelanggaran pedoman lain yang merugikan Perseroan adalah Tim Pengelola Laporan Pengaduan.

Complaint Report Officer

The officer of all reports and complaints related to violations of the code of ethics or violations of other guidelines that are detrimental to the Company is the Whistleblowing System Team.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

Number of Complaints and Complaint Follow-up in 2024

Throughout 2024, there is no complaints was received by the Company.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip GCG terutama prinsip transparansi, tanggung jawab dan independensi.

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of GCG principles, especially the principles of transparency, responsibility and independence.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh Karyawan Perseroan dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perseroan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan;
b. Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perseroan. Maka Karyawan Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Karyawan Perseroan tidak diperkenankan menerima bingkisan;
c. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Karyawan Perseroan yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All Company Employees are prohibited from requesting or accepting, allowing or agreeing to receive gifts, presents or compensation from third parties in connection with the purchase, sale of goods and services, obtaining employment from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

a. The impact of receiving the gift is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions;
b. The value of the gift is beyond the reasonable limits set by the Company. Then the Company Employee who receives the gift must immediately return the gift with a polite explanation that all Company Employees are not permitted to accept gifts;
c. In the event that the gift as mentioned in point b above is difficult to return for one reason or another, the Company Employee who receives the gift must immediately report to his/her superior to take appropriate follow-up action.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan budaya anti korupsi.
2. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh karyawan Perseroan.
3. Membuat buku saku yang dapat dibagikan kepada seluruh karyawan Perseroan sehingga mendapatkan informasi yang sederhana namun mudah dipahami.
4. Memberikan sosialisasi kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terkait program anti korupsi di Lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption Socialization

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-Corruption Management Team will implement the following improvement plans:

1. *Anti-corruption culture improvement program.*
2. *Provide technical guidance on understanding corruption control to all Company employees.*
3. *Create a pocket book that can be distributed to all employees of the Company so that they can obtain simple but easy-to-understand information.*
4. *Providing outreach to all parties who have an interest in the anti-corruption program within the Company's environment.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 1		
Meningkatkan nilai penyelenggaran RUPS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (Satu) tahun	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam Website Perseroan

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 1		
Increasing the value of holding a GMS	*1.1 Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize the independence and interests of shareholders*	*The Company has a technical procedure for collecting votes which is contained in the rules of procedure for the General Meeting of Shareholders (GMS)*
	1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS	*All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual GMS*
	1.3 Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	*The Company provides a Summary of the Minutes of the GMS on the Company's Website*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 2		
Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui *Public Expose*, atau *Conference*
	2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 2		
Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	*2.1 Public companies have a communication policy with shareholders or investors*	*The Company has a communication policy to Investors through Public Expose or Conference*
	2.2 Public companies disclose their communication policies with shareholders or investors on their websites	*The Company has provided materials for each presentation material with Investors on the Company's website to provide equality to Shareholders or investors regarding the implementation of Communication with the Company*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 3		
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	3.1 penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka	Perseran telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/ POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Orang
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 3		
Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	*3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company*	*The Company has complied with the provisions applicable to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners consists of 2 (two) people*
	3.2 Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	*Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 4		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris disampaikan dan mendapat persetujuan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham
	4.2 Kebijakan penialain sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Berdasarkan Board Charter Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Charter Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan dan kemampuan calon anggota direksi dan/atau komisaris untuk disampaikan kepada RUPS tentang Perencanaan usulan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Principle	Recommendation	Implementation
Principle 4		
	4.1 The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	*The assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is submitted and approved through the General Meeting of Shareholders mechanism*
	4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the Annual Report of the Public Company	*The Company does not yet have its own assessment policy, so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report*
Improve the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	*4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes*	*Based on Board CharterCompany, any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes, the Board of Commissioners can resign from their position. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Note: Complied* *The Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee Charter states that one of its duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs and the capabilities of prospective members of the board of directors and/or commissioners to be submitted to the GMS regarding the Planning of proposals for the Board of Directors and/or Board of Commissioners*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 5		
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada kententuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2(dua) orang anggota Direksi
	5.2 Penentuan komposisi, anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham,Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis perseroan
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direksi yang membawahi bidang akutansi atau keuangan dalam perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 5		
Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	*5.1 Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making*	*Determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the provisions of applicable laws and regulations, where according to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it must consist of at least 2 (two) members of the Board of Directors*
	5.2 Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required	*Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the condition and complexity of the company's business*
	5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting	*The Director who oversees the accounting or financial sector in the company is the Finance Director who has sufficient knowledge and experience in the accounting and financial fields as can be seen in the history of the Director's position and education in the Director's Profile section*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 6		
Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilain sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri dengan parameter penilaiannya disampaikan dalam RUPS terkait dengan kinerja atau pencapaian target
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Berdasarkan Board Charter, setiap Direksi yang terlibat kejahatan keuangan maka Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 6		
Improve the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	*6.1 The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors*	*The Company does not yet have its own assessment policy, so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report*
	6.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company	*The Company does not yet have its own assessment policy, so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report*
	6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	*Based on the Board Charter, any Director involved in a financial crime can resign from his/her position. If a member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 7		
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*	Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku tentang kerahasiaan informasi diatur larangan melakukan insider trading
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*	Perusahaan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi di lingkungan perusahaan Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta Integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Perseroan dan untuk menjamin hal tersebut, perusahaan memiliki Whistleblowing system sebagai sarana pelaporan pelanggaran
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement yang ada di internal Perseroan yang dikelola melalui Departemen Share Service Operation Procurement yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan tentang pedoman pelaksanaan Pengadaan
	7.4 Perusahaan terbuka memiliki tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur Perseroan melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur
	7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor,baik karyawan maupun pihak ketiga yang meyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran
	7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Dalam menentukan Insentif yang didapat oleh Direksi, Perseroan berpedoman kepada Komite Nominasi dan Remunerasi tentang Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan mengenai Insentif ini

Principle	Recommendation	Implementation
Principle 7		
Improving corporate governance aspects through stakeholder participation	7.1 Public companies have policies to prevent insider trading	The company has a Code of Ethics and Conduct regarding confidentiality of information which regulates the prohibition of insider trading
	7.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies	The company is always committed to preventing corruption in the company environment.Company. This is realized through the existence of an Integrity Pact filled out by all employees of the Company and to guarantee this, the company has a Whistleblowing system as a means of reporting violations
	7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities	Company conduct vendor and supplier selection based on existing internal procurement policies Company which is managed through the Share Service Operation Procurement Department which is implemented in accordance with regulations regarding Procurement Implementation Guidelines
	7.4 Public companies have provisions regarding the fulfillment of creditor rights	Company have a policy to fulfill the rights of creditors Companythrough the Finance Division which regulates and manages the payment of creditors' rights
	7.5 Public companies have a whistleblowing system policy	Companyguarantee and ensure the protection of confidentiality of the reporter, both employees and third parties who submit complaints or reports of alleged violations
	7.6 Public companies have a policy of providing long-term incentives to directors and employees	In determining the incentives received by the Board of Directors, Company guided by the Nomination and Remuneration Committee on the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees regarding this Incentive

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Prinsip 8		
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Perseroan juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem *mailling list* sebagai media keterbukaan Informasi dan komunikasi kepada Investor
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Perseroan menggunakan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan Perseroan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham

Principle	*Recommendation*	*Implementation*
Principle 8		
Improving the implementation of information transparency	*8.1 Public companies make wider use of information technology in addition to websites as a medium for information disclosure*	*Company also active in various social media as a medium for openness of information and product promotion. In addition,Company also uses a mailing list system as a medium for open information and communication to investors*
	8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares in the Public Company through major and controlling shareholders	*Company using who the ultimate beneficial owner is in the ownership of company shares with ownership of 5% or more in the Annual Report Company in the Share Ownership Composition section*


Ristorante

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





06

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Gerai *Number of Outlets*	**Gerai** *Outlet*	**591**	615	615
Jumlah Mitra Binaan *Number of Mentoring Partners*	**Kelompok Tani** *Farmers Group*	**11**	9	9
Penjualan *Sales*	**Rp-Miliar** *IDR-Billions*	**2.799**	3.544	3.612
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	**Rp-Miliar** *IDR-Billions*	**(73)**	(96)	(23)
Produk Ramah Lingkungan *Eco-Friendly Products*				
Kendaraan Listrik *Electric Vehicle*	Unit	**14**	-	-

Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	**Orang** *Person*	**5.500**	6.296	7.114
Perempuan *Female*	**Orang** *Person*	**1.357**	1.556	1.845
Laki-laki *Male*	**Orang** *Person*	**4.143**	4.740	5.269
Jumlah Karyawan Difabel *Number of Disabled Employees*	**Orang** *Person*	**2**	3	-
Jumlah Dana CSR *Total CSR Funds*	**Rp-Juta** *IDR-Million*	**1.164**	126	-
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	**Kali** *Times*	**0**	0	0
Kematian Akibat Kerja *Occupational Death*	**Kali** *Times*	**0**	0	0

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perseroan saat ini sedang dalam proses untuk secara sistematis melakukan penghitungan atau evaluasi terkait kinerjanya dalam beberapa aspek penting yang berhubungan dengan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan hidup. Beberapa area yang sedang dihitung dan dianalisis secara mendalam meliputi; penggunaan energi, pengurangan emisi, pengurangan limbah dan pelestarian keanekaragaman hayati.

The company currently under process to systematically conducted assessments or evaluations of its performance in several key areas related to sustainability and environmental preservation. Some areas that are analyzed thoroughly include energy usage, emission reduction, waste reduction, and biodiversity conservation.

Penjelasan Direksi
Directors' Explanation

Dengan bangga, Direksi menyajikan laporan kinerja keberlanjutan tahun ini yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Mewakili Perseroan, Direksi percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang, tidak hanya bagi Perseroan tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

The Board of Directors is proud to present this year's sustainability performance report, which reflects the Company's commitment to sustainable practices and social responsibility. On behalf of the Company, the Board of Directors believes that sustainability is key to creating long-term value, not only for the Company but also for society and the environment.

Pendahuluan

Dalam konteks ekonomi yang dinamis dan tantangan geopolitik yang kompleks, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dan relevan. Tahun 2024 telah menjadi tahun refleksi bagi Perseroan, di mana Direksi tidak hanya melihat dampak dari penurunan kelas ekonomi menengah di Indonesia, tetapi juga bagaimana faktor-faktor eksternal mempengaruhi industri bisnis secara keseluruhan.

Introduction

In the context of a dynamic economy and complex geopolitical challenges, the Company remains committed to running sustainable and relevant operations. 2024 has been a year of reflection for the Company, where the Board of Directors not only looks at the impact of the decline in the middle class in Indonesia, but also how external factors affect the business industry as a whole.

Kondisi Ekonomi di Indonesia

Indonesia saat ini menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, dengan banyak konsumen yang mengalami penurunan daya beli. Hal ini berimbas tidak hanya pada Perseroan, tetapi juga pada banyak bisnis lainnya yang mengandalkan segmen pasar

Economic Conditions in Indonesia

Indonesia is currently facing significant economic challenges, with many consumers experiencing a decline in purchasing power. This has an impact not only on the Company, but also on many other businesses that rely on the middle market segment. The

menengah. Perseroan menyadari bahwa untuk tetap relevan dan berkelanjutan, Perseroan harus beradaptasi dengan perubahan ini.

Company recognizes that in order to remain relevant and sustainable, the Company must adapt to these changes.

Dalam situasi ini, Perseroan fokus pada penguatan fondasi internal, bukan pada ekspansi agresif. Meskipun telah berhasil mencapai kehadiran di 36 dari 38 provinsi dengan 591 gerai, Perseroan memahami bahwa kualitas pengalaman pelanggan harus menjadi prioritas utama.

In this situation, the Company focuses on strengthening the internal foundation, not on aggressive expansion. Although it has succeeded in achieving a presence in 36 out of 38 provinces with 591 outlets, the Company understands that the quality of customer experience must be the top priority.

Dampak Geopolitik

Dampak geopolitik juga telah memengaruhi pola konsumsi masyarakat. Ketidakpastian sosial dan ekonomi mengarah pada penurunan minat masyarakat terhadap pengeluaran untuk makanan di luar rumah. Perseroan telah mencatat penurunan dalam frekuensi kunjungan ke restoran, terutama di kalangan generasi muda seperti Gen Z dan milenial. Oleh karena itu, Perseroan perlu melakukan inovasi dan adaptasi untuk tetap memperkuat citra positif Pizza Hut di kancah sosial dan masyarakat.

Geopolitical Impact

Geopolitical impacts have also affected people's consumption patterns. Social and economic uncertainty has led to a decline in people's interest in spending on food outside the home. The Company has recorded a decline in the frequency of visits to restaurants, especially among the younger generation such as Gen Z and millennials. Therefore, the Company needs to innovate and adapt to continue strengthening the positive image of Pizza Hut in the social and community spheres.

Fokus pada *Upgrade* Restoran

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan memutuskan untuk tidak fokus pada ekspansi, melainkan pada *upgrade* restoran yang ada. Banyak gerai yang telah beroperasi selama puluhan tahun dan membutuhkan revitalisasi untuk tetap menarik. Perseroan melakukan pembaruan pada desain interior dan eksterior, menciptakan suasana yang lebih modern dan relevan dengan preferensi konsumen saat ini.

Focus on Restaurant Upgrades

Considering these conditions, the Company decided not to focus on expansion, but rather on upgrading existing restaurants. Many outlets have been operating for decades and need revitalization to remain attractive. The Company updated the interior and exterior design, creating a more modern atmosphere that is relevant to today's consumer preferences.

Salah satu contoh sukses dari strategi ini adalah konsep Ristorante. Dengan 30 gerai yang ada, Ristorante telah menunjukkan performa yang luar biasa, dengan rata-rata pendapatan hampir 20% lebih tinggi dibandingkan restoran pada umumnya. Di Ristorante, Perseroan tidak hanya menawarkan pizza, tetapi juga inovasi menu premium seperti *handcrafted pizza, gourmet steak,* dan *gourmet pasta.* Ini menunjukkan bahwa dengan menawarkan pengalaman

One successful example of this strategy is the Ristorante concept. With 30 existing outlets, Ristorante has shown extraordinary performance, with an average revenue of almost 20% higher than that of restaurants in general. At Ristorante, the Company not only offers pizza, but also premium menu innovations such as handcrafted pizza, gourmet steak, and gourmet pasta. This shows that by offering a more sophisticated experience, the Company can attract

yang lebih terkini, Perseroan dapat menarik perhatian pelanggan yang mencari nilai lebih dari sekadar makanan.

customers who are looking for more value than just food.

Di tengah tantangan ekonomi dan geopolitik, Perseroan juga berkomitmen untuk beradaptasi dan berinovasi. Dengan fokus pada peningkatan kualitas restoran dan pengalaman pelanggan, Direksi percaya bahwa Perseroan dapat membangun fondasi yang kuat untuk masa depan. Perseroan berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung Direksi dalam perjalanan ini, dan Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas

Amidst economic and geopolitical challenges, the Company is also committed to adapting and innovating. By focusing on improving restaurant quality and customer experience, the Board of Directors believes that the Company can build a strong foundation for the future. The Company thanks all stakeholders who have supported the Board of Directors on this journey, and the Company remains committed to creating sustainable value for customers, employees and communities.

Penutup

Direksi Perseroan berkomitmen untuk terus memimpin dengan contoh dalam keberlanjutan. Direksi percaya bahwa dengan melibatkan karyawan, pelanggan, dan komunitas, Perseroan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan. Laporan ini bukan hanya sekadar gambaran tentang apa yang telah dicapai oleh Perseroan, tetapi juga sebuah panggilan untuk tindakan bagi semua pihak untuk bergabung dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Closing

The Company's Board of Directors is committed to continuing to lead by example in sustainability. The Board of Director believes that by engaging employees, customers, and communities, the Company can create significant positive impacts. This report is not just a snapshot of what the Company has achieved, but also a call to action for all parties to join the journey towards a more sustainable future.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan. Bersama-sama, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti.

Thank you for the support and trust of Stakeholders to the Company. Together, we can create meaningful change.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menuju pencapaian suatu pertumbuhan harus disertai dengan komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada keberlanjutan. Selain mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), komitmen Perseroan dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan juga untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan mengurangi dampak khususnya pada lingkungan dan kesehatan manusia. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ELST) dalam setiap perjalanan bisnisnya mencapai cita-cita pertumbuhan berkelanjutan.

The Company fully realizes that in achieving growth, it must be accompanied by a commitment to carry out business activities based on sustainability. In addition to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company's commitment to implementing sustainable development is also to provide added value to stakeholders by reducing impacts, especially on the environment and human health. For this reason, the Company always pays attention to economic, environmental, social and governance (EESG) aspects in every business journey to achieve the ideals of sustainable growth.

Ruang lingkup strategi keberlanjutan Perseroan meliputi lima prinsip dasar yaitu people (masyarakat), planet (bumi), prosperity (kemakmuran), peace (perdamaian) dan partnership (kerjasama). Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 yang kemudian dilegitimasi dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB). SDGs sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perseroan sebagai pemangku kepentingan.

The scope of the Company's sustainability strategy includes five basic principles, namely people, planet, prosperity, peace and partnership. All of these principles are implemented in real programs that are based on the world community's agenda in the 2016-2030 Sustainable Development Goals (SDGs) campaign which was then legitimized by Republic of Indonesia through Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB). SDGs itself designs its campaign in a broad participatory manner including the Company as a stakeholder.

Strategi keberlanjutan Perseroan bertujuan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan berkomitmen pada praktik yang bertanggung jawab, Perseroan berharap dapat menjadi pemimpin dalam industri restoran layanan penuh yang berkelanjutan.

The Company's sustainability strategy aims to create a positive impact on the environment and society. By involving all stakeholders and committing to responsible practices, the Company hopes to become a leader in the sustainable full-service restaurant industry.



Profil Perusahaan

Company profile

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dan merupakan pemegang perjanjian waralaba Pizza Hut Indonesia dari Yum! Asia Franchise. Sebagai salah satu waralaba makanan tersukses di Indonesia, Perseroan telah berhasil mengembangkan merek Pizza Hut dan Pizza Hut Delivery dengan pesat.

The Company was established in 1987 and is the holder of the Pizza Hut Indonesia franchise agreement from Yum! Asia Franchise. As one of the most successful food franchises in Indonesia, the Company has succeeded in developing the Pizza Hut and Pizza Hut Delivery brands rapidly.

Perseroan juga memiliki beberapa fasilitas produksi, termasuk pabrik di Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mengakomodir kebutuhan seluruh outlet Pizza Hut dan PHD. Per Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 591 gerai yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

The company also has several production facilities, including factories in Jakarta, West Java, and East Java, which cater to the needs of all Pizza Hut and PHD outlets. As of December 2024, the Company operates 591 outlets spread across various regions in Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku seluruh gerai, Perseroan telah meluncurkan pabrik baru di Cikarang yang mulai beroperasi sejak Agustus 2020. Fasilitas ini direncanakan untuk dikembangkan dalam 10 tahun ke depan untuk memproduksi pasta, saus daging, bola adonan, dan pengolahan sayuran, guna mendukung kegiatan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

To meet the raw material needs of all outlets, the Company has launched a new factory in Cikarang which has been operating since August 2020. This facility is planned to be developed in the next 10 years to produce pasta, meat sauce, dough balls, and vegetable processing, to support the Company's operational activities sustainably.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi *Vision*

"Menjadi restoran pelopor kelas menengah kasual di Indonesia yang yang menyajikan hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika berkualitas serta pelayanan terbaik di segala aspek termasuk menciptakan atmosfer yang memprioritaskan kenyamanan dan kebersamaan keluarga dan teman."

"To be a pioneer of casual middle-class restaurants in Indonesia that serve quality Italian-American pizza and pasta dishes and the best service in all aspects including creating an atmosphere that prioritizes the comfort and togetherness of family and friends."

Misi *Mission*

Memprioritaskan kepuasan pelanggan di setiap titik sentuh, baik dalam ruang digital maupun non-digital.

Prioritize customer satisfaction at every touch point, both in digital and non-digital spaces.

Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

Creating innovation and technology to provide customers with an extraordinary experience in enjoying our dishes and services.

Skala Perusahaan
Company Scale

	2024	2023	2022
Gerai *Outlets*	**591**	615	615
Pegawai *Employee*	**5.500**	6.296	7.114
Aset *Asset*	**Rp2.136,67 miliar** **IDR2,136.67 billion**	Rp2.347,49 miliar *IDR2,347.49 billion*	Rp2.509,60 miliar *IDR2,509.60 billion*
Penjualan *Sales*	**Rp2,798,98 miliar** **IDR2,798.98 billion**	Rp3.543,98 miliar *IDR3,543.98 billion*	Rp3.612,32 miliar *IDR3,612.32 billion*

Pemegang Saham
Shareholders

PT SRIBOGA RATURAYA	**64,79%**
JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	7,00%
DBS BANK LTD S/A PEMBERTON ASIAN OPPORTUNITIES FUND	6,94%
DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN OPPORTUNITIES FUND	**5,56%**
UMUM/PUBLIC	15,71%

Wilayah Operasi
Area of Operations

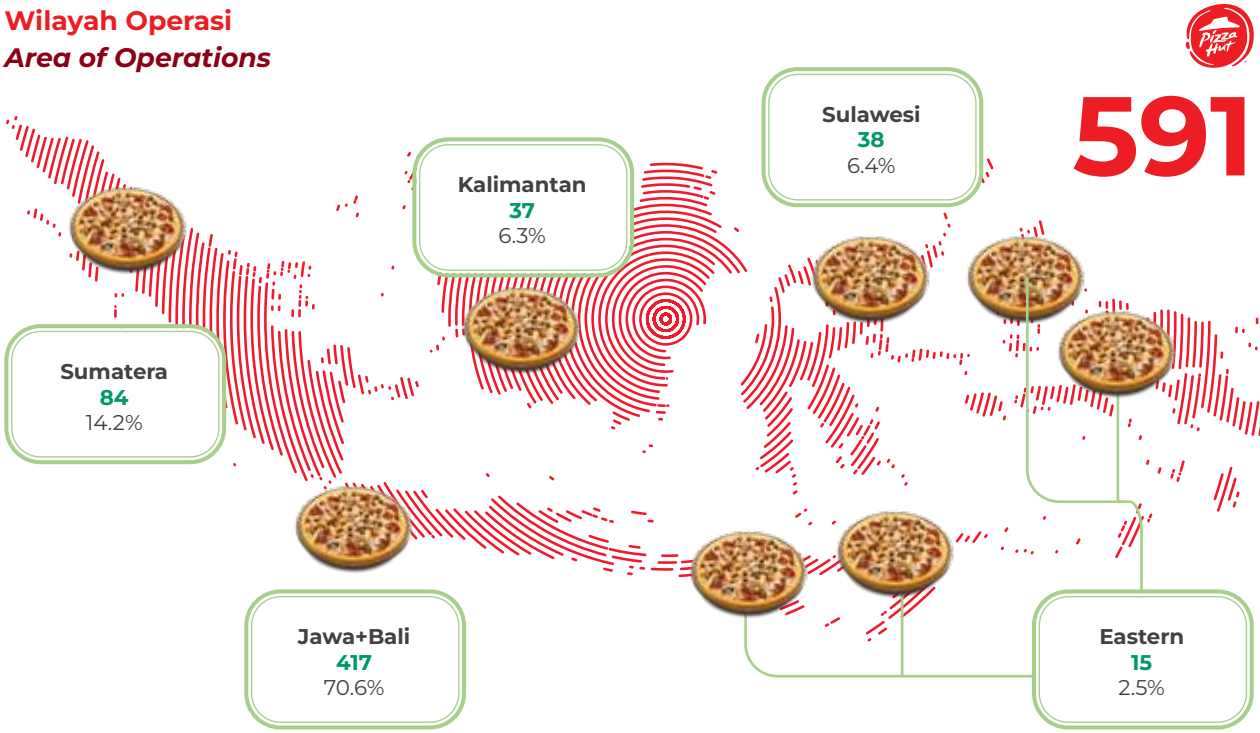

Produk dan Layanan
Products and Services

Pada tahun 2004 Perseroan semakin mengepakkan sayapnya seiring dengan akuisisi oleh PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group. Selain itu, pada tahun 2007, Perseroan juga menambah merek dagang, yakni PHD (Pizza Hut Delivery). Selain penambahan merek, Perseroan juga mengoperasikan beberapa pabrik di seluruh Indonesia: antara lain, di Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

In 2004, the Company further expanded its wings along with the acquisition by PT Sriboga Raturaya from Sriboga Group. In addition, in 2007, the Company also added a trademark, namely PHD (Pizza Hut Delivery). In addition to adding brands, the Company also operates several factories throughout Indonesia: among others, in Jakarta, West Java, and East Java.

Perseroan berinovasi mengembangkan menu yang disesuaikan dengan selera lokal. Hal ini terlihat melalui inovasi menu-menu unik nan menarik, seperti Pizza Melts, dan L1MO Pizza. Tidak berhenti berinovasi, Perseroan turut membuat konsep baru untuk restorannya, yakni Pizza Hut Ristorante. Ada pula Pizza and More dengan konsep yang lebih modern dan sajian menu yang lebih bervariatif dan premium, seperti steak dan fish n chips.

The Company innovates by developing menus that are tailored to local tastes. This can be seen through the innovation of unique and interesting menus, such as Pizza Melts, and L1MO Pizza. Not stopping to innovate, the Company also created a new concept for its restaurant, namely Pizza Hut Ristorante. There is also Pizza and More with a more modern concept and a more varied and premium menu offering, such as steak and fish n chips.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Hingga saat ini, Perseroan belum menjadi anggota asosiasi profesional manapun di Indonesia.

Until now, The Company s not yet a member of any professional association in Indonesia.

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Terdapat dua faktor utama penyebab penjualan Perseroan turun pada tahun ini. Pertama, faktor dalam negeri terkait daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah yang lesu menjadi penyebab yang signifikan. Kondisi ekonomi yang terjadi di Indonesia tidak hanya memengaruhi Perseroan, tapi juga industri bisnis lainnya, dimana ekonomi kelas menengah mengalami penurunan.

There are two main factors causing the Company's sales to decline this year. First, domestic factors related to people's purchasing power, especially the sluggish middle class, are a significant cause. The economic conditions in Indonesia not only affect the Company, but also other business industries, where the middle-class economy is experiencing a decline.

Kedua, faktor eksternal lain yang menekan kinerja Perseroan, yakni kondisi geopolitik di Timur Tengah yang menimbulkan fenomena sosial di masyarakat juga berdampak secara tidak langsung terhadap Perseroan.

Second, other external factors that are suppressing the Company's performance, namely the geopolitical conditions in the Middle East which have given rise to social phenomena in society, also have an indirect impact on the Company.

Tata kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Chief on Implementation of Sustainable Finance

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Operasional dan diimplementasikan oleh Manajer Umum Sumber Daya Manusia.

The person in charge of implementing sustainability is the President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Operational Director and implemented by the General Manager of Human Resources.

Manajer Umum Sumber Daya Manusia melakukan kordinasi lintas sektoral, untuk melakukan rapat rutin minimal 1 bulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

The Human Resources General Manager carries out cross-sectoral coordination, to hold routine meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan di berbagai kesempatan, tempat, dan waktu sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam upaya ini, Perseroan aktif terlibat dalam berbagai forum, seminar, dan pelatihan yang membahas isu-isu terkait keuangan berkelanjutan, serta mengadopsi praktik-praktik terbaik yang sesuai dengan standar internasional dan regulasi yang berlaku.

The Company always follows the development of sustainable finance implementation in various occasions, places, and times as part of its commitment to support sustainability principles in its operational activities. In this effort, the Company is actively involved in various forums, seminars, and training courses that discuss issues related to sustainable finance, as well as adopting best practices that comply with international standards and applicable regulations.

Selain itu, kompetensi terkait keberlanjutan juga dimiliki oleh seluruh staf legal dan sekretaris perusahaan. Para staf tersebut secara teratur mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas yang berfokus pada aspek hukum dan regulasi terkait keberlanjutan, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh struktur organisasi, termasuk tim legal dan sekretaris perusahaan, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara efektif.

In addition, sustainability-related competencies are also possessed by all legal staff and corporate secretaries. These staff regularly attend training and capacity building that focuses on legal and regulatory aspects related to sustainability, to ensure that every company policy and action is in line with applicable sustainability principles. Thus, the Company not only demonstrates its commitment to sustainability, but also ensures that the entire organizational structure, including the legal team and corporate secretary, has the knowledge and skills needed to effectively support the implementation of sustainable finance.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Secara berkala, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Peseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Kepala Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor, baik pusat maupun kantor operasional mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk* Management yang memiliki fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with the specified requirements. This policy is stated in the Company's Code of Ethics which has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The policy has been reduced to an implementing procedure in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risk of corruption that may occur.

Part of this implementation procedure is:

1. *Periodically, internal auditors conduct a review of all transactions made with partners. The results of this review serve as the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the work contract.*
2. *The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director as one form of the duties and responsibilities carried out.*

The Company realizes that in the operational process, economic, environmental, and social risks are inseparable. In each office, both the head office and the operational office, identify and manage the impacts of existing economic, environmental, and social risks. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework that has the function of implementing, developing, and assessing an integrated risk management system under the President Director.

Stakeholder Relations

The Company identifies stakeholders as parties involved and have an interest in the organization and can influence and/ or be influenced by the achievement of

atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others. In this case, the Company has mapped the main stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Karyawan *Employee*	*Townhall* meeting, peningkatan forum kinerja, pelatihan/pendidikan, karyawan, *outing* *Town Hall meeting, improvement performance forum, training/education, employees, outing*
Investor/Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, konferensi investor dan *One-on-One Meeting* *General Meeting of Shareholders, Public Expose, investor conferences, and One-on-One meeting*
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator *Compliance report according to regulator provisions*
Mitra bisnis (contoh pemasok) *Business partners (example suppliers)*	Kontrak dan perjanjian kerjasama *Contracts and agreements*
Komunitas/asosiasi *Community/association*	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi *Meetings and discussions with communities/associations*
Konsumen/Pelanggan *Customer*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
Masyarakat *Public*	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) *Involvement of workforce, visits/communication with the community and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is employee awareness in implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the next 2 (two) years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance through the dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. To that end, the Company actively involves employees in various training related to Sustainable Finance.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka mengoptimalkan pencapaian tujuan keberlanjutan, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra kerja, hingga masyarakat sekitar untuk turut serta menerapkan praktik keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional Perseroan.

Keberlanjutan bisnis Perseroan menjadi bagian integral dari identitas Perseroan. Perseroan percaya bahwa dalam industri restoran full services, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun atas dasar komitmen yang kuat, pendidikan, dan keterlibatan semua pihak.

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan melalui program 8P. Adapun program 8P ini digagaskan dari simbolisasi porsi berbagi 8 *slice* pizza large sehingga menggambarkan semangat Perseroan dalam berbagi. Berikut adalah ringkasan kegiatan keberlanjutan yang Perseroan lakukan.

Pemberdayaan Perempuan

Perseroan percaya bahwa pemberdayaan perempuan adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang seimbang. Melalui program pelatihan dan dukungan, Perseroan memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan memulai karir mereka sendiri bersama Perseroan, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam dunia kerja.

Pemberdayaan Petani & Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Perseroan berkomitmen untuk mendukung petani lokal dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perseroan menjalin kemitraan dengan petani untuk memastikan

Building a Culture of Sustainability

In order to optimize the achievement of sustainability goals, the Company also seeks to increase the awareness of stakeholders, including employees, work partners, and the surrounding community to participate in implementing sustainability practices in the Company's operational activities.

The Company's business sustainability is an integral part of the Company's identity. The Company believes that in the full services restaurant industry, the Company has a responsibility to contribute to the environment and the community around the Company. The Company's sustainability culture is built on a strong commitment, education, and involvement of all parties.

The Company is committed to contributing to social and environmental sustainability through the 8P program. The 8P program was initiated from the symbolization of a portion of 8 large pizza slices, thus depicting the Company's spirit of sharing. The following is a summary of the Company's sustainability activities.

Women Empowerment

The Company believes that women empowerment is the key to creating a balanced society. Through training and support programs, the Company provides opportunities for women to develop skills and start their own careers with The Company, as well as increase their participation in the workforce.

Empowerment of Farmers & Micro, Small and Medium Enterprises

The Company is committed to supporting local farmers and micro, small and medium enterprises (MSMEs). The Company partners with farmers to ensure the supply of high-

pasokan bahan baku berkualitas tinggi yang secara bersamaan juga mendorong meningkatkan pendapatan mereka. Program ini juga mencakup pelatihan bagi UMKM agar dapat memenuhi standar kualitas dan keamanan pangan.

quality raw materials together to increase their income. The program also includes training for MSMEs to meet food quality and safety standards.

Peningkatan Gizi Anak

Perseroan menyadari pentingnya gizi yang baik untuk perkembangan anak. Perseroan menjalankan program peningkatan gizi dengan menyediakan makanan serta menyelenggarakan program peduli anak di beberapa sekolah dan panti asuhan. Perseroan juga menyelenggarakan kampanye kesadaran gizi untuk mendidik orang tua dan anak-anak tentang pentingnya pola makan sehat.

Improving Children's Nutrition

The Company recognizes the importance of good nutrition for children's development. The Company runs a nutrition improvement program by providing food and organizing childcare programs in several schools and orphanages. The Company also organizes a nutrition awareness campaign to educate parents and children about the importance of a healthy diet.

Prioritas Karyawan

Karyawan adalah aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Program kesejahteraan karyawan mencakup pelatihan, pengembangan karir, dan dukungan kesehatan mental dan fisik. Perseroan juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan keberlanjutan.

Employee Priorities

Employees are the Company's most important asset. Therefore, the Company is committed to providing a safe and inclusive work environment. Employee welfare programs include training, career development, and mental and physical health support. The Company also encourages employees to engage in social and sustainability activities.

Penyandang Disabilitas

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Perseroan menyediakan kesempatan kerja dan pelatihan bagi individu dengan disabilitas, serta memastikan aksesibilitas di semua gerai milik Perseroan. Perseroan percaya bahwa setiap orang berhak untuk berkontribusi dan mendapatkan kesempatan yang sama.

Persons with Disabilities

The Company is committed to creating an inclusive environment for people with disabilities. The Company provides employment and training opportunities for individuals with disabilities and ensures accessibility in all Company-owned outlets. The Company believes that everyone has the right to contribute and get equal opportunities.

Penghematan Energi & Peralatan Energi Terbarukan

Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk menghemat energi, termasuk penggunaan peralatan hemat energi dan teknologi energi terbarukan. Dengan

Energy Saving & Renewable Energy Equipment

The Company has implemented various initiatives to save energy, including the use of energy-efficient equipment and renewable energy technology. By reducing energy

mengurangi konsumsi energi, Perseroan tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga dampak positif bagi lingkungan dari kegiatan Perseroan.

consumption, the Company not only reduces operational costs but also the positive impact on the environment from the Company's activities.

Pengelolaan Sisa Makanan & Kotak Kemasan

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi limbah makanan dan kemasan. Selain itu, Perseroan menggunakan kotak kemasan yang tepat sehingga dapat didaur ulang dan ramah lingkungan untuk mengurangi jejak plastik. Perseroan juga aktif melakukan pengolahan atas minyak goreng bekas pakai. Alih-alih membuang minyak goreng bekas secara sembarangan, kami mengalirkannya ke distributor terpecaya untuk diproses menjadi bahan yang lebih ramah lingkungan dan bermanfaat seperti biodiesel.

Food Waste & Packaging Box Management

The Company is committed to reducing food and packaging waste. In addition, the Company uses appropriate packaging boxes that are recyclable and environmentally friendly to reduce the plastic footprint. The company is also actively processing used cooking oil. Instead of throwing away used cooking oil carelessly, we channel it to trusted distributors to be processed into more environmentally friendly and useful materials such as biodiesel.

Palang Merah Indonesia & Panti Asuhan (Bantuan Kemanusiaan)

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan panti asuhan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui program donasi makanan dan kegiatan sosial, Perseroan berusaha untuk membantu mereka yang kurang beruntung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesian Red Cross & Orphanage (Humanitarian Aid)

The Company works together with the Indonesian Red Cross (PMI) and orphanages to provide support to people in need. Through food donation programs and social activities, the Company strives to help the less fortunate and improve community welfare.

Secara aktif Perseroan mengajak karyawannya untuk menjadi pendonor darah yang selanjutnya disalurkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Tiap penyelenggaraan donor darah tersebut, Perseroan mampu mengumpulkan lebih dari 500 kantong darah untuk disalurkan kepada yang membutuhkannya. Adapun Perseroan memberikan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan juga uluran tangan kepada pihak-pihak yang terkena dampak bencana alam. Hingga saat ini, Perseroan sudah menyalurkan lebih dari 1000 bantuan makanan di daerah yang terdampak bencana alam dan kegiatan ini dipastikan akan tetap berlanjut sebagai bagian dari kontribusi sosial Perseroan kepada masyarakat.

The Company actively invites its employees to become blood donors which are then distributed to the Indonesian Red Cross (PMI). In each blood donation event, the Company is able to collect more than 500 blood bags to be distributed to those in need. The Company also provides assistance to children in orphanages and also a helping hand to parties affected by natural disasters. To date, the Company has distributed more than 1000 food aids to areas affected by natural disasters and this activity is certain to continue as part of the Company's social contribution to the community.

Budaya keberlanjutan di Perseroan adalah perjalanan yang melibatkan semua aspek operasional dan setiap individu dalam organisasi. Dengan komitmen yang kuat, pendidikan yang berkelanjutan, dan keterlibatan aktif, Perseroan berusaha untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi lingkungan dan masyarakat. Di Perseroan, keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi merupakan cara hidup yang Perseroan yang dianut dengan bangga.

The Company's culture of sustainability is a journey that involves all aspects of operations and every individual in the organization. With a strong commitment, continuous education, and active involvement, the Company strives to create a better future for the environment and society. At the Company, sustainability is not just a goal, but a way of life that the Company proudly embraces.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan telah mendorong tingkat perekonomian baik lokal maupun nasional. Melalui pelibatan komunitas lokal, kontribusi ini juga memungkinkan terjadinya pemerataan ekonomi masyarakat, mulai dari pembukaan lapangan pekerjaan hingga pemberian kompensasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's business activities have boosted the local and national economy. Through the involvement of local communities, this contribution also allows for economic equality in society, from opening up employment opportunities to providing compensation in accordance with applicable laws and regulations.

Selain itu, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan Perseroan juga telah mendukung peningkatan ekonomi yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama di area operasional Perseroan.

In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out by the Company have also supported economic growth which has been indirectly felt by the surrounding community, especially in the Company's operational areas.

Distribusi Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi Perseroan di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp2.862,08 miliar, di mana mengalami penurunan hingga 19,8% dari catatan tahun 2023 yaitu sebesar Rp3.566,72 miliar.

Penurunan sebesar 15,8% juga terjadi pada total pendistribusian ekonomi yang tercatat sebesar Rp2.026,54 miliar dibandingkan catatan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.406,33 miliar.

Distribution of Economic Value

The Company's economic value in 2024 was realized at IDR2,862.08 billion, which experienced a decrease of up to 19.8% from the 2023 record of IDR3,566.72 billion.

A decrease of 15.8% in total economic distribution recorded at IDR2,026.54 billion compared to the previous year's record of IDR2,406.33 billion.

Rincian distribusi nilai ekonomi tahun 2024 dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Details of the distribution of economic value in 2024 are outlined in the table below:

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Gri:203 Dampak Ekonomi Langsung)
Distribution Of Economic Value Acquisition

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	2024 Rp-Juta *IDR-Million*	2023 Rp-Juta *IDR-Million*	2022 Rp-Juta *IDR-Million*
Perolehan Nilai Ekonomi *Economic Value Acquisition*			
Penjualan *Sales*	**2.798.983**	3.543.983	3.612.319
Pendapatan Bunga *Interest Income*	**461**	575	527
Pendapatan Operasi lain *Other Operating income*	**62.638**	22.158	25.059
Total Perolehan Nilai Ekonomi *Total Economic Value Acquisition*	**2.862.082**	3.566.716	3.637.905
Pendistribusian Nilai Ekonomi *Economic Value Distribution*			
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	**196.450**	215.419	230.332
Beban Penjualan *Selling Expenses*	**1.833.202**	2.190.662	2.189.178
Pajak penghasilan *Tax payment*	**(4.271)**	118	(8.915)
Penyaluran dana CSR *CSR disbursement*	**1.164**	126	
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Distributed*	**2.026.545**	2.406.325	2.410.595
Nilai Ekonomi yang Ditahan *Retained Economic Value*	**835.537**	1.160.391	1.227.310

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan

Kinerja produksi dan keuangan Perseroan di tahun 2024 secara keseluruhan mencapai kinerja yang baik. Pada tahun buku 2024, Perseroan membukukan penjualan bersih Rp2.798,98 miliar pada tahun buku 2024, turun 21,02% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp3.543,98 miliar.

Comparison of Targets and Financial Performance

The Company's production and financial performance in 2024 overall achieved good performance. In the 2024 financial year, Company posted net sales of IDR2,798.98 billion in the 2024 financial year, down 21.02% compared to the same period last year of IDR3,543.98 billion.

Sementara itu, Beban pokok penjualan tahun ini bisa ditekan 26,90% dari Rp1.184,09 miliar menjadi Rp866,61 miliar. Beban usaha juga turun dari Rp2.400,07 miliar menjadi Rp1.977,78 miliar.

(GRI:201 Kinerja Ekonomi)

Meanwhile, Cost of goods sold this year could be reduced by 26.9% from IDR1,184.09 billion to IDR866.61 billion. Operating expenses also fell from IDR2,400.07 billion to IDR1,977.78 billion.

(GRI:201 Economic Performance)

Perbandingan Target dan Kinerja Keberlanjutan

Comparison of Sustainability Targets and Performance

Perseroan akan terus berinovasi ciptakan produk baru serta menjalin kerja sama dengan mitra. Hingga kini, Perseroan telah membuka 30 gerai Pizza Hut Ristorante. Perseroan meluncurkan varian produk terbaru yakni Tender Beef Triumph Pizza.

The Company will continue to innovate to create new products and collaborate with partners. Until now, the Company has opened 30 Pizza Hut Ristorante outlets. The Company launched the latest product variant, namely Tender Beef Triumph Pizza.

Perseroan juga masih akan fokus melancarkan berbagai kerja sama dan kemitraan dengan berbagai sektor. Selain menjalin kerja sama dengan komunitas petani di berbagai daerah untuk memasok sayuran ke gerai-gerai Pizza Hut, Perseroan juga berkerja sama dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk mengembangkan HotBox. Hot Box merupakan kotak penghangat di motor layanan pesan antar, yang dirancang khusus dengan temperatur optimal 65 – 68 derajat celcius untuk menjaga pizza tetap hangat dan nikmat sampai di tangan pelanggan, layaknya pizza fresh dari oven. Inovasi ini dilakukan agar makanan yang sampai kepada pembeli masih dalam keadaan hangat.

The Company will also continue to focus on launching various collaborations and partnerships with various sectors. In addition to collaborating with farming communities in various regions to supply vegetables to Pizza Hut outlets, the Company is also collaborating with vocational high schools (SMK) to develop HotBox. Hot Box is a warming box in a delivery service motorbike, which is specially designed with an optimal temperature of 65 - 68 degrees Celsius to keep the pizza warm and delicious until it reaches the customer's hands, like a fresh pizza from the oven. This innovation is carried out so that the food that reaches the buyer is still warm.

Perseroan juga memiliki berbagai program yang fokus pada sustainability, mulai dari kerja sama dengan para petani dalam program 8P hingga pembangunan fasilitas yang bekerja sama dengan ritel lain. Perseroan bekerja sama dengan sebanyak lebih dari 150 petani di 11 wilayah. Lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini, Perseroan mendukung petani lokal dengan menyediakan modal pertanian, penyediaan bibit benih, pendampingan teknis penanaman, distribusi, hingga penyerapan hasil pertanian. Program ini

The Company also has various programs that focus on sustainability, ranging from cooperation with farmers in the 8P program to the construction of facilities in collaboration with other retailers. The Company collaborates with more than 1500 farmers in 11 regions. Through this Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company supports local farmers by providing agricultural capital, provision of seedling seeds, technical assistance for planting, distribution, and absorption of agricultural products. This program is run in nine regions

dijalankan di sembilan wilayah seperti Bogor, Bandung, Bandung Barat, Kendal, Pasuruan, Bali, Boyolali, Tomohon, hingga Malino.

(GRI:201 Kinerja Ekonomi)

such as Bogor, Bandung, West Bandung, Kendal, Pasuruan, Bali, Boyolali, Tomohon, and Malino.

(GRI:201 Economic Performance)

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional dan berkontribusi pada masa depan yang lebih asri.

The Company is committed to maintaining environmental sustainability by minimizing the environmental impact of its operations and contributing to a greener future.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan mengakui pentingnya transparansi dalam biaya lingkungan hidup. Perseroan berinvestasi dalam teknologi dan praktik yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan melakukan instalasi pengelolaan air limbah di tiap outlet yang berjumlah 591. Perseroan terus menjaga komitmennya guna mendukung upaya keberlanjutan dengan memantau dan menghitung pengeluaran terkait pelestarian lingkungan di masa mendatang.

Environmental Cost

The Company recognizes the importance of transparency in environmental costs. The Company invests in technologies and practices that reduce negative impacts on the environment. The Company has installed wastewater management systems at each of its 591 outlets. The company continues to uphold its commitment to supporting sustainability efforts by monitoring and calculating expenditures related to environmental preservation in the future.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal tersebut mencakup penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang dan bahan baku yang bersumber secara berkelanjutan. Perseroan terus mencari cara untuk meningkatkan proporsi material ramah lingkungan dalam produk.

(GRI:301 Material)

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to using environmentally friendly materials in every aspect of the Company's operations. This includes the use of recyclable packaging and sustainably sourced raw materials. The Company continues to look for ways to increase the proportion of environmentally friendly materials in its products.

(GRI:301 Materials)

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Perseroan berkomitmen dalam Program CSR Pizza Hut Peduli 8P pada poin Penghematan Energi dan Peralihan Energi Terbarukan. Hal ini selaras dengan upaya pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. Pengantaran pesanan saat ini menggunakan Hot Box juga didukung dengan motor Listrik.

Perseroan tidak membuang minyak bekas produksi, melainkan mengalirkannya kepada distributor terpercaya untuk menjadi bahan yang lebih ramah lingkungan. Limbah minyak itu sangat berguna sekali untuk kepentingan masyarakat banyak, yang biasanya digunakan untuk bahan membuat sabun ataupun bahan bakar bio diesel.

(GRI:302 Energi)

Amount and Intensity of Energy Used

The Company is committed to the Pizza Hut Peduli 8P CSR Program, focusing on Energy Efficiency and the Transition to Renewable Energy. This aligns with the government's efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060. Order deliveries are currently using Hot Boxes, supported by electric motorcycles.

The company does not dispose of used cooking oil, but rather distributes it to trusted distributor to be processed to an environmental friendly materials. The waste oil is highly valuable for the benefit of the community, typically used as a material for making soap or biodiesel fuel.

(GRI:302 Energy)

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi. Perseroan telah mengadopsi teknologi hemat energi, seperti pencahayaan LED dan peralatan efisien. Selain itu, Perseroan juga berinvestasi dalam sumber energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company has implemented various initiatives to improve energy efficiency. The Company has adopted energy-saving technologies, such as LED lighting and efficient equipment. In addition, the Company also invests in renewable energy sources to reduce dependence on fossil fuels.

Penggunaan Air

Dalam setiap operasionalnya, Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan air secara bijak dan efisien. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha yang ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya mengurangi konsumsi air melalui berbagai langkah inovatif, seperti penerapan teknologi yang hemat air, pemantauan penggunaan secara rutin, serta soisalisasi kepada seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam menjaga sumber daya

Water Usage

In its operations, the Company consistently prioritizes the wise and efficient use of water. This is in line with the Company's commitment to environmental sustainability. The Company continues to reduce water consumption through various innovative measures, such as the implementation of water-saving technologies, regular monitoring of usage, and socializing with all employees to actively participate in conserving natural resources. With this approach, the Company not only

alam. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya fokus pada efisiensi operasional, tetapi juga berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi pelestarian lingkungan dan mendukung masa depan yang lebih berkelanjutan.

focuses on operational efficiency but also strives to make a positive contribution to environmental preservation and support a more sustainable future.

(GRI:303 Air)

(GRI:303 Water)

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar makanan full service restaurant. Dalam industri ini, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan pengalaman kredibel dan profesionalisme.

Pelanggan merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Perseroan juga menjalakan survey kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekruitmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih

Commitment to Providing Equal Service to Consumers

The Company is committed to providing customer satisfaction, and developing and maintaining itself as a market leader in full service restaurant food. In this industry, we provide reliable, high-quality services with credible experience and professionalism.

Customers are the most important asset for the Company. To ensure the quality of service offered, the Company is open to receiving suggestions and input to improve quality and to pay attention to and respond well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, the Company also conducts a customer satisfaction survey which is a barometer of the Company's performance results. This survey is also a window for all input and understanding changes in market conditions and market demands.

Equal Employment Opportunity

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels has been carried out transparently and fairly based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunities has always been the basis for the Company in selecting the

insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekruitmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

(GRI:401 Kepegawaian)

best people to become part of the employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in every work environment.

(GRI:401 Employment)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh karyawan Perseroan telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagkerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati Bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

All employees of the Company have understood the applicable employment provisions and regulations, where the employment agreement has been mutually agreed upon by both parties. The work period and working age applied in business activities have been adjusted to employment laws. The Company does not apply forced labor and child labor or work provisions that cause problems and violate applicable regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Regional minimum wage

The Company has a policy that in providing salaries, the minimum wage value given to workers in the lowest group is the same as the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value does not differ between male and female employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target kecelakaan nihil.

(GRI:403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

Decent and Safe Working Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing occupational health and safety (K3) programs with the target of work comfort and work safety through a zero-accident target.

(GRI: 403 Occupational Health and Safety)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh karyawan dan staf memiliki keterampilan dan kemampuan khusus di bidangnya masing-masing melalui pelatihan internal yang terstruktur dan berkesinambungan. Pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara lebih efektif, sekaligus mengembangkan potensi mereka sesuai dengan tuntutan perkembangan industri.

Selain pelatihan internal, Perseroan juga secara aktif melibatkan profesional untuk memberikan pengetahuan praktis dan wawasan terbaru mengenai teknik-teknik pembuatan pizza yang berkualitas. Para ahli kuliner ini memberikan pelatihan langsung kepada karyawan dan staf, memastikan bahwa mereka tidak hanya memiliki keterampilan dasar, tetapi juga memahami tren dan inovasi terkini dalam dunia kuliner. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menciptakan tim yang terampil dan kompeten dalam menghadapi tantangan industri kuliner yang terus berkembang.

(GRI:404 Pelatihan dan Pendidikan)

Employee Training and Skill Development

The Company has ensured that all employees and staff have specific skills and abilities in their respective fields through structured and continuous internal training. The training is designed to improve individual competency in carrying out their duties and responsibilities more effectively, while developing their potential in accordance with the demands of industrial development.

In addition to internal training, the Company also actively involves professionals to provide practical knowledge and the latest insights on quality pizza making techniques. These culinary experts provide hands-on training to employees and staff, ensuring that they not only have basic skills, but also understand the latest trends and innovations in the culinary world. With this approach, the Company is committed to improving the quality of products and services, as well as creating a skilled and competent team to face the challenges of the ever-evolving culinary industry.

(GRI 404: Training and Education)

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki strategi dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat ekonomi masyarakat.

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategies in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the community's economic level.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa memiliki kegiatan yang juga berdampak positif di wilayah operasi. Perseroan berperan aktif membantu masyarakat terdampak melalui kegiatan pemberian bantuan kebutuhan pokok pada korban bencana. Di tahun 2024, Perseroan masih aktif menjalankan program 8P.

(GRI:413 Masyarakat Lokal)

In carrying out its operations, the Company always has positive impact activities in the operational area. The Company plays an active role in helping affected communities through activities to provide basic needs assistance to disaster victims. In 2024, the Company is still actively running the 8P program.

(GRI:413 Local Communities)

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system.

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya melalui layanan situs internet di **https://www.pizzahut.co.id/contact-us** atau menghubungi customer service 1500600. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian layangan konsumen dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Public Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operational area. The Company has implemented a whistleblowing system.

*The public can report their complaints via the internet site service at **https://www.pizzahut.co.id/contact-us** or contact customer service 1500600. All complaints will be followed up by the consumer services department by verifying the complaints received.*

Kategori / *Category*	Jumlah / *Total*
Kecepatan / ***Speed***	3.288
Akurasi / ***Accuracy***	1.523
Produk / ***Product***	724
Pelayanan / ***Hospitality***	162
Pemeliharaan / ***Maintenance***	2

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) SDG's.

The Company's social responsibility activities are oriented towards programs in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The program is run to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDG's).

Perseroan berkomitmen dalam memenuhi tanggung jawab sosial melalui program 8P sebagai berikut:

The Company is committed to fulfilling its social responsibilities through the following 8P programs:

(GRI:413 Masyarakat Lokal)

(GRI:413 Local Communities)

No.	Kegiatan TJSL *CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan *Explanations*	Capaian *Achievement*
1.	Peningkatan Gizi Anak	SDG's 2; Tanpa Kelaparan	Menargetkan penghapusan kelaparan, mencapai keamanan pangan, meningkatkan nutrisi. Tujuan ini berkomitmen untuk memastikan semua orang memiliki akses ke makanan yang cukup, aman, dan bergizi.	Peringatan Hari Anak Nasional di tiga kota dengan menghadirkan 670 anak dan tiga ahli gizi.
	Improving Child Nutrition	*(Zero hunger)*	***Targeting to end hunger, achieve food security, improve nutrition. This goal is committed to ensuring that all people have access to sufficient, safe and nutritious food.***	***National Children's Day celebration in three cities with 670 children and three nutritionists present***

No.	Kegiatan TJSL *CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan *Explanations*	Capaian *Achievement*
2.	Prioritas Karyawan *Employee Priorities*	SDG's 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Healthy and Prosperous Life*	Menargetkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. *Aiming for a healthy and prosperous life.*	Pada tahun 2024, program ini telah memberikan bantuan kepada karyawan dan keluarganya yang terkena musibah bencana alam total ada 114 karyawan beserta keluarganya. Selain itu, sebanyak 165 karyawan menerima fasilitas skrining kesehatan gratis, yang diadakan di Kota Semarang. *In 2024, this program has provided assistance to employees and their families affected by natural disasters, totaling 114 employees along with their families. Additionally, 165 employees received free health screening facilities, which were held in the city of Semarang.*
3.	PMI dan Panti Asuhan Indonesia *Red cross and Orphanages*		Menargetkan peningkatan kerjasama dalam pencapaian SDGs. Fokus pada pengembangan kapasitas, bantuan kemanusiaan, dan dukungan keuangan untuk memastikan keberlanjutan upaya pembangunan. *Targeting increased cooperation in achieving the SDGs. Focus on capacity building, humanitarian assistance, and financial support to ensure the sustainability of development efforts.*	Perseroan bekerjasama dengan PMI menyediakan lebih dari 500 kantong darah. Perseroan juga memberikan lebih dari 100 bantuan bagi korban bencana alam dan 1000 bantuan makanan untuk panti asuhan. *The company collaborated with PMI to provide more than 500 blood bags.* *Pizza Hut also provided more than 100 aid for victims of natural disasters and 1000 food aid for orphanages.*

No.	Kegiatan TJSL *CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan *Explanations*	Capaian *Achievement*
4.	Pemberdayaan Perempuan *Women Empowerment*	SDG's 5; Kesetaraan Gender *(Equality)*	Menargetkan pemberdayaan perempuan dengan tujuan memastikan partisipasi yang setara dalam semua bidang. *Targeting women's empowerment with the aim of ensuring equal participation in all areas.*	Pizza Hut Ristorante, Gatot Subroto Jakarta Selatan menjadi gerai perempuan pertama dengan 30 orang karyawati. *Pizza Hut Ristorante, Gatot Subroto, South Jakarta, becomes the first female-owned outlet with 30 female employees.*
5.	Pengelolaan Sisa Makanan dan Kemasan. *Food Waste and Packaging Box Management*	SDG's 6; Akses air bersih dan sanitasi *(Clean water and sanitation)*	Mencita-citakan akses universal terhadap air bersih dan sanitasi yang aman. Tujuan ini berfokus pada pengelolaan air yang berkelanjutan, pengendalian polusi air. *Aim for universal access to clean water and safe sanitation. This goal focuses on sustainable water management, control of water pollution.*	276 outlet Pizza Hut telah berkontribusi dalam mengolah minyak goreng bekas menjadi biodiesel, sebagai langkah konkret dalam mengurangi limbah dan mendukung energi terbarukan. Hingga tahun 2024, program ini berhasil mengumpulkan 10.303 kg minyak bekas yang diolah kembali menjadi sumber energi yang lebih bersih dan bermanfaat. *276 Pizza Hut outlets have contributed to processing used cooking oil into biodiesel as a concrete step in reducing waste and supporting renewable energy. As of 2024, this program has successfully collected 10,303 kg of used oil, which has been recycled into a cleaner and more beneficial energy source.*

No.	Kegiatan TJSL *CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan *Explanations*	Capaian *Achievement*
6.	Peduli Petani & UMKM	SDG's 8; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Bertujuan untuk menciptakan pekerjaan yang layak, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan perlindungan sosial bagi semua. Tujuan ini menekankan pentingnya menciptakan peluang pekerjaan produktif dan kondisi kerja yang layak.	Pizza Hut Peduli petani dan UMKM memberdayakan lebih dari 150 petani dan memproduksi 100% paprika buatan lokal di sembilan daerah di Indonesia.
	Care for Farmers & SMEs	*(Decent Work and Economic Growth)*	*Aims to achieve decent work, inclusive economic growth and social protection for all. This goal emphasizes the importance of creating productive employment opportunities and decent working conditions.*	*Pizza Hut Cares about Farmers and MSMEs empowering more than 150 farmers and producing 100% locally made paprika in nine regions in Indonesia.*
7.	Peduli Penyandang Disabilitas	SDG's 10; Berkurangnya Kesenjangan	Mencita-citakan pengurangan kesenjangan dalam industri, serta mempromosikan keberagaman dan inklusivitas. Fokus pada pemberdayaan disabilitas dan pengurangan ketidaksetaraan dalam pendapatan.	Perseroan mengikutsertakan tiga karyawan tuna rungu dalam The 11th WFD RSA Youth Camp, Yogyakarta. Menerima penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan dalam mempekerjakan penyandang Disabilitas.
	Caring for People with Disabilities	*(Reduced Inequalities)*	*Aspire to reduce disparities in the industry, and promote diversity and inclusivity. Focus on empowering people with disabilities and reducing income inequality.*	*The Company included three deaf employees in the 11th WFD RSA Youth Camp, Yogyakarta. Received an award from BPJS Employment in employing people with disabilities Disability.*

No.	Kegiatan TJSL *CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan *Explanations*	Capaian *Achievement*
8.	Penghematan Energi dan Peralihan Energi Terbarukan. *Energy Saving and Renewable Energy Transition*	SDG's 13; Penanganan Perubahan Iklim *(Climate Action)*	Menargetkan upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Tujuan ini mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca, adaptasi terhadap perubahan iklim. *Targeting global efforts to address climate change and its impacts. This goal includes reducing greenhouse gas emissions, adapting to climate change.*	Perseroan memasang lampu LED di seluruh gerai PHD dan PHR. Perseroan juga menggunakan kemasan Hotbox dalam layanan PHD. *The company installed LED lights in all PHD and PHR outlets. The Company also uses Hotbox packaging in PHD services.*

Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan saat ini sedang mengoptimalkan inovasi dan operasional dari outlet yang sudah ada. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung peralihan energi terbarukan dengan beralih dari motor konvensional ke motor listrik EV

.

Saat ini terdapat 14 motor listrik yang beroperasi di tujuh outlet PHD di Jakarta, dan menargetkan 200 motor listrik di 100 gerai di Jabodetabek.

Nilai investasi dari ekspansi inovasi ini sekitar Rp500 juta. Saat ini terdapat 7 outlet yang sudah mulai beroperasi di Jakarta Selatan dari 14 kendaraan EV.
Hal ini menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam Program CSR Pizza Hut Peduli 8P pada poin Penghematan Energi dan Peralihan Energi Terbarukan.
Perseroan mengharapkan bahwa peralihan ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pencapaian target keberlanjutan usaha.

Innovation and Development of Sustainable Financial Services

The Company is currently optimizing innovation and operations of existing outlets. In addition, the Company is committed to supporting the transition to renewable energy by switching from conventional motors to EV electric motors.

Currently, there are 14 electric motorbikes operating in seven PHD outlets in Jakarta, and targeting 200 electric motorbikes in 100 outlets in Jabodetabek.

The investment value of this innovation expansion is around IDR500 million. Currently, there are 7 outlets that have started operating in South Jakarta from 14 EV vehicles.
This is one of the Company's commitments in the Pizza Hut Peduli 8P CSR Program on the points of Energy Saving and Renewable Energy Transition.
The Company expects that this transition will improve operational efficiency and support the achievement of business sustainability targets.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan menerapkan prosedur yang ketat terkait produk yang higienis. Bentuk tanggung jawab utama Perseroan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan melalui:

1. Penggunaan Hotbox dalam layanan pesan antar.
2. Kampanye meja bersih di seluruh gerai.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pelayanan guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Services That Have Been Evaluated for Security for Customers

The Company implements strict procedures related to hygienic products. The Company's main form of responsibility to customers is to provide consistent and continuous protection and service security through:

1. *Use of Hotbox in delivery services.*
2. *Clean table campaign in all outlets.*

This commitment is always implemented by all services to meet relevant security standards and regulations and has undergone strict supervision and evaluation, so that quality and security are guaranteed.

Dampak Kegiatan Operasional

Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di berbagai kegiatan usaha dan program tanggung jawab sosial. Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di mana Perseroan beroperasi.

1. Penciptaan Lapangan Kerja

Perseroan berkontribusi pada perekonomian lokal dengan menciptakan ribuan lapangan kerja. Dari posisi di restoran hingga manajemen, Perseroan menyediakan peluang kerja bagi individu dari berbagai latar belakang. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi angka pengangguran tetapi juga memberikan karyawan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan karir mereka.

2. Dukungan kepada Petani dan UMKM

Dengan menjalin kemitraan dengan petani lokal dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Perseroan membantu meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha mereka.

Impact of Operational Activities

The Company plays an active role in improving the economy and community welfare in various business activities and social responsibility programs. The company Committed to providing a significant positive impact on the communities where the Company operates.

1. Job Creation

The Company contributes to the local economy by creating thousands of jobs. From restaurant positions to management, the Company provides employment opportunities for individuals from various backgrounds. This not only helps reduce unemployment but also provides employees with the opportunity to develop their skills and careers.

2. Support for Farmers and MSMEs

By partnering with local farmers and micro, small and medium enterprises (MSMEs), the Company helps increase their income and business sustainability. The Company

Perseroan membeli bahan baku dari petani lokal, yang tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga memastikan kualitas produk yang ditawarkan.

3. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Melalui program peningkatan gizi dan dukungan kepada panti asuhan, Perseroan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perseroan menyediakan makanan sehat dan bergizi kepada anak-anak yang membutuhkan, membantu mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung tetapi juga berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

4. Kontribusi pada Pendapatan Pajak

Sebagai perusahaan yang beroperasi secara resmi, Perseroan berkontribusi pada pendapatan pajak daerah dan nasional. Pajak yang dibayarkan digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

5. Pemberdayaan Komunitas

Perseroan aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang memberdayakan komunitas. Melalui program donasi makanan dan dukungan kepada lembaga sosial, Perseroan berusaha untuk membantu mereka yang kurang beruntung. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung tetapi juga membangun solidaritas dan rasa kepedulian di antara anggota masyarakat.

6. Inovasi dan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan mengurangi limbah, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga menciptakan model bisnis yang dapat diikuti oleh perusahaan lain. Inovasi dalam produk dan layanan juga menciptakan

purchases raw materials from local farmers, which not only supports the local economy but also ensures the quality of the products offered.

3. Improving the Quality of Life of the Community

Through nutrition improvement programs and support for orphanages, the Company contributes to improving the quality of life of the community. The Company provides healthy and nutritious food to children in need, helping them grow and develop well. This activity not only provides direct benefits but also contributes to a better future for future generations.

4. Contribution to Tax Revenue

As a legally operating company, the Company contributes to regional and national tax revenues. The taxes paid are used to fund various government programs, including infrastructure, education, and health, which in turn support economic growth and community welfare.

5. Community Empowerment

The Company is active in various social activities that empower communities. Through food donation programs and support to social institutions, the Company strives to help those who are less fortunate. These activities not only provide direct assistance but also build solidarity and a sense of caring among community members.

6. Innovation and Sustainability

The Company is committed to implementing sustainable business practices. By adopting environmentally friendly technologies and reducing waste, the Company not only contributes to environmental preservation but also creates a business model that other companies can follow. Innovation in products

nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat. Kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak yang luas dan positif bagi perekonomian dan masyarakat.

and services also creates added value for customers and society.

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak, Perseroan percaya bahwa dampak positif ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

The Company's business activities have a broad and positive impact on the economy and society. The Company is committed to continuing to contribute to sustainable development and community welfare, as well as creating a better future for all. Through cooperation with various parties, the Company believes that this positive impact will continue to grow and provide greater benefits in the future.

Penarikan Produk atau Jasa

Product or Service Recall

Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk memproduksi makanan yang mengikuti standar Kualitas, Keamanan Pangan, Legal, Kesehatan dan Keamanan Lingkungan, Halal, dan Berkelanjutan. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan tidak menarik kembali produknya.

Satisfaction is always a priority in business activities, the Company is committed to producing food that follows the standards of Quality, Food Safety, Legal, Health and Environmental Safety, Halal, and Sustainable. In its business activities, the Company does not recall its products.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Pada tahun 2024, Hasil survei kepuasan pelanggan positif berjumlah 10.428 yang mana 66% lebih tinggi dari keluhan pelanggan sejumlah 6.280 tanggapan. Hal ini tercapai melalui peningkatan kualitas pelayanan dan layanan purna jual. Melalui layanan ini, pelanggan dapat mengirimkan saran atau keluhan ke **https://www.pizzahut.co.id/contact-us**, akun sosial media resmi atau menghubungi layanan konsumen 1500600.

The Company conducts customer satisfaction surveys regularly. In 2024, the results of the customer satisfaction survey positive amount of 10.428 where 66% mostly from 6.280 complaint. This was achieved through improving the quality of service and after-sales service. Through this service, customers can send suggestions or complaints to ***https://www.pizzahut.co.id/contact-us****, official social media or contact customer service 1500600.*

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Independent Party Verification

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya.

This report is not verified by an independent party. The results of the verification are manifested in improvements for the next Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarimelati Kencana Tbk Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Sarimelati Kencana Tbk. To improve the Company's sustainability performance, we request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or this form via

Data Diri
Personal Data

Nama (Bila Berkenan) : .....
Name (When Pleased) : .....

Institusi / Perusahaan : .....
Institutions/Companies : .....
Telepon / HP : .....
Phone / Mobile : .....
E-Mail : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / *Tipe of Stakeholder*

- Pemerintah / *Government*
- Investor
- Karyawan / *Employee*
- Masyarakat / *Public*
- Pelanggan / *Customer*
- Mitra kerja / *Partner*
- Pemerintah Daerah / *Local Government*
- Lain – lain *(other)*, mohon sebutkan / *mention* .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: *Please choose the most suitable answer*

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda?
   Is this report useful to you?

- Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
- Tidak setuju / *disagree*
- Netral / *Neutral*
- Setuju / *Agree*
- Sangat setuju / *Strongly Agree*

2. Apakah Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan?
   This report describes the company's performance in sustainable development?

- Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
- Tidak setuju / *disagree*
- Netral / *Neutral*
- Setuju / *Agree*
- Sangat setuju / *Strongly Agree*

3. Apakah Laporan ini mudah dimengerti?
   This report is easy to understand?

- Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
- Tidak setuju / *disagree*
- Netral / *Neutral*
- Setuju / *Agree*
- Sangat setuju / *Strongly Agree*

4. Apakah Laporan ini menarik?
   This report is interesting?

- Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
- Tidak setuju / *disagree*
- Netral / *Neutral*
- Setuju / *Agree*
- Sangat setuju / *Strongly Agree*

5. Apakah Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?
   This report increases your confidence in the Sustainability of the Company?

- Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
- Tidak setuju / *disagree*
- Netral / *Neutral*
- Setuju / *Agree*
- Sangat setuju / *Strongly Agree*

Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

PT. SARIMELATI KENCANA Tbk
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1.000 Jakarta Selatan 12870 Indonesia
T.(62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year Sustainability Report Feedback

Perseroan berkomitmen dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang lebih baik, Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan.

The Company is committed to preparing a better Sustainability Report, the previous Sustainability Report has not been able to be responded to.

Pengungkapan POJK 51 TAHUN 2017
Disclosure of POJK 51 YEAR 2017

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
A. 1.	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategy explanation	
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
	B. 1. Aspek Ekonomi • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan, dan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan *B. 1. Economic Aspects* • *Quantity of production or services sold* • *Revenue or sales* • *Net profit or loss* • *Environmentally friendly products, and* • *Involvement of local parties related to sustainable financial business processes*	
	B. 2. Aspek Lingkungan Hidup • Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) • Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pelestarian keanekaragaman hayati *B. 2. Environmental Aspects* • *Energy usage (including electricity and water)* • *Reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)* • *Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment)* • *Conservation of biodiversity*	

B. 3. Aspek Sosial
Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan

B. 3. Social Aspects
Implementation of sustainable finance for society and the environment

C. Profil perusahaan
Company profile

C. 1. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan
C. 1. Vision, Mission and Sustainable Values

C. 2. Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan

C. 2. Name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices

C. 3. Skala Usaha
- Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban
- Ketenegakerjaan
- Persentase kepemilikan saham
- Wilayah operasional

C. 3. Business Scale
- *Total assets or asset capitalization, and total liabilities*
- *Employment*
- *Percentage of share ownership*
- *Operational area*

C. 4. Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan
C. 4. Products and business activities carried out

C. 5. Keanggotaan pada asosiasi
C. 5. Membership of associations

C. 6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
C. 6. Significant Changes in Issuers and Public Companies

D. Penjelasan Direksi
- Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
- Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Strategi pencapaian target

Directors' Explanation
- *Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies*
- *Implementation of Sustainable Finance*
- *Target achievement strategy*

E.	Tata kelola berkelanjutan: *Sustainable governance*
	E.1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan *E.1. Person responsible for implementing sustainable finance*
	E.2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan *E.2. Development of competencies related to sustainable finance*
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *E.4. Relationship with Stakeholders*
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *E.5. Problems in the Implementation of Sustainable Finance*
F.	Kinerja berkelanjutan: *Sustainable performance*
	F 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. *F 1. Activities to Build a Culture of Sustainability* *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.*
	Kinerja Ekonomi: *Economic Performance*
	F 2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. *F 2. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.*
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. *F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.*
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*
	Aspek Umum F.4. Biaya Lingkungan Hidup *General Aspects* *F.4. Environmental Costs*
	Aspek Material F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Material Aspect* *F.5. Use of Environmentally Friendly Materials*

Aspek Energi F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Energy Aspect* *F.6. Amount and Intensity of Energy Used*
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*
Aspek Air F.8. Penggunaan Air *Water Aspect* *F.8. Water Use*
Aspek Keanekaragaman Hayati F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Aspects of Biodiversity* *F.9. Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity*
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *F.10. Biodiversity Conservation Efforts*
Aspek Emisi F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Emission Aspects* *F.11. Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type*
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *F.12. Efforts and Achievements of Emission Reduction*
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *F.13. Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type*
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *F.14. Waste and Effluent Management Mechanism*
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *F.15. Spills that Occur (if any)*
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*
Kinerja Sosial *Social Performance*
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *F.17. Commitment to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers*
Aspek Ketenagakerjaan F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Employment Aspects* *F.18. Equal Employment Opportunity*
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *F.19. Child Labor and Forced Labor*
F.20. Upah Minimum Regional *F.20. Regional Minimum Wage*
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *F.21. Decent and Safe Working Environment*
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *F.22. Employee Training and Skill Development*

	Aspek Masyarakat F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Community Aspects* *F.23. Impact of Operations on area Communities*
	F.24. Pengaduan Masyarakat *F.24. Public Complaints*
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *F.25. Environmental Social Responsibility Activities*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *F.27. Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*
	F.28. Dampak Produk/Jasa *F.28. Impact of Products/Services*
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *F.29. Number of Products Recalled*
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*
G.	Lain lain *Others*
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *G.1. Written Verification from Independent Party (if any)*
	G.2. Lembar Umpan Balik G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *G.2. Feedback Sheet* *G.3. Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report*
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *G.4. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 82	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Hadian Iswara	:	1. *Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	*Office address*
	Alamat Rumah	:	Bali Maisonette Unit Umalas 3 Jl. RS Fatmawati No. 7 RT.002 RW.001 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	021-50966789	:	*Telephone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Jeo Sasanto	:	2. *Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	*Office address*
	Alamat Rumah	:	Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38 Unit BH Jl. Teuku Nyak Arief N, RT.005 RW.003, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	021-50966789	:	*Telephone Number*
	Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarimelati Kencana Tbk.

state that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
2. *The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
   c. *We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk.'s internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret / *March 27, 2025*



Hadian Iswara	**Jeo Sasanto**
Direktur Utama/	Direktur /
President Director	*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number*: 00388/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sarimelati Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap

Pengakuan aset tetap dan pertimbangan konsistensi estimasi yang diterapkan dalam penentuan masa manfaat yang akan berdampak pada perhitungan penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap neto Perusahaan sebesar Rp1.086.583.233.180 merupakan komponen paling signifikan dari jumlah aset yang dimiliki Perusahaan yaitu sebesar 50,9%. Pengungkapan Perusahaan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Menunjang kegiatan perdagangan makanan dan minuman di setiap *outlet yang tersebar* di seluruh Indonesia.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah kebijakan akuntansi terkait pengakuan dan penyusutan aset tetap serta kesesuaian dengan PSAK 216;
- Menelaah proses penambahan aset tetap (berdasarkan sampel) ke dokumen pendukung seperti: surat perintah kerja, *invoice,* dan dokumen terkait lainnya;
- Menverifikasi keberadaan aset tetap (berdasarkan sampel) dengan melakukan pengecekan fisik aset di beberapa *outlet*; dan
- Menguji perhitungan penyusutan aset tetap yang diakui selama tahun berjalan berdasarkan sampel.

Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk menunjang industri perdagangan makanan dan minuman yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan sampai dengan saat ini terus melakukan pengadaan perjanjian baru atau perpanjangan dengan syarat ketentuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fixed Assets

Recording of fixed assets and as well as consideration of the consistency of estimates applied in determining the useful life which will have an impact on the calculation of depreciation of fixed assets.

As at December 31, 2024, the Company's net fixed assets amounting to Rp1,086,583,233,180 was the most significant component of the total assets owned by the Company, which is amounting to 50.9%. The Company's disclosures regarding fixed assets are included in Note 9 to the financial statements.

In order to support the sales of food and beverages in all outlets that spread throughout Indonesia.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

- *Reviewed accounting policies related to recognition and depreciation of fixed assets and its conformity to PSAK 216;*
- *Reviewed fixed assets addition processes (on a sample basis) to supporting documents such as statement of work, invoice, and other related documents.*
- *Verified the existence of fixed assets (on a sample basis) through physical check in some of the outlets; and*
- *Recalculated the depreciation of fixed assets recognized throughout the year on a sample basis.*

Leases

The Company operates in the food and beverage trading industry that has outlets spread throughout Indonesia. To date, the Company continues to procure new or extended agreements with terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak guna neto Perusahaan adalah sebesar Rp499.745.264.972 dan liabilitas sewa Perusahaan adalah sebesar Rp133.639.852.429. Pengungkapan Perusahaan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa tercantum dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Perjanjian-perjanjian sewa memiliki berbagai persyaratan tertentu yang berdampak pada pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan suku bunga pinjaman inkremental.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah sampel perjanjian sewa untuk melakukan verifikasi atas pengakuan aset hak guna, yang meliputi jangka waktu, nilai kontrak dan lokasi sewa, serta memastikan apakah perjanjian tersebut memiliki unsur yang dipersyaratkan PSAK 116;
- Menelaah perjanjian sewa dengan pembayaran variabel yang memiliki unsur pembayaran tetap dan kesesuaian dengan penerapan PSAK 116;
- Mengevaluasi berdasarkan sampel penentuan tingkat bunga yang digunakan dalam pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa selama tahun berjalan;
- Mengevaluasi kesesuaian atas penyusutan aset hak guna dan amortisasi beban bunga atas liabilitas sewa, secara sampel yang diakui ditahun berjalan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi sewa dengan PSAK 116.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

As at December 31, 2024, the Company's net right of use assets amounted to Rp499,745,264,972 and lease liabilities amounted to Rp133,639,852,429. The Company's disclosures regarding right of use assets and lease liabilities are included in Note 18 to the financial statements.

The Lease Agreements have certain requirements that impact the recognition of right of use assets and lease liabilities. This includes the lease term, non-lease components and incremental loan interest rates.

We have conducted the following audit procedures regarding accounting of leases:

- *Reviewed on a sample basis of lease agreements in order to verify right of use asset recognitions, including lease terms, contract values and locations, as well as to ensure whether the agreements met the requirements of PSAK 116;*
- *Reviewing lease agreements with variable payments that have fixed payment elements and its conformity to PSAK 116;*
- *Evaluated on a sample basis the determination of the interest rate used in the initial recognition of right of use assets and lease liabilities during the current year;*
- *Evaluated the appropriateness of depreciation of right-of-use assets and amortization of interest expenses on lease liabilities, on a sample basis recognized in the current year; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosure of lease transactions with PSAK 116.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan , manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/ *March 27,* 2025

00388

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	63,212,779,846	51,019,828,560	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	23,478,981,107	26,050,854,936	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	5.b			*Other receivables*
Pihak berelasi	27	--	1,058,663	*Related parties*
Pihak ketiga	5.b	1,753,257,092	2,029,525,074	*Third parties*
Persediaan	6	213,816,480,054	265,024,870,048	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	7	41,724,651,246	40,530,365,419	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	4,963,034,631	5,893,347,857	*Advances*
Aset lancar lain-lain		44,865,000	2,446,673	*Other current assets*
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.b, 27	679,809,817	587,929,262	*Current maturities of long-term other receivable*
Total Aset Lancar		**349,673,858,793**	**391,140,226,492**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	611,882,409	1,290,998,561	*Long-term other receivable - net of current maturities*
Aset tetap - neto	9	1,086,583,233,180	1,243,800,716,424	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto	10	43,326,261,373	44,426,145,407	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	18	499,745,264,972	514,268,957,644	*Right-of-use assets - net*
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	9,617,861,454	14,105,011,086	*Equipment not yet used in operation*
Uang muka pembelian aset tetap	9	5,929,173,059	12,655,214,988	*Advances for purchase of property and equipment*
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	70,578,810,755	79,751,543,224	*Deferred franchise fee*
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	20,735,783,178	125,296,131	*Deferred tax asset - net*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.a	30,598,041,071	28,120,117,339	*Estimated claims for tax refund*
Setoran jaminan	12	18,270,867,693	17,809,022,501	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar		**1,785,997,179,144**	**1,956,353,023,304**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**2,135,671,037,937**	**2,347,493,249,796**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	86,358,610,596	197,339,577,803	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14			*Trade payables*
Pihak berelasi	27	4,913,023,400	4,383,870,780	*Related party*
Pihak ketiga	14	103,454,749,161	96,800,139,100	*Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15	42,100,565,795	44,078,146,762	*Other payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	16	161,959,378,695	115,569,936,331	*Accrued expenses*
Utang pajak	26.b	38,197,365,300	34,148,193,979	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	17	115,000,000,062	90,000,000,000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	18	63,113,609,605	47,843,608,881	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19	12,147,206,134	8,179,539,358	*Short-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**627,244,508,748**	**638,343,012,994**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	17	261,249,999,937	383,749,999,999	*Bank loans*
Liabilitas sewa	18	70,526,242,824	79,150,108,732	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	158,066,831,322	169,974,104,373	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**489,843,074,083**	**632,874,213,104**	***Total Noncurrent Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1,117,087,582,831**	**1,271,217,226,098**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - par value of Rp 100 per shares*
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				*Authorized - 9,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000	*Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares*
Tambahan modal disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)	*Treasury stock*
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	2,234,082,648	2,234,082,648	*Share-based payment reserve*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	53,930,212,668	38,787,658,454	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum		2,850,000,000	2,850,000,000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		85,146,227,175	157,981,349,981	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**1,018,583,455,106**	**1,076,276,023,698**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,135,671,037,937**	**2,347,493,249,796**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN NETO	22	2,798,983,342,354	3,543,982,915,761	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(865,613,526,984)	(1,184,091,535,180)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**1,933,369,815,370**	**2,359,891,380,581**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	24.a	(1,833,201,684,294)	(2,190,662,223,176)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24.b	(196,449,585,673)	(215,419,557,899)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	25.a	62,638,203,437	22,157,928,862	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	25.b	(10,765,396,867)	(16,149,712,319)	*Other operating expenses*
RUGI OPERASI		**(44,408,648,027)**	**(40,182,183,951)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga		461,444,389	574,913,619	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	13,17,18	(53,769,383,046)	(59,302,744,666)	*Interest and finance expense*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(97,716,586,684)**	**(98,910,014,998)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan - neto	26.c	24,881,463,878	2,685,187,715	*Income tax benefit - net*
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		**(72,835,122,806)**	**(96,224,827,283)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	19	19,413,531,044	(538,913,329)	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	26.c	(4,270,976,830)	118,560,932	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		15,142,554,214	(420,352,397)	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(57,692,568,592)**	**(96,645,179,680)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM DASAR	20	(24.23)	(32.02)	***BASIC LOSS PER SHARE***
RUGI DILUSIAN PER SAHAM	20	(24.23)	(32.02)	***DILUTED LOSS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment Reserve* Rp	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp		
Saldo per 31 Desember 2022		**302,187,500,000**	**581,375,000,000**	**(9,139,567,385)**	**2,234,082,648**	**39,208,010,851**	**2,850,000,000**	**254,206,177,264**	**1,172,921,203,378**	***Balance as at December 31, 2022***
Rugi neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	(96,224,827,283)	(96,224,827,283)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	(420,352,397)	--	--	(420,352,397)	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		**302,187,500,000**	**581,375,000,000**	**(9,139,567,385)**	**2,234,082,648**	**38,787,658,454**	**2,850,000,000**	**157,981,349,981**	**1,076,276,023,698**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	(72,835,122,806)	(72,835,122,806)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	15,142,554,214	--	--	15,142,554,214	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2024		**302,187,500,000**	**581,375,000,000**	**(9,139,567,385)**	**2,234,082,648**	**53,930,212,668**	**2,850,000,000**	**85,146,227,175**	**1,018,583,455,106**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,805,525,033,504	3,542,288,082,196	*Cash received from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,982,265,932	6,772,155,298	*Receipts from other operating activities*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	7,439,198,903	1,567,095,631	*Receipts from income tax restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(10,369,625,839)	(12,937,774,078)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga	(5,516,767,684)	(2,481,009,944)	*Interest paid*
Pembayaran sewa dibayar di muka	(36,663,501,774)	(26,894,599,762)	*Cash payment for prepaid rents*
Pembayaran kepada pemasok	(754,924,019,771)	(1,222,663,670,520)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi	(1,525,047,137,958)	(1,925,837,164,539)	*Cash payments for operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**484,425,445,313**	**359,813,114,282**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil dari penjualan aset tetap	15,356,962,748	3,488,537,756	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8,895,709,622)	(21,722,124,894)	*Payments of advance for purchase of property and equipment*
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(2,685,136,753)	(23,755,958,767)	*Additions of equipment not yet used in operation*
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(6,843,450,255)	(14,019,151,038)	*Payments of deferred franchise fee*
Penambahan aset hak-guna	(60,963,988,325)	(88,507,426,237)	*Additions of right-of-use asset*
Perolehan aset tetap	(47,861,287,161)	(85,945,659,294)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset tak berwujud	--	(1,599,520,900)	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(111,892,609,368)**	**(232,061,303,374)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	414,461,955,904	526,877,412,725	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	--	107,481,979,436	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(97,500,000,000)	(61,249,999,999)	*Payments of long-term bank loan*
Pembayaran bunga	(37,503,347,271)	(46,853,429,298)	*Payments for interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(114,525,961,057)	(69,365,210,409)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(525,442,923,111)	(588,276,600,932)	*Payments of short-term bank loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(360,510,275,535)**	**(131,385,848,477)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**12,022,560,410**	**(3,634,037,569)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Dampak perubahan selisih kurs	170,390,876	(44,655,345)	*Effect on foreign exchange rate changes*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**51,019,828,560**	**54,698,521,474**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**63,212,779,846**	**51,019,828,560**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Additional information of non cash activities is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 591 dan 615 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 25 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02. Year 2022 dated January 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading, processing industry, online commerce, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at December 31, 2024 and 2023, the Company operates 591 and 615 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common

604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

1.c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 11 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0118130 tanggal 17 Mei 2023.

1.c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 16 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 11, 2023, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0118130 dated May 17, 2023.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's management and audit committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/ *and* 2023	
Komisaris		***Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Emireza Mohammad Arifin	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Hadian Iswara	*President Director*
Direktur	Jeo Sasanto	*Directors*
	Boy Ardhitya Lukito ST	
	Budi Setiawan	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto	*Chairman*
Anggota	Djohan Wahyudhi	*Members*
	R. Eulis Sartika	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 4.467 dan 5.022 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 4,467 and 5,022 permanent employees, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam suatu Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Utimate Parent Entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policies

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial reports are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) as well as Market regulator regulations Applicable capital includes BAPEPAM-LK regulation No. VII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" based on Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial reports of issuers or public companies.

2.b. Basis of preparation of financial statements

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2.c. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback; and*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

2.d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan rekening disekuritas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak- pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and securities accounts that are not used as collateral for debts or other loans.

2.f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2.h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2.h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

2.i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2.i. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ *Rate*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5-10	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	20%	5	*Office equipment*
Kendaraan	20%	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Property and Equipment” account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2.j. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama delapan tahun.

2.j. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of eight years.

2.k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any

kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	3 - 5	*Buildings*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.m Penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2.m Impairment of non-financial assets.

ii. Liabilitas sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

ii. Lease liabilities
At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets
The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.l. Penurunan nilai aset non-keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2.l. Impairment of non-financial assets
The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or Cash Generating Unit’s (“CGU”) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan

2.m. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia.

restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

2.o. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer,being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Pendapatan Bunga
Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest Income
For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses
Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.p. Foreign currency transactions and balances
Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss of the current year.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US$)	16,162	15,416	*United States Dollar (US$) 1*

2.q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2023 Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2.q. Employee benefits liability

The Company recognizes unfunded employee benefit obligations in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income.*

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya
Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program Management *Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2.r. Pembayaran berbasis saham
Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas
Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode di

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits
Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share- based payment arrangement).

2.r. Shared-based payment
Equity-settled share-based payment transactions
The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves),

mana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share- based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Jika opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan tidak dieksekusi hingga akhir periode yang ditentukan, Perusahaan tidak melakukan pembalikan jumlah yang telah diakui dalam ekuitas ke laporan laba rugi. Selain itu, saldo yang sebelumnya dicatat dalam Cadangan Saham Pembayaran Berbasis Saham dalam Ekuitas akan tetap berada dalam komponen ekuitas tersebut dan tidak direklasifikasi ke Saldo Laba atau Ekuitas Lainnya

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

If the share options granted to employees are not exercised by the end of the specified period, the Company does not reverse the amount recognized in equity to the income statement. Additionally, the balance previously recorded in the Share-Based Payment Reserve within Equity will remain in that equity component and will not be reclassified to Retained Earnings or Other Equity.

2.s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum

2.s. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax that is calculated in determining profit or loss for a period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, are recognized as a liability. If the amount of tax has been paid for current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses

dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i). Bukan kombinasi bisnis;
   ii). Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii). Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan

and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except for the taxable temporary differences arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:
   i). Is not a business combination;
   ii). At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii). At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets are recognized related to all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit in question, unless the deferred tax asset arises from initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that:

a) Not a business combination;
b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax asset and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the

cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed on the deferred tax assets to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i). entitas kena pajak yang sama; atau
   ii). entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

a) the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i). the same taxable entity; or

   ii). different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and

b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2.t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 109. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

ii. Value-added tax ("VAT")
Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:
a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

2.t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109. Refer to the accounting policies in Note 2.p Revenue from contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran Selanjutnya
Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Subsequent Measurement
For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or Loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash*

pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated

secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasian ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward- looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain- lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   - Jumlah penyisihan kerugian dan
   - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short- term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
   - *The amount of the loss allowance and*
   - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.*
4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about The Company is provided internally on that basis to The Company's key management personnel.*

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi- kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

This means that the right to set off:
a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of the business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Nilai wajar instrumen keuangan
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value of financial instruments
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.u. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2.u. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata- rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

2.v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

2.w. Biaya emisi saham
Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.w. Issuance cost of share capital
Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2.x. Saham treasuri
Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2.x. Treasury stock
Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid- in capital in the equity.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments
In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan mata uang fungsional
Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Determination of functional currency
The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Pajak penghasilan
Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya

Income tax
Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and

penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the

pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9,10, dan 11.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Deferred tax asset
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak
Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Estimated claims for tax refund
Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan
Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Impairment of non-financial assets
The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for

individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa
Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan
Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi

individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee
The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate
The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions

ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Pembayaran berbasis saham
Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 21.

Share-based payment
Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes- Merton model. Further details are disclosed in Note 21.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ *Cash* on hand		
Rupiah/ *Rupiah*	11,054,054,876	18,887,516,574
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	5,176,706	22,406
Subjumlah/ *Subtotal*	**11,059,231,582**	**18,887,538,980**
Bank - Pihak ketiga/		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah/ *Rupiah*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,883,235,750	5,783,667,260
PT Bank Central Asia Tbk	8,103,534,941	11,816,579,591
PT Bank CTBC Indonesia	4,431,903,510	6,069,820,217
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,493,023,850	1,184,128,458
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,192,096,569	2,542,334,811
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,173,092,601	1,627,319,740
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,480,735,585	273,117,898
PT Bank UOB Indonesia	573,177,002	396,589,335
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	98,831,715	97,370,890
PT Bank HSBC Indonesia	--	123,522,129
Subjumlah/ *Subtotal*	**48,429,631,523**	**29,914,450,329**

	2024 Rp	2023 Rp
Bank - Pihak ketiga		
Cash in banks - Third parties		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	2,500,443,061	49,043,383
PT Bank CIMB Niaga Tbk	507,419,566	296,703,273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260,658,150	249,551,741
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159,687,510	153,057,294
PT Bank UOB Indonesia	137,857,658	704,091,885
PT Bank CTBC Indonesia	125,427,949	732,968,828
Subjumlah/ *Subtotal*	**3,691,493,894**	**2,185,416,404**
Sekuritas - Pihak ketiga		
Rupiah/ *Rupiah*		
PT Mandiri Sekuritas - RDN	32,422,847	32,422,847
Subjumlah/ *Subtotal*	**32,422,847**	**32,422,847**
Total	**63,212,779,846**	**51,019,828,560**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged as collateral for loans.

5. Piutang Usaha dan Lain-Lain / *5. Trade Receivables and Others*

a. Piutang usaha - pihak ketiga / *a. Trade receivables - third parties*

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyedia jasa *e-wallet*	14,092,606,479	11,697,629,853	*E-wallet service providers*
Penerbit kartu kredit	8,316,391,336	7,889,006,819	*Credit card issuers*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1,069,983,292	6,464,218,264	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**23,478,981,107**	**26,050,854,936**	***Total***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	23,396,284,868	21,763,452,525	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	81,487,430	1,518,367,678	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	1,208,809	2,769,034,733	*Ovedue > 90 days*
Total	**23,478,981,107**	**26,050,854,936**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at December 31, 2022 and trade receivables as at December 31, 2022 and for impairment losses is not necessary.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables are not used as a collateral, non-interest bearing and will be settled in cash.

b. Piutang lain-lain / ***b. Other receivables***

i. Piutang lain-lain – jangka pendek / *i. Other receivables – short term*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	--	1,058,663	*Related Parties (Note 27)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Ema Inti Mitra	581,767,226	420,475,072	*PT Ema Inti Mitra*
PT Autogrill Services Indonesia	502,816,732	1,056,019,313	*PT Autogril Services Indonesia*
Lain-lain	668,673,134	553,030,689	*Others*
Jumlah	**1,753,257,092**	**2,030,583,737**	***Total***

ii. Piutang lain-lain – jangka panjang / *ii. Other receivables – long term*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1,291,692,226	1,878,927,823	*Related Parties (Note 27)*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(679,809,817)	(587,929,262)	*Less current maturities*
Jumlah	**611,882,409**	**1,290,998,561**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing- masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

In 2024 and 2023, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp1,000,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2024 and 2023, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp64.456.125 dan Rp77.105.361.

As at December 31, 2024 and 2023, interest income from these loan receivables amounted to Rp64,456,125 and Rp77,105,361.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	2,182,008,846	1,477,940,719	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	469,292,790	1,947,837,229	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	393,647,682	483,733,612	*Ovedue > 90 days*
Total	**3,044,949,318**	**3,909,511,560**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

Other receivables are not used as collateral.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2024 Rp	2023 Rp	
Produk			*Product*
Makanan	173,555,554,977	214,204,443,953	*Food*
Perlengkapan	21,867,258,128	27,267,066,575	*Supplies*
Minuman	9,779,067,749	10,952,016,496	*Beverages*
Sub-total (Catatan 23)	**205,201,880,854**	**252,423,527,024**	***Sub-total (Note 23)***
Non-produk			*Non-product*
Perlengkapan operasional	8,614,599,200	12,601,343,024	*Operating supplies*
Total	**213,816,480,054**	**265,024,870,048**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.238.858.379.275 dan Rp2.524.377.714.849.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories and property, plant and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks throughput Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), total sum insured amounting to Rp2,238,858,379,275 and Rp2,524,377,714,849, respectively.

7. Beban Dibayar di Muka / *7. Prepaid Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perizinan dan lisensi	30,767,234,490	30,020,770,685	*Permit and licenses*
Sewa dibayar di muka	5,356,678,298	3,440,270,521	*Prepaid rent*
Asuransi	1,684,612,645	1,943,675,301	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	3,916,125,813	5,125,648,912	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	**41,724,651,246**	**40,530,365,419**	***Total***

Perizinan dan lisensi teridiri dari transaksi pembayaran pajak reklame dan pengelolaan sampah.

Permits and licenses consist of advertising tax payment transactions and waste management.

8. Uang Muka / *8. Advances*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Perizinan	4,489,084,323	5,062,131,796	*Licenses*
Perjalanan dinas	267,339,022	531,166,133	*Travelling*
Pemasaran dan pengembangan	102,592,905	121,471,478	*Marketing and development*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	104,018,381	178,578,450	*Others (each below Rp300,000,000)*
Total	**4,963,034,631**	**5,893,347,857**	***Total***

9. Aset Tetap - Neto / *9. Property and Equipment - Net*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balances* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balances* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	88,195,905,110	--	(4,093,469,992)	--	84,102,435,118	*Land*
Bangunan	171,375,515,807	10,244,223,703	(1,218,067,586)	--	180,401,671,924	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	1,319,684,283,447	29,088,837,616	(44,150,084,575)	--	1,304,623,036,488	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	767,110,986,165	17,897,512,719	(30,946,638,510)	--	754,061,860,374	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	144,523,938,063	4,710,691,524	(6,480,327,760)	--	142,754,301,827	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	192,631,846,853	2,651,034,284	(7,774,753,687)	--	187,508,127,450	*Office equipment*
Kendaraan	60,258,255,893	6,063,025,251	(6,994,198,484)	--	59,327,082,660	*Vehicles*
Total	**2,743,780,731,338**	**70,655,325,097**	**(101,657,540,594)**	**--**	**2,712,778,515,841**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	34,031,653,613	8,871,272,151	(696,156,398)	--	42,206,769,366	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	740,938,020,409	102,985,292,933	(33,279,742,819)	--	810,643,570,523	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	436,390,868,459	59,117,649,101	(26,535,555,970)	--	468,972,961,590	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	91,970,739,266	12,049,241,771	(6,000,701,908)	--	98,019,279,129	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	151,663,985,156	18,128,898,243	(7,558,930,584)	--	162,233,952,815	*Office equipment*
Kendaraan	44,984,748,011	6,040,874,455	(6,906,873,228)	--	44,118,749,238	*Vehicles*
Total	**1,499,980,014,914**	**207,193,228,654**	**(80,977,960,907)**	**--**	**1,626,195,282,661**	***Total***
Nilai buku neto	**1,243,800,716,424**				**1,086,583,233,180**	***Net book value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balances* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balances* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	88,183,290,710	12,614,400	--	--	88,195,905,110	*Land*
Bangunan	144,930,716,286	26,444,799,521	--	--	171,375,515,807	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	1,274,413,829,612	64,802,493,625	(19,532,039,790)	--	1,319,684,283,447	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	728,836,929,803	53,655,961,938	(15,381,905,576)	--	767,110,986,165	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	139,444,123,936	11,052,958,322	(5,973,144,195)	--	144,523,938,063	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	190,150,376,510	7,464,808,615	(4,983,338,272)	--	192,631,846,853	*Office equipment*
Kendaraan	62,525,388,810	5,272,014,083	(7,539,147,000)	--	60,258,255,893	*Vehicles*
Total	**2,628,484,655,667**	**168,705,650,504**	**(53,409,574,833)**	**--**	**2,743,780,731,338**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	25,713,362,164	8,318,291,449	--	--	34,031,653,613	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	649,987,593,662	106,580,372,278	(15,629,945,531)	--	740,938,020,409	*Leasehold improvements*
Perlengkapan restoran	389,353,704,026	61,408,644,096	(14,371,479,663)	--	436,390,868,459	*Restaurant equipment*
Perabot dan perlengkapan	85,125,099,846	11,995,392,957	(5,149,753,537)	--	91,970,739,266	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	134,255,125,422	22,129,829,328	(4,720,969,594)	--	151,663,985,156	*Office equipment*
Kendaraan	45,670,356,765	6,702,520,670	(7,388,129,424)	--	44,984,748,011	*Vehicles*
Total	**1,330,105,241,885**	**217,135,050,778**	**(47,260,277,749)**	**--**	**1,499,980,014,914**	***Total***
Nilai buku neto	**1,298,379,413,782**				**1,243,800,716,424**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penjualan (Catatan 24.a)	194,924,326,992	203,456,820,269	*Selling expenses (Note 24.a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	12,268,901,662	13,678,230,509	*General and administrative expenses (Note 24.b)*
Total	**207,193,228,654**	**217,135,050,778**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp9.617.861.454 dan Rp14.105.011.086 yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp9,617,861,454 and Rp14,105,011,086, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp5.929.173.059 dan Rp12.655.214.988, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp5,929,173,059 and Rp12,655,214,988, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.238.858.379.275 dan Rp2.524.377.714.849.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks throughput Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), with an insurance coverage amounting to Rp2,238,858,379,275 and Rp2,524,377,714,849, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no property and equipment that are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Certain property and equipment such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil penjualan aset tetap	15,356,962,748	3,488,537,756	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(20,679,579,687)	(6,149,297,084)	*Net book value of sale and write-off of property and equipment*
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25.b)	**(5,322,616,939)**	**(2,660,759,328)**	***Net loss on sale and writte-off of property and equipment (Note 25.b)***

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp724.305.639.608 dan Rp625.746.057.072.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp724,305,639,608 and Rp625,746,057,072, respectively.

10. Aset Tak Berwujud / *10. Intangible Asset*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Aset tak berwujud				***Intangible assets***
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	--	68,679,502,865	*Software and licenses*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perangkat lunak dan lisensi	24,253,357,458	1,099,884,034	25,353,241,492	*Software and licenses*
Nilai buku neto	**44,426,145,407**		**43,326,261,373**	***Net book value***

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Aset tak berwujud				***Intangible assets***
Perangkat lunak dan lisensi	65,924,554,465	2,754,948,400	68,679,502,865	*Software and licenses*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perangkat lunak dan lisensi	10,780,515,606	13,472,841,852	24,253,357,458	*Software and licenses*
Nilai buku neto	**55,144,038,859**		**44,426,145,407**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp1.099.884.034 dan Rp13.472.842.852 (Catatan 24.a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp1,099,84,034 and Rp13,472,842,852, respectively (Note 24.a).

11. Beban Waralaba yang Ditangguhkan / *11. Deferred Franchise Fee*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban waralaba yang ditangguhkan	263,240,192,278	249,221,041,240	*Deferred franchise fee*
Penambahan	6,843,450,255	14,019,151,038	*Addition*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(199,504,831,778)	(183,488,649,054)	*Less accumulated amortization*
Neto	**70,578,810,755**	**79,751,543,224**	***Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.016.182.724 dan masing-masing sebesar Rp16.076.725.815 (Catatan 24.a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,016,182,724 and Rp16,076,725,815, respectively (Note 24.a).

12. Setoran Jaminan / *12. Security Deposits*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa	17,774,276,693	17,277,425,501	*Rental*
Telepon	496,591,000	531,597,000	*Telephone*
Total	**18,270,867,693**	**17,809,022,501**	***Total***

13. Utang Bank Jangka Pendek / *13. Short-Term Bank Loans*

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank CTBC Indonesia			*PT Bank CTBC Indonesia*
Jangka Pendek 1	9,126,563,969	49,826,879,367	*Short-term 1*
Jangka Pendek 2	40,000,000,000	50,000,000,000	*Short-term 2*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman transaksi khusus			*Specific transaction loans*
Trade account payable	37,232,046,627	43,781,440,898	*Trade account payable*
Rekening koran	--	23,500,650,723	*Overdraft*
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Revolving Credit Facility	--	15,000,000,000	*Revolving Credit Facility*
Clean Trust Receipt	--	15,230,606,815	*Clean Trust Receipt*
Total	**86,358,610,596**	**197,339,577,803**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	7,25% - 8,5%	6,5% - 7,5%	*Interest rate per annum*

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Ketiga fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan- pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

ii. Short Term Loan II Facility (revolving) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The three facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 9, 2025.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, Debt *Service Coverage Ratio* (”DSCR”) minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) maksimal 2 (dua) kali.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio (”DSCR”) at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (”EBITDA”) at a maximum of 2 (two) times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CTBC masing-masing sebesar Rp49.126.563.969 dan Rp99.826.879.367.

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to Bank CTBC was Rp49,126,563,969 and Rp99,826,879,367, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp290.039.657.979 dan Rp115.000.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp290,039,657,979 and Rp115,000,000,000, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp239.339.342.587 dan Rp115.000.000.000.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp239,339,342,587 and Rp115,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang *(“revolving”)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

   Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp35.000.000.000, menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

   Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang (“*revolving*”) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000. This facility is used for the Company’s operations.

   On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp35,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

   This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This

merupakan sublimit dari Fasilitas Sight *Letters of Credit (L/C).* Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment.*

facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari *Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C).*

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US$5.000.000, menjadi sebesar US$4.000.000.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US$5,000,000, to US$ 4,000,000.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2025.

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).

i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US$500,000. This facility is uncommitted lines.

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US$2.500.000.

ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US$2,500,000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US$2.500.000 menjadi US$4.000.000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US$2,500,000 to USS$4,000,000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

iii. Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

iii. Trade Account Payable Specific Transaction Facility with maximum amount of US$4,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

As at December 31, 2024 and 2023, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2025.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp37.232.046.633 dan Rp67.282.091.621.

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to Bank CIMB was Rp37,232,046,633 and Rp67,282,091,621.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp130.172.658.317 dan Rp162.434.507.084.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp130,172,658,317 and Rp162,434,507,084, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.122.613.319 dan Rp153.981.221.626.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,122,613,319 and Rp153,981,221,626, respectively.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban- kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

i. Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
ii. Clean Trust Receipt Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of Revolving Credit Facility.
iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctucating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2024, this facility has not been used.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank UOB adalah sebesar nihil dan Rp30.230.606.815.

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to UOB Bank was nil and Rp30,230,606,815.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp105.230.606.815 dan Rp192.516.955.805.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp105,230,606,815 and Rp192,516,955,805, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp Rp127.892.062.950.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,000,000,000 and Rp127,892,062,950, respectively.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2025.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023 and have been extended for several times, the latest of which is until September 12, 2025.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan- pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk

Compliance with loan covenants
The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* (”DER”) maksimal 2 (dua) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio (”DER”) at a maximum of 2 (two) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp5.516.767.684 dan Rp14.186.663.358.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company’s finance expense from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp5,516,767,684 and Rp14,186,663,358, respectively.

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)/ ***Related party (Note 27)***	**4,913,023,400**	**4,383,870,780**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
Fonterra Food Services	16,378,254,946	3,897,739,033
PT Lasallefood Indonesia Tbk	6,749,602,132	9,631,009,968
Leprino Cheese Company	5,872,071,229	--
PT Dwiselaras Jayapack	3,555,153,611	7,223,923,243
PT Ciomas Adi Satwa	3,477,645,238	569,962,000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,391,978,551	7,014,890,908
PT Prambanan Kencana	2,816,571,390	1,242,568,610
PT Soejasch Bali	2,407,022,620	5,047,241,910
PT SAF Indonesia	2,236,186,800	1,690,273,871
PT Mulia Raya Prima	2,189,580,000	2,174,307,738
PT Sicma Inti Utama	2,133,890,000	--
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2,026,441,946	1,406,990,821
PT Anugrah Abadi	1,639,661,400	937,849,000
PT Bounty Segar Distribution	1,605,830,300	1,376,256,000
PT Kanematsu Trading Indonesia	1,574,521,894	--
PT Pura Barutama	1,510,061,082	950,972,547
PT Ausfine Foods Indonesia	1,507,963,500	730,000,000
PT Pahala Bahari Nusantara	1,440,000,000	1,460,000,000
PT Kimia Yasa	1,314,328,678	1,816,324,575

	2024 Rp	2023 Rp
PT Belfoods Indonesia	1,199,301,340	1,438,187,040
KAGOME Australia Pty Ltd	1,097,548,098	--
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1,097,520,000	2,062,944,000
PT Eka Timur Raya	1,053,291,606	2,081,592,006
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ *Others (each below Rp1,000,000,000)*	35,180,322,800	44,047,105,830
Sub-total	**103,454,749,161**	**96,800,139,100**
Total	**108,367,772,561**	**101,184,009,880**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	86,608,623,507	77,609,218,810	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	18,724,619,814	20,007,602,774	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	3,034,529,240	3,567,188,296	*Ovedue > 90 days*
Total	**108,367,772,561**	**101,184,009,880**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	4,913,023,400	4,383,870,780	*Related party*
Pihak ketiga	80,129,386,552	90,696,642,712	*Third parties*
Sub-total	**85,042,409,952**	**95,080,513,492**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga	23,325,362,609	6,103,496,388	*Third parties*
Total	**108,367,772,561**	**101,184,009,880**	***Total***

15. Utang Lain-Lain / *15. Other Payables*

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang *voucher* nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Other payables mainly represents payables for Other payables mainly represents payables for Other payables mainly represents payables for buildings to:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kiat Ananda Coldstorage	19,903,747,383	18,159,324,537	*PT Kiat Ananda Coldstorage*
Astek	4,090,122,270	4,571,289,026	*Astek*
Penerbit kartu kredit	3,862,553,416	1,890,016,424	*Credit card issuers*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	14,244,142,726	19,457,516,775	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**42,100,565,795**	**44,078,146,762**	***Total***

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	12,845,706,030	17,667,187,834	*Current*
Jatuh tempo 30 - 90 hari	11,832,930,259	13,859,354,963	*Ovedue 30 - 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	17,421,929,506	12,551,603,965	*Ovedue > 90 days*
Total	**42,100,565,795**	**44,078,146,762**	***Total***

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. Beban Masih Harus Dibayar / *16. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban waralaba yang berkelanjutan	95,235,145,898	27,075,992,557	*Continuing franchise fee*
Periklanan dan promosi	22,467,453,858	48,907,493,267	*Advertising and promotions*
Biaya pelayanan dan fasilitas	26,908,035,108	23,017,136,499	*Service charge and facilities*
Gaji	14,946,414,032	12,736,664,982	*Salaries*
Bunga pinjaman	1,173,233,825	2,355,930,552	*Interest on loan*
Jasa profesional	1,229,095,974	1,476,718,474	*Professional fees*
Total	**161,959,378,695**	**115,569,936,331**	***Total***

17. Utang Bank Jangka Panjang / *17. Long-Term Bank Loans*

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Investasi 4	63,750,000,000	108,750,000,000	*Investment 4*
Investasi 5	95,000,000,000	100,000,000,000	*Investment 5*
Investasi 6	100,000,000,000	100,000,000,000	*Investment 6*
PT Bank CTBC Indonesia			*PT Bank CTBC Indonesia*
Jangka panjang 1	117,499,999,999	157,518,020,563	*Long-term 1*
Jangka panjang 2	--	7,481,979,436	*Long-term 2*
Total	**376,249,999,999**	**473,749,999,999**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(115,000,000,062)	(90,000,000,000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**261,249,999,937**	**383,749,999,999**	***Long-term portion***

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/ reimburse atas pembukaan gerai baru

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut

Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.	*Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.*
Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.	*As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.*
Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000 per tahun.	*The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp45,000,000,000 per year.*
Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah (“MMQ”) dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.	*On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah (“MMQ”) and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.*
ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah (“MMQ”) dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.	*ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah (“MMQ”) from Bank CIMB with a maximum amount of Rp100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.*
Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.	*As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.*
Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.	*The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.*
Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp15.000.000.000.	*The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000 for year 2025, Rp30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp15,000,000,000.*

iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang sampai dengan Maret 2025. Pembayaran cicilan akan dilakukan sebesar persentase dari pokok seperti disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

iii. On March 24, 2023, the Company obtained Investment Credit Facility 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period until March 2025. Installment payments will be made at a percentage of the principal as stated in the Loan Facility.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp258.750.000.000 dan Rp308.750.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loans to Bank CIMB was Rp258,750,000,000 and Rp308,750,000,000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp32.500.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp32,500,000,000, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp Rp100.000.000.000.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 were nil and Rp100,000,000,000, respectively.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

   Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

   As at December 31, 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (non-revolving) from Bank CTBC with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

As at December 31, 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CTBC adalah sebesar Rp117.499.999.999 dan Rp164.999.999.999.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loans to Bank CTBC was Rp117,499,999,999 and Rp164,999,999,999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.500.000.000 dan Rp27.500.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp47,500,000,000 and Rp27,500,000,000, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.481.979.436.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 were nil and Rp7,481,979,436, respectively.

Kepatuhan pada syarat pinjaman
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Compliance with loan covenants
The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp37.503.347.271 dan Rp35.147.775.884.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company's finance expense from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp17,503,347,271 and Rp35,147,775,884, respectively.

18. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa / *18. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities*

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	903,149,206,662	176,139,417,556	14,685,504,921	1,064,603,119,297	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	388,880,249,018	184,089,867,030	8,112,261,723	564,857,854,325	*Buildings*
Nilai buku neto	**514,268,957,644**			**499,745,264,972**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	845,530,719,361	185,212,451,028	127,593,963,727	903,149,206,662	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	330,250,081,537	183,468,668,320	124,838,500,839	388,880,249,018	*Buildings*
Nilai buku neto	**515,280,637,824**			**514,268,957,644**	***Net book value***

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	126,993,717,613	101,314,072,416	*Beginning balance*
Penambahan	115,175,429,231	87,128,166,963	*Additions*
Penambahan bunga	10,749,268,091	9,968,305,424	*Accretion of interest*
Pembayaran	(114,525,961,057)	(69,365,210,409)	*Payments*
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(264,022,451)	(317,053,241)	*Rent concession (Note 25.a)*
Terminasi	(4,488,578,998)	(1,734,563,540)	*Termination*
Saldo akhir	**133,639,852,429**	**126,993,717,613**	***Ending balance***
Jangka pendek	63,113,609,605	47,843,608,881	***Current maturities***
Jangka panjang	70,526,242,824	79,150,108,732	***Non-current maturities***
Total	**133,639,852,429**	**126,993,717,613**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan			*Depreciation*
Beban penjualan (Catatan 24.a)	182,726,533,698	182,113,668,323	*Selling expenses (Note 24.a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	1,363,333,332	1,354,999,997	*General and administrative expenses (Note 24.b)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			*Expense relating to short-term leases*
Beban penjualan (Catatan 24.a)	20,527,462,043	25,493,502,122	*Selling expenses (Note 24.a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	136,855,399	134,486,939	*General and administrative expenses (Note 24.b)*
Beban bunga liabilitas sewa	10,749,268,091	9,968,305,424	*Interest expense on lease liabilities*
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(264,022,451)	(317,053,241)	*Rental concession (Note 25.a)*
Neto	**215,239,430,112**	**218,747,909,564**	***Net***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
< 1 tahun	15,989,554,206	57,268,149,620	*< 1 year*
1 sampai 3 tahun	99,083,835,272	73,706,799,974	*1 to 3 year*
3 sampai 5 tahun	33,899,331,621	13,889,914,334	*3 to 5 year*
Total	**148,972,721,099**	**144,864,863,928**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(15,332,868,670)	(17,871,146,315)	*Less interest portion*
Liabilitas sewa - neto	**133,639,852,429**	**126,993,717,613**	***Lease liabilities - net***

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / *19. Employee Benefits Liability*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan pensiun	164,663,968,111	171,523,275,165	*Retirement benefit*
Imbalan jangka panjang lainnya	5,550,069,345	6,630,368,566	*Other long-term benefits*
Total	**170,214,037,456**	**178,153,643,731**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,147,206,134)	(8,179,539,358)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**158,066,831,322**	**169,974,104,373**	***Long-term portion***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarianya masing-masing pada tanggal 13 Januari 2025 dan 9 Januari 2024. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated January 13, 2025 and January 9, 2024, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.15%	6.80%	*Discount interest rate per annum*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	*Salary increase projection rate per annum*
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	*Disability rate*
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	*Retirement age (years old)*

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	16,661,402,136	16,804,197,894	*Current service costs*
Biaya bunga	11,215,305,645	11,695,794,033	*Interest costs*
Biaya jasa lalu - amandemen	--	27,828,166	*Past service costs - amendment*
Neto	**27,876,707,781**	**28,527,820,093**	***Net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	171,523,275,165	151,017,508,354	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	27,876,707,781	28,527,820,093	*Employee benefit expenses*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement of:*
Perubahan asumsi demografi	(5,516,802,951)	5,807,063,103	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi ekonomi	(13,896,728,093)	(5,268,149,773)	*Changes in financial assumptions*
Pembayaran tahun berjalan	(15,322,483,791)	(8,560,966,612)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**164,663,968,111**	**171,523,275,165**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,147,206,134)	(8,179,539,358)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**152,516,761,977**	**163,343,735,807**	***Long-term portion***

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(49,727,767,250)	(50,266,680,579)	*Beginning balance*
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(19,413,531,044)	538,913,329	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**(69,141,298,294)**	**(49,727,767,250)**	***Ending balance***

Imbalan Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other Long-term benefits
Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

Analisa Sensitivitas
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

Sensitivity Analysis
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*		Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*		
	Kenaikan/ *Increase* Rp	Penurunan/ *Decrease* Rp	Kenaikan/ *Increase* Rp	Penurunan/ *Decrease* Rp	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					*Effect on present value of employee benefits liability:*
2024	(12,874,463,711)	14,614,048,172	13,900,492,242	(12,487,097,197)	*2024*
2023	(13,576,284,831)	15,415,316,348	14,595,387,829	(13,112,232,592)	*2023*

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	2024 Rp	2023 Rp	
1 tahun	14,783,605,225	15,881,972,091	*1 year*
2 - 5 tahun	62,599,047,941	64,143,491,873	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,281,443,190,364	1,418,005,298,128	*More that 5 years*
Total	**1,358,825,843,530**	**1,498,030,762,092**	***Total***

20. Modal Saham / *20. Capital Stock*

Modal Saham
Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

Capital Stock
The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Nama pemegang saham/ *Name of stockholders*	2024 dan/ *and* 2023 Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Total modal disetor/ *Total paid-in capital* Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	210,000,000	6.95	21,000,000,000
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168,142,500	5.59	16,814,250,000
Jeo Sasanto (Direktur)	1,441,500	0.05	144,150,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ *Public (each less than 5%)*	456,440,450	15.23	45,644,045,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**3,005,490,700**	**100.00**	**300,549,070,000**
Saham treasuri/ *Treasury Stock*	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ *Total*	**3,021,875,000**	**100.00**	**302,187,500,000**

Saham Treasuri
Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Treasury Stock
The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp60,000,000,000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selama- lamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020,

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum oustanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp9,139,567,385.

jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*

	2024 Rp	2023 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000	*Additional paid-in capital from the initial public offering of shares*
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)	*Share issuance costs*
Neto	**581,375,000,000**	**581,375,000,000**	***Net***

Laba Per Saham / *Earning Per Share*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi neto tahun berjalan	(72,835,122,806)	(96,224,827,283)	*Net loss for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3,005,490,700	3,005,490,700	*Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share*
Rugi per saham dasar	(24.23)	(32.02)	*Basic loss per share*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3,005,490,700	3,005,490,700	*Weighted average number of ordinary shares*
Efek dilusi dari share option	--	--	*Effect of dilution from share option*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3,005,490,700	3,005,490,700	*Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution*
Rugi dilusian per saham	(24.23)	(32.02)	*Diluted loss per share*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. Cadangan Pembayaran Berbasis Saham / *21. Share-Based Payment Reserve*

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/
Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019

Harga Pelaksanaan/ ***Exercise Price***		**Jumlah Opsi Saham/** ***Total Shares Options***	**Tanggal Penerbitan/** ***Publication Date***	**Periode Pelaksanaan/** ***Exercise Period*** **(30 hari bursa untuk masing- masing periode/** ***30 exchange days for each period)***
Rp732	Tahap/ *Phase* I	8.391.503	24 Juni/ *June 24* , 2019	a. 24 Juni/ *June 24* , 2020 b. 15 Juni/ *June 15* , 2021 c. 15 Juni/ *June 15* , 2022
Rp713	Tahap/ *Phase* II	8.391.503	15 Juni/ *June 15* , 2020	a. 15 Juni/ *June 15* , 2021 b. 15 Juni/ *June 15* , 2022 c. 15 Juni/ *June 15* , 2023
Rp638	Tahap/ *Phase* III	8.266.257	15 Juni/ *June 15* , 2021	a. 15 Juni/ *June 15* , 2022 b. 15 Juni/ *June 15* , 2023 c. 15 Juni/ *June 15* , 2024
Total		**25.049.263**		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for

mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada peyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/
Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018

Harga Pelaksanaan/ ***Exercise Price***		**Jumlah Opsi Saham/** ***Total Shares Options***	**Tanggal Penerbitan/** ***Publication Date***	**Periode Pelaksanaan/** ***Exercise Period*** **(30 hari bursa untuk masing- masing periode/** ***30 exchange days for each period)***
Rp1,112	Tahap/ *Phase* I	9.065.625	20 Juli/ *July 20* , 2018	a. 20 Juli/ *July 20* , 2019 b. 23 Mei/ *May 23* , 2020 c. 23 Mei/ *May 23* , 2021
	Tahap/ *Phase* II	9.065.625	23 Mei/ *May 23* , 2019	a. 23 Mei/ *May 23* , 2020 b. 23 Mei/ *May 23* , 2021 c. 23 Mei/ *May 23* , 2022
	Tahap/ *Phase* III	12.087.500	23 Mei/ *May 23* , 2020	a. 23 Mei/ *May 23* , 2021 b. 23 Mei/ *May 23* , 2022 c. 23 Mei/ *May 23* , 2023
Total		**30.218.750**		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and The Company 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	2024 **Rp**	**2023** **Rp**	
Opsi MESOP 2018 Tahap II	--	--	*Option MESOP 2018 Phase II*
Opsi MESOP 2019 Tahap I	--	--	*Option MESOP 2019 Phase I*
Opsi MESOP 2018 Tahap III	--	--	*Option MESOP 2018 Phase III*
Opsi MESOP 2019 Tahap II	--	--	*Option MESOP 2019 Phase II*
Opsi MESOP 2019 Tahap III	8,266,257	8,266,257	*Option MESOP 2019 Phase III*
Total	**8,266,257**	**8,266,257**	***Total***

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I, II dan III tahun 2020-2023, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2023.

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2023 of MESOP 2019 Phase I, II and III, and during the exercise period in year 2019-2023 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

Pada tahun 2023, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black- Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

In 2023, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

	2024	2023	
Harga saham pada pemberian	Rp 638 - 1.112	Rp 638 - 1.112	*Share price on grant date*
Harga saham pada bursa efek	113	370	*Share price in stock exchange*
Tingkat bunga bebas risiko	6.00%	6.00%	*Risk-free interest rate*
Volatilitas harga saham	40.51%	27.54%	*Stock price volatility*

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.b).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to nil for the year ended December 31, 2023. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp2.234.082.648 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp2,234,082,648 as at December 31, 2022 and 2023, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

22. Penjualan Neto / *22. Net Sales*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Makanan	2,631,330,441,264	3,299,970,528,289	*Foods*
Minuman	177,160,209,464	256,226,283,800	*Beverage*
Sub total	**2,808,490,650,728**	**3,556,196,812,089**	***Sub total***
Potongan penjualan	(9,507,308,374)	(12,213,896,328)	*Sales discount*
Saldo akhir	**2,798,983,342,354**	**3,543,982,915,761**	***Net sales***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not have sales arising from agency relationships.

23. Beban Pokok Penjualan / *23. Cost of Goods Sold*

	2024 Rp	2023 Rp	
Persediaan awal	252,423,527,024	302,471,849,565	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Pihak berelasi (Catatan 27)	55,077,870,325	69,994,194,160	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	763,314,010,489	1,064,049,018,479	*Third parties*
Barang tersedia untuk dijual	**1,070,815,407,838**	**1,436,515,062,204**	***Goods available for sale***
Persediaan akhir (Catatan 6)	(205,201,880,854)	(252,423,527,024)	*Ending inventories (Note 6)*
Beban pokok penjualan	**865,613,526,984**	**1,184,091,535,180**	***Cost of Goods Sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 6,73% dan 6,17% dari total pembelian masing-masing tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Purchase from related parties are equivalent to 6.73% and 6.17% of total purchases in 2024 and 2023 (Note 27).

24. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi / *24. Selling and General and Administrative Expenses*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	583,321,884,623	714,837,968,548	*Salary and benefits*
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	377,650,860,690	385,570,488,592	*Depreciation (Notes 9 and 18)*
Listrik, air dan gas	187,653,561,455	213,464,997,142	*Electricity, water and gas*
Beban waralaba yang berkelanjutan	183,965,510,434	220,540,436,806	*Continuing franchise fee*
Iklan dan promosi	102,942,084,213	162,245,281,382	*Advertising and promotions*
Transportasi	91,287,812,600	114,360,337,501	*Transportation*
Jasa profesional	79,938,802,208	96,679,825,139	*Professional fees*
Perlengkapan operasi	46,319,636,474	61,363,129,845	*Operating supplies*
Pemeliharaan dan gedung	43,211,523,155	52,242,175,626	*Repairs and maintenance*
Perbaikan gedung	32,485,716,696	33,877,450,248	*Building services*
Perizinan	29,313,117,028	36,142,504,216	*Licenses*
Sewa (Catatan 18)	20,527,462,043	25,493,502,122	*Rental (Note 18)*
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	16,016,182,724	16,076,725,815	*Amortization of deferred franchise fee (Notes 11)*
Beban kartu kredit	11,392,553,151	9,533,708,587	*Credit card fees*
Komunikasi	8,596,054,578	14,679,526,456	*Communication*
Asuransi	8,381,716,105	9,067,783,261	*Insurance*
Pelatihan dan perekrutan	5,411,275,278	5,183,540,646	*Training and recruitment*
Tes panel	1,756,260,772	2,389,010,316	*Test panel*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	1,099,884,034	13,472,842,052	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Seragam	819,107,244	2,583,086,345	*Uniform*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	1,110,678,789	857,902,531	*Other (each below Rp 800,000,000)*
Total	**1,833,201,684,294**	**2,190,662,223,176**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	140,213,678,859	147,871,011,126	*Salary and b enefits*
Jasa profesional	14,573,090,853	12,916,529,147	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	13,632,234,994	15,033,230,506	*Depreciation (Notes 9 and 18)*
Pelatihan dan perekrutan	6,547,627,195	11,600,273,223	*Training and recruitment*
Perjalanan dinas	5,152,446,772	6,919,436,885	*Travel*
Perizinan	3,585,236,835	3,433,335,291	*Licenses*
Transportasi	2,854,057,313	4,391,207,664	*Transportation*
Pemeliharaan dan perbaikan	2,206,259,023	3,777,457,444	*Repairs and maintenance*
Sumbangan	1,844,921,498	2,366,593,830	*Subscription*
Asuransi	1,597,350,910	1,603,330,724	*Insurance*
Perlengkapan operasi	1,473,546,702	2,028,861,244	*Operating supplies*
Komunikasi	1,070,395,769	1,541,262,202	*Communication*
Tes panel	903,571,437	1,099,727,661	*Test panel*
Sewa (Catatan 18)	136,855,399	134,486,939	*Rental (Note 18)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	658,312,114	702,814,013	*Other (each below (Rp 600,000,000)*
Total	**196,449,585,673**	**215,419,557,899**	***Total***

25. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya / *25. Other Operating Income (Expenses)*

a. Pendapatan operasi lainnya / *a. Other operating income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan jasa antar dan pesan bawa	39,636,199,893	5,817,255,902	*Delivery and takeaway income*
Sponsor dan laba klaim asuransi	19,073,250,950	15,631,320,544	*Sponsorship and gain on insurance claims*
Konsesi sewa (Catatan 18)	264,022,451	317,053,241	*Rent concession (Note 18)*
Jasa manajemen dan jasa lainnya	--	154,314,426	*Management service and other services*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	3,664,730,143	237,984,749	*Other (each below (Rp100,000,000)*
Total	**62,638,203,437**	**22,157,928,862**	***Total***

b. Beban operasi lainnya / *b. Other operating expense*

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya provisi dan bank	3,327,456,046	7,458,077,508	*Provision fees and bank charges*
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	5,322,616,939	2,660,759,328	*Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)*
Lainnya	2,115,323,882	6,030,875,483	*Other*
Total	**10,765,396,867**	**16,149,712,319**	***Total***

Lain-lain terdiri dari beban pajak dan denda hasil pemeriksaan pajak (Catatan 26.a) serta biaya operasi lainnya.

Others consist of tax expenses and penalty resulting from tax audits (Note 26.a) as well as other operating expense.

26. Perpajakan / *26. Taxation*

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	2024 Rp	2023 Rp	
Keberatan atas SKPKB Tahun 2018	9,210,857,565	9,989,076,110	*Objection to SKPKB Year 2018*
Keberatan atas SKPKB Tahun 2022	5,969,626,280	--	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
2024	6,580,189,062	--	*2024*
2023	8,837,368,164	9,740,493,024	*2023*
2022	--	8,390,548,205	*2022*
Total	**30,598,041,071**	**28,120,117,339**	***Total***

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/22/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp8.390.548.205. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp951.349.302 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00696A tanggal 26 April 2024. Sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp7.439.198.903 telah dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 April 2024.

On March 27, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00024/406/22/092/24 for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp8,390,548,205. Of the tax overpayment, Rp951,349,302 was offset against tax payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 00696A dated April 26, 2024. The remaining tax overpayment of Rp7,439,198,903 was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes on April 30, 2024.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

On March 27, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Total Rp
Desember/ *December* 2022	SKPKB PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	2,798,051
Desember/ *December* 2022	SKPKB PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	1,765,656,967
Desember/ *December* 2022	SKPKB PPh Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	1,574,788,809
Desember/ *December* 2022	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / *Income Tax Article 4 (2)*	1,437,319,102
Mei, Desember/ *May, December* 2022	SKPKB PPN/ *VAT*	2,138,162,092
Total		**6,918,725,021**

Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pembebanan atas SKPKB yang diterima pada tanggal 27 Maret 2024 tersebut dalam tahun berjalan.

The Company has made payments and charges for the SKPKB received on March 27, 2024 in the current year.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB yang diterima tanggal 27 Maret 2024 tersebut di atas dengan rincian sebagai berikut:

The company filed an objection to the SKPKB received on March 27, 2024 above with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Total Rp
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	1,821,323
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	1,714,142,836
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	1,485,133,387
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / *Income Tax Article 4 (2)*	1,169,362,115
Mei, Desember/ May, December 2022	SKPKB PPN/ *VAT*	1,599,166,619
Total		**5,969,626,280**

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00012/406/23/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp9.731.889.024. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp894.500.860 dikompensasikan untuk utang pajak melalui SPMKP No. 00110A tanggal 20 Januari 2025. Sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp8.837.368.164 akan dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

On December 20, 2024, the Company received SKPLB No. 00012/406/23/092/24 for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp9,731,889,024. Of the tax overpayment, Rp894,500,860 was offset against tax payable through SPMKP No. 00110A dated January 20, 2025. The remaining excess tax payment of Rp8,837,368,164 will be refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On December 20, 2024, the Company received the SKPKB and Tax Bill (STP) with the following details:

Masa Pajak/ *Tax Period*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Total Rp
Januari - Desember/ *January - December* 2023	SKPKB/STP PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	3,500,000
Desember/ *December* 2023	SKPKB PPh Pasal 26/ *Income Tax Article 23*	310,652,316
Desember/ *December* 2023	SKPKB PPh Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	109,954,125
Maret - Desember/ *March - December* 2023	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / *Income Tax Article 4 (2)*	162,885,003
Agustus/ *August* 2023	STP PPN/ *VAT*	926,772
Januari, April, Mei, Juli, Agustus, September/ *January, April, May, July, August, September* 2023	SKPKB PPN/ *VAT*	306,582,544
Total		**894,500,760**

Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pembebanan atas SKPKB yang diterima pada tanggal 20 Desember 2024 tersebut dalam tahun berjalan.

The Company has made payments and charges for the SKPKB received on December 20, 2024 in the current year.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	30,068,216,872	26,098,399,551	*Hotel and restaurant tax (PB 1)*
Surat pemberitahuan (SPT)	--	69,447,624	*SPT Payables*
Pajak pertambahan nilai	2,200,233,968	1,791,108,885	*Value-added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	2,569,391,523	3,684,107,673	*Article 21*
Pasal 23	80,035,513	331,238,583	*Article 23*
Pasal 26	1,380,248,566	--	*Article 26*
Pasal 4(2)	1,899,238,858	2,173,891,663	*Aritcle 4(2)*
Total	**38,197,365,300**	**34,148,193,979**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax benefit

Income tax benefit of the Company consists of the following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Manfaat Pajak tangguhan	24,881,463,878	2,685,187,715	*Income tax benefit*
Total	**24,881,463,878**	**2,685,187,715**	***Total***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax according to the income statement with the estimated taxable income is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(97,716,586,684)	(98,910,014,998)	*Loss before income tax per statement of profit or loss*
Beda waktu:			***Timing differences:***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,473,924,769	20,028,017,926	*Employee benefits liabilities*
Beban bunga liabilitas sewa	2,449,212,306	1,842,317,383	*Interest expense lease liabilities*
Beban waralaba yang ditangguhkan	435,822,630	556,900,878	*Deferred franchise fee*
Aset tak berwujud	(10,250,848,702)	(4,395,029,409)	*Intangible asset*
Aset tetap	24,702,490,509	(4,387,859,405)	*Property and equipment*
Total	28,810,601,512	13,644,347,373	*Total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,096,773,436	14,887,168,053	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(461,444,389)	(574,913,619)	*Income subjected to final tax*
Total	4,635,329,047	14,312,254,434	*Total*
Rugi fiskal tahun berjalan	**(64,270,656,125)**	**(70,953,413,191)**	***Fiscal loss for the year***
Rugi fiskal			***Fiscal loss***
2023	(70,953,413,191)	--	*2023*
2022	(28,669,214,013)	(28,669,214,013)	*2022*
2021	(1,256,796,466)	(14,101,457,019)	*2021*
2020	(103,104,443,051)	(114,547,701,306)	*2020*
Akumulasi rugi fiskal	**(268,254,522,846)**	**(228,271,785,529)**	***Accumulated fiscal loss***
Penyesuaian rugi fiskal atas:			*Fiscal loss adjustments:*
Hasil pemeriksaan pajak	29,196,332,075	24,287,918,808	*Based on tax audit results*
Selisih SPT periode sebelumnya	(6,578,501,956)	--	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(245,636,692,727)**	**(203,983,866,721)**	***Year-end fiscal loss accumulation***

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less pre-payments of income tax:*
Pasal 22	(6,392,565,650)	(9,552,506,827)	*Article 22*
Pasal 23	(187,623,412)	(187,986,197)	*Article 23*
Pajak penghasilan lebih bayar	**(6,580,189,062)**	**(9,740,493,024)**	***Overpayment of income tax***

Aset Pajak tangguhan – neto / *Deferred tax assets - net*

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024 Rp	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39,193,801,612	2,524,263,449	(4,270,976,830)	37,447,088,231	*Employee b enefits liability*
Rugi fiskal	34,293,473,207	18,543,131,545	--	52,836,604,752	*Fiscal loss*
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	*Customer loyalty programme*
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	*Share-b ased payment reserve*
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,746,813,211)	95,880,979	--	(6,650,932,232)	*Deferred franchise fee*
Aset tetap	(66,320,684,336)	5,434,547,912	--	(60,886,136,424)	*Property and equipment*
Aset tak berwujud	(3,529,816,330)	(2,255,186,714)	--	(5,785,003,044)	*Intangible asset*
Aset sewa guna	1,573,651,343	538,826,707	--	2,112,478,050	*Right-of-use asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**125,296,130**	**24,881,463,878**	**(4,270,976,830)**	**20,735,783,178**	***Deferred tax assets (liabilities)***

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34,669,076,736	4,406,163,944	118,560,932	39,193,801,612	*Employee b enefits liability*
Rugi fiskal	34,610,041,914	(316,568,707)	--	34,293,473,207	*Fiscal loss*
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	*Customer loyalty programme*
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	*Share-b ased payment reserve*
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,869,331,404)	122,518,193	--	(6,746,813,211)	*Deferred franchise fee*
Aset tetap	(65,355,355,267)	(965,329,069)	--	(66,320,684,336)	*Property and equipment*
Aset tak berwujud	(2,562,909,860)	(966,906,470)	--	(3,529,816,330)	*Intangible asset*
Aset sewa guna	1,168,341,519	405,309,824	--	1,573,651,343	*Right-of-use asset*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**(2,678,452,517)**	**2,685,187,715**	**118,560,932**	**125,296,130**	***Deferred tax assets (liabilities)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(97,716,586,684)	(98,910,014,998)	*Loss before income tax*
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	25,901,236,268	463,508,260	*Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1,019,772,390)	(3,148,695,975)	*Tax effects on permanent differences*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**24,881,463,878**	**(2,685,187,715)**	***Income tax benefit - net***

27. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi / *27. Balance and Nature of Transactions with Related Parties*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships***	**Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Pembelian dan utang usaha/ *Purchases and trade payables*
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ *A company with the same majority shareholders of the Company*	Pembelian dan utang usaha/ *Purchases,and trade payables*
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *A company controlled by the same key management with the Company*	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Imbalan jangka pendek/ *Short-term benefit*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Piutang lain-lain
Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

a. Other receivables
Other receivables from related parites are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets* 2024 %	2023 %	
Piutang lain-lain (Catatan 5.b)					***Other receivables (Note 5.b)***
PT Sriboga Marugame Indonesia	--	1,058,663	--	0.00	*PT Sriboga Marugame Indonesia*
Sub-total	**--**	**1,058,663**	**--**	**0.00**	***Sub-total***
Piutang lain-lain Jangka panjang (Catatan 5.b)					***Long term other receivables (Note 5.b)***
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahrea					*Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahrea*
Jangka pendek	679,809,817	587,929,262	0.03	0.02	*Current maturities*
Jangka panjang	611,882,409	1,290,998,561	0.03	0.05	*Non-current maturities*
Sub-total	**1,291,692,226**	**1,878,927,823**	**0.06**	**0.08**	***Sub-total***
Total	**1,291,692,226**	**1,879,986,486**	**0.06**	**0.08**	***Total***

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2024 %	2023 %	
Utang usaha (Catatan 14)					***Trade payables (Note 14)***
PT Sriboga Flour Mill	4,672,664,000	4,157,996,780	0.42	0.32	*PT Sriboga Flour Mill*
PT Mulia Inti Pangan	240,359,400	225,874,000	0.02	0.02	*PT Mulia Inti Pangan*
Total	**4,913,023,400**	**4,383,870,780**	**0.44**	**0.34**	***Total***

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchases* 2024 %	2023 %	
Pembelian (Catatan 23)					***Purchases (Note 23)***
PT Sriboga Flour Mill	52,923,851,500	69,749,638,960	6.47	6.15	*PT Sriboga Flour Mill*
PT Mulia Inti Pangan	2,154,018,825	244,555,200	0.26	0.02	*PT Mulia Inti Pangan*
Total	**55,077,870,325**	**69,994,194,160**	**6.73**	**6.17**	***Total***

c. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

c. In 2024 and 2023, The Company has security deposit amounted to Rp450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

d. Pada tahun 2024 dan 2023, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp14.695.510.942 dan Rp15.187.884.623.

d. In 2024 and 2023, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp14,695,510,942 and Rp15,187,884,623, respectively.

28. Perjanjian Signifikan / *28. Significant Agreements*

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine- in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and

diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

29. Fair Value of Financial Instruments

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf- paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, setoran jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, security deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, lease lliabilities and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	**Nilai wajar/ *Fair value* Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan setara kas	63,212,779,846	63,212,779,846	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	23,478,981,107	23,478,981,107	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,753,257,092	1,753,257,092	*Other receivables*
Aset lancar lain-lain	44,865,000	44,865,000	*Other current assets*
Piutang lain-lain jangka panjang	1,291,692,226	1,291,692,226	*Long-term other receivables*
Setoran jaminan	18,270,867,693	18,270,867,693	*Security deposits*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	*Short-term bank loans*
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	*Trade payables*
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	133,639,852,429	133,639,852,429	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	376,249,999,999	*Long-term bank loans*

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	**Nilai wajar/ *Fair value* Rp**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	51,019,828,560	51,019,828,560	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	26,050,854,936	26,050,854,936	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2,030,583,737	2,030,583,737	*Other receivables*
Aset lancar lain-lain	2,446,673	2,446,673	*Other current assets*
Piutang lain-lain jangka panjang	1,878,927,823	1,878,927,823	*Long-term other receivables*
Setoran jaminan	17,809,022,501	17,809,022,501	*Security deposits*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	197,339,577,803	*Short-term bank loans*
Utang usaha	101,184,009,880	101,184,009,880	*Trade payables*
Utang lain-lain	44,078,146,762	44,078,146,762	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	115,569,936,331	115,569,936,331	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	126,993,717,613	126,993,717,613	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	473,749,999,999	*Long-term bank loans*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Manajemen risiko
Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risk Management
The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas
Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku

a) Fair value and cash flow interest rate risk
Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans the

bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus.

Company that charge floating cash rates are risks where fair value or flows flow.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

	Laba sebelum beban pajak/ *Profit before tax expense*		
	2024	**2023**	
	Rp	**Rp**	
50 basis poin lebih tinggi	(2,778,673,689)	(3,300,299,107)	*50 basis point higher*
50 basis poin lebih rendah	2,778,673,689	3,300,299,107	*50 basis point lower*

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap

The following table demonstrates the sensitivity of profit before tax expense from a reasonably possible change in

US$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US$ (tidak diaudit).

Rupiah exchange rate against US$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US$ (unaudited).

	2024 Rp	2023 Rp	
Menguat 10%	1,963,386,872	391,807,998	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(1,963,386,872)	(391,807,998)	*Weakened 10%*

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Risiko likuditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2024					
		Periode jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1-2 tahun/ *years* Rp	3-5 tahun/ *years* Rp	Total/ *Total* Rp	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	--	--	86,358,610,596	*Short-term bank loans*
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	--	--	108,367,772,561	*Trade payables*
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	--	--	42,100,565,795	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	--	--	161,959,378,695	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	150,995,108,856	116,862,483,779	158,718,701,380	426,576,294,015	*Long-term bank loans*
Liabiltias sewa	133,639,852,429	15,989,554,206	99,083,835,272	33,899,331,621	148,972,721,099	*Lease liabilities*
Total	**908,676,180,075**	**565,770,990,709**	**215,946,319,051**	**192,618,033,001**	**974,335,342,761**	***Total***

	2023					
		Periode jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1-2 tahun/ *years* Rp	3-5 tahun/ *years* Rp	Total/ *Total* Rp	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	197,339,577,803	--	--	197,339,577,803	*Short-term bank loans*
Utang usaha	101,184,009,880	101,184,009,880	--	--	101,184,009,880	*Trade payables*
Utang lain-lain	44,078,146,762	44,078,146,762	--	--	44,078,146,762	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	115,569,936,331	115,569,936,331	--	--	115,569,936,331	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	129,511,100,695	175,052,758,091	245,396,840,284	549,960,699,070	*Long-term bank loans*
Liabiltias sewa	126,993,717,613	57,268,149,620	73,706,799,974	13,889,914,334	144,864,863,928	*Lease liabilities*
Total	**1,058,915,388,388**	**644,950,921,091**	**248,759,558,065**	**259,286,754,618**	**1,152,997,233,774**	***Total***

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* USD	2024 Rp	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	228,406	3,691,493,894	*Cash and cash equivalent*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	1,443,223	23,325,362,609	*Trade payables*
Aset neto dalam mata uang asing		**(19,633,868,715)**	***Net assets in foreign currency***

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* USD	2023 Rp	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	141,763	2,185,416,404	*Cash and cash equivalent*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	395,920	6,103,496,388	*Trade payables*
Aset neto dalam mata uang asing		**(3,918,079,984)**	***Net assets in foreign currency***

32. Informasi Segmen / *32. Segment Information*

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman.

The Company's reports its segments based on food and beverage sales.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit information, regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
As of end year December 31, 2024

	Makanan/ *Foods*	Minuman/ *Beverages*	Total	
Penjualan Neto	2,621,823,132,890	177,160,209,464	2,798,983,342,354	*Net Sales*
Hasil Segmen			226,390,693,523	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(270,799,341,550)	*Unallocated operating expenses*
Kerugian operasi			(44,408,648,027)	*Loss from operations*
Pendapatan bunga - neto			461,444,389	*Interest income - net*
Beban bunga dari keuangan			(53,769,383,046)	*Interest & finance expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan			(97,716,586,684)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan - neto			24,881,463,878	*Income tax benefit - net*
Rugi neto periode berjalan			(72,835,122,806)	*Net loss for the period*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal			77,498,775,352	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			408,399,162,442	*Depreciation and amortization*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
As of end year December 31, 2023

	Makanan/ *Foods*	Minuman/ *Beverages*	Total	
Penjualan Neto	3,287,756,631,961	256,226,283,800	3,543,982,915,761	*Net Sales*
Hasil Segmen			285,226,994,104	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(325,409,178,055)	*Unallocated operating expenses*
Kerugian operasi			(40,182,183,951)	*Loss from operations*
Pendapatan bunga - neto			574,913,619	*Interest income - net*
Beban bunga dari keuangan			(59,302,744,666)	*Interest & finance expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan			(98,910,014,998)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan - neto			2,685,187,715	*Income tax benefit - net*
Rugi neto periode berjalan			(96,224,827,283)	*Net loss for the period*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal			182,724,801,542	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			430,153,286,761	*Depreciation and amortization*

Perusahaan tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh asset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Company does not present assets and liablitis based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Perusahaan tidak menyajikan informasi geografis dikarenakan kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi.

The Company does not provide geographic information because segment performance is evaluated based on operating profit or loss.

33. Tambahan Informasi Arus Kas / *33. Supplemental Cash Flow Information*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisitions of property and equipment through:*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	15,621,751,551	71,166,112,580	*Realization of advances for purchase of property and equipment*
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	7,172,286,385	11,350,523,632	*Reclassification use of equipment not yet used in operation*
Penambahan aset tetap yang dari beban masih harus dibayar	--	243,354,998	*Additions to property and equipment from accrued expenses*
Penambahan aset tak berwujud dari yang belum digunakan dalam operasi	--	1,155,427,500	*Additions to intangible asset from not yet used in operation*
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	115,175,429,231	87,128,166,963	*Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities*

Tabel di bawah ini menunjukan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024						
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Arus kas masuk/ *Cash flow in* Rp	Arus kas keluar/ *Cash flow out* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Lainnya/ *Others* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	414,461,955,904	(525,442,923,111)	--	--	86,358,610,596	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	--	(97,500,000,000)	--	--	376,249,999,999	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	126,993,717,613	--	(114,525,961,057)	115,175,429,231	5,996,666,642	133,639,852,429	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**798,083,295,415**	**414,461,955,904**	**(737,468,884,168)**	**115,175,429,231**	**5,996,666,642**	**596,248,463,024**	***Total liabilities from financing activities***

	2023						
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Arus kas masuk/ *Cash flow in* Rp	Arus kas keluar/ *Cash flow out* Rp	Penambahan Nonkas/ *Additions* Rp	Lainnya/ *Others* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Utang bank jangka pendek	258,738,766,010	526,877,412,725	(588,276,600,932)	--	--	197,339,577,803	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	427,518,020,562	107,481,979,436	(61,249,999,999)	--	--	473,749,999,999	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	101,314,072,416	--	(69,365,210,409)	87,128,166,963	7,916,688,643	126,993,717,613	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**787,570,858,988**	**634,359,392,161**	**(718,891,811,340)**	**87,128,166,963**	**7,916,688,643**	**798,083,295,415**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *34. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 240: Investment Property*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements that were authorized for issuance on March 27, 2025.